PERCIKAN
IMAN
BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

No. 6 Tahun I Desember 2000
Ramadhan 1421

NAHYI MUNKAR
DALAM BULAN
RAMADHAN



Membrantas Maksiat Tidak Harus Anarkis

KH. Abdullah Gymnastiar

Infaq Rp. 4.000,-

PERCIKAN IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI



PERCIKAN

IMAN

BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI


Habib Muhammad Rizieq Shihab


Kadispen Polda Jabar
Superinpendent Drs. Dade Achmad

Fokus



Barangsiapa di antara kamu

melihat suatu kemungkaran,

ubahlah ia dengan tangannya,

jika tidak mampu,

maka dengan lisannya,

jika tidak mampu,

maka dengan hatinya,

itulah selemah-lemahnya iman.

(H.R. Muslim)



EDITORIAL

Alhamdulillah Rabb al-'alamin. Puji dan syukur kita panjatkan pada-Nya yang masih memberikan nikmat usia pada kita, sehingga kita masih berkesempatan menikmati indahnya bulan penuh rahmat, barakah, dan ampunan. Tak lupa, atas nama jajaran redaksi MaPI, kami haturkan selamat menunaikan ibadah shaum, semoga shaum kita tergolong shaum yang diterima Allah swt., *amiin yaa Rabb al-'alamiin.*

Ramadhan. Adalah wajar bila *muslimin wal muslimat* mencintai dan selalu menantikan bulan penuh hikmah ini. Betapa tidak, pada bulan ini pahala amal kebaikan akan berlipat-lipat *ketimbang* bulan-bulan lain. Banyak hal yang dapat kita perbuat sebagai bukti bahwa Ramadhan benar-benar kita rindukan. Siapapun kita, apapun status dan jabatan kita, sudah sepatutnya mencurahkan perhatian ekstra pada bulan suci ini, tak terkecuali MaPI. Edisi ke-6 ini dapat dikatakan edisi Ramadhan. Tak hanya *Fokus* yang "berbicara" tentang Ramadhan, rubrik tetap seperti *Bedah Masalah* dan *Kajian Tematis* pun berisi bahasan seputar Ramadhan, *plus* beberapa rubrik lainnya yang seolah enggan menjumpai *Baraya* bila tidak bernuansa Ramadhan. *Marhaban ya Ramadhan...*

Erna Sari (Berdiri) dan Ritta Indriasari di tengah kesibukan Melayani pelanggan

Baraya, memasuki bulan November ini jajaran redaksi dituntut kerja ekstra. Mengapa demikian? Sebab kami harus merampungkan dua edisi sekaligus, karena biasanya dua pekan sebelum Idul Fitri percetakan sudah libur. Untuk itu, kami senantiasa mengharapkan dukungan dari *Baraya* semua, terutama do'a, semoga semua ini merupakan tantangan yang bisa kami lalui, sekaligus mampu menjadikan MaPI lebih *OK. Insya Allah, Allahumma amiin.*

***

Barangsiapa di antara kamu melihat suatu kemunkaran, ubahlah ia dengan tangannya, jika tidak mampu, maka dengan lisannya, jika tidak mampu, maka dengan hatinya, itulah selemah-lemahnya iman. (HR. Muslim)

Hadits di atas sudah sangat familiar di telinga kaum muslimin. Namun, dalam tataran aplikasi boleh jadi masih cukup sulit dilakukan. Buktinya, praktek-praktek maksiat semakin beranak-pinak.

Ada nuansa lain pada Ramadhan tahun lalu tatkala hampir di seluruh daerah di Indonesia muncul fenomena gerakan pemberantasan maksiat. Yang menjadi sasaran aksi tersebut umumnya tempat-tempat maksiat semisal judi buntut/togel dan prostitusi. *Alhamdulillah*, aksi tersebut cukup ampuh membuat aktor-aktor maksiat gulung tikar. Selain itu, seperti biasa, kalau sudah ada gerakan massa, barulah pemerintah membuka mata. Aksi tersebut membuat pemerintah "tersadar", untuk kemudian mengeluarkan SK penutupan tempat maksiat "selama bulan Ramadhan". Karena batasannya hanya bulan Ramadhan, para aktor maksiat yang sebelumnya gulung tikar, selepas bulan suci kembali membuka praktek. Ironis memang.

Kita sadar bahwa kemunkaran sangat sulit diberantas sampai tuntas, tapi, adalah kewajiban kita sebagai umat di bawah panji Al Islam untuk senantiasa memangkas rumput ilalang kemunkaran. *Ahlan wa sahlan Ramadhan...* ❑

PERCIKAN
IMAN
BACAAN ALTERNATIF GENERASI QUR'ANI

Diterbitkan oleh
Yayasan Percikan Iman
Terbit satu bulan sekali

Alamat Redaksi
Setrasari Mall Kavling B3/63
Jl. Prof. drg. Surya Sumantri, Bandung 40164
Phone (022) 2019086
Fax. (022) 2015935

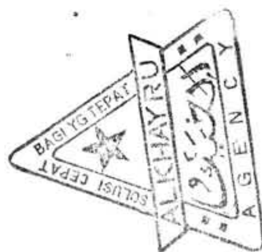
e-mail
majalah@percikaniman.com
majalahpi@yahoo.com

Rekening
BNI 46 Capem Sumbawa
No. 002.000596700.011
Bank Syari'ah Jabar
No. 56.00.01.000123.0
ATM BCA
No. 2821283118 a/n Ritta

Redaksi menerima tulisan untuk rubrik Cermin, Refleksi, Baraya, Karikatur, Mutakhir, Kilas, Tafakur, Resensi Situs, Teropong, Belia, Pelosok, Profil. Tulisan yang dimuat *Insya Allah* akan mendapat imbalan.



KARIKATUR



SETAN NARKOBA

mail
Karung 2...



Ralat

Dalam Rubrik Pelosok edisi No. 5 tahun I November 2000 pada halaman 55 tertulis sub judul "Sedikit Fakta bahwa Wilayah Itu Milik Yahudi." Seharusnya, "Wilayah Itu Milik Palestina."

Redaksi

Terbitkan MaPI Dua Kali Sebulan

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Ada beberapa saran/usul untuk MaPI,

1. Bagaimana kalau MaPI terbitnya dua kali dalam sebulan atau halamannya jadi dua kali lipat? Soalnya, terlalu cepat kelar bacanya dan terlalu lama menunggu.

2. Katanya MaPI akan menerbitkan kalender khusus. Kapan terbitnya? Kalau bisa diumumkan di Majalah bulan November berapa harganya dan bagaimana cara mendapatkannya.

3. Bagaimana kalau MaPI membagikan *hand out* ceramah Majelis Percikan Iman kepada pelanggan MaPI di luar Bandung. Kalau tidak bisa, liputannya dimuat saja di majalah, soalnya saya tidak tahu jalan menuju ke sana, terutama naik angkotnya.

Rido Ruswandi
Gentong Legok RT. 01/07
Pasir Halang - Sukabumi

1. Memang, saran yang senada dengan usul Anda cukup banyak. Mudah-mudahan hal itu merupakan indikator kepercayaan umat pada MaPI. Kepercayaan tersebut tentunya harus diiringi dengan kualitas yang semakin baik.

Untuk itulah, saat ini kami lebih memfokuskan pada peningkatan kualitas. Mudah-mudahan saran Anda dan beberapa pembaca lainnya - yang karena keterbatasan lahan tidak dapat semuanya dimuat - untuk ke depannya dapat kami realisasikan.

2. Ya, YPI insya Allah akan menerbitkan Kalender Panduan Ibadah. Kalender ini sangat eksklusif (eh..., bukan iklan lho). Uniknya lagi, kalender itu disertai dengan Buku Panduan yang menjelaskan secara rinci hal-hal yang berkaitan dengan waktu-waktu ibadah sampai dengan tata cara melaksanakannya (tentunya disertai dengan argumen-argumen/dalil-dalilnya). Informasi selengkapnya kontak saja 2019084 atau 2019086.

3. Usul Anda tentang hand out MPI agar dibagikan kepada pelanggan MaPI di luar kota sangat menarik, tapi alangkah baiknya bila Anda langsung ke MPI, banyak kok rekan-rekan (jama'ah MPI) yang menyengaja datang dari luar kota.

Mengenai rute jalan, jangan khawatir, rekan-rekan di YPI akan menerangkan rute jalan yang harus Anda tempuh, kontak saja nomor di atas. Mudah kan?

Redaksi

Belia, Enak Bahasa Gaul

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh,

Alhamdulillah, segala puji milik Allah swt. Keberadaan MaPI membawa banyak manfaat bagi saya pribadi dan temen-temen (baik di kampus, di kost, maupun temen-temen di *kampuang nan jauah di mato*...).

Atas izin Allah jualah, MaPI makin tumbuh "sehat" dan "menggemaskan". *Alhamdulillah* pada usianya yang baru 5 bulan, perhatian dan kasih sayang dari semua pihak kepada MaPI terus bertambah luas.

Sebagai tanda kasihku pada MaPI, ngak apa-apa dong kalo aku mau ngasih kritikan, masukan, dan saran-saranku plus beberapa pertanyaan.

1. Untuk bagian editor, kuharap lebih jeli lagi dalam mengedit. Ada beberapa kata yang masih salah ketik hurufnya. Memang sih, nggak ada yang sempurna. Tapi, kalau bisa lebih baik lagi, kenapa tidak...?

2. Mengenai rubrik Belia. Waduh..., sekarang bener-bener udah jadi formal bahasanya. Menurutku, mendingan dibalikin kayak di awal aja, bahasanya bahasa gaul. Lebih enak, lebih seger dan lebih komunikatif, pesannya pun lebih enak nyampenya. Rubrik ini paling kusuka. Selain unik, bahasanyapun gaul, juga banyak tips 'n pelajaran yang positif yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari, dan itu benar-benar ngebantu. So, kalau bisa bahasanya balik lagi ke awal aja deh. Bagi orang tua yang baca, kan jadi lebih tahu istilah

yang dipake di kalangan anak muda, nggak BBA... (Bengong-Bengong Abis!).

3. Info dalam rubrik Kilas cukup bagus, walaupun cuma sekitar Bandung. Gimana kalo MaPI nyantumin agenda kegiatan dalam 1 bulan yang ada di Bandung (tentu saja yang bersifat Islami), baik itu *talk show*, seminar, diskusi buku, pengajian, atau apalah.

4. Nah, ini yang paling penting, walau tak gampang. Gimana nih, kapan dong MaPI tambah "gendut"? Kan yang ngasih "cemilan" udah banyak?! Atau gini aja, gimana kalo MaPI terbit sebulan dua kali. Abis, beli MaPI-nya pagi, sorenya udah abis dilahap. Baca ulang lagi, langsung aja kelar lagi. Kalo nungguin 1 bulan, lama banget. Nah, kalo sebulan dua kali, nggak terlalu berat deh rindunya. Ayolah, *please* banget, terbit sebulan dua kali yah? (he-he! Maksa!) Kutunggu secepetnya lho.

Ok deh, masukannya segitu dulu ya...?

Budi Prayitno
Sekolah Tinggi Kesejahteraan Sosial.
Jl. Ir. H. Juanda No.367 Bandung

Alhamdulillah, terima kasih atas perhatian, dukungan, serta cinta Anda pada MaPI. Tanda kasih Anda (berupa kritik, saran, dan usulan) pada MaPI sangat berarti bagi kami.

1. Insya Allah kami akan terus berupaya semaksimal mungkin, sehingga kesalahan dapat semakin diminimalisasi.

2. Rubrik Belia pada dasarnya diperuntukkan bagi anak-anak mudà, walaupun tidak menutup kemungkinan dibaca pula oleh lansia. Karena itulah bahasanya menggunakan bahasa gaul, bukan bahasa resmi/formal, dengan tujuan agar lebih komunikatif. Adapun pada dua edisi terakhir (edisi ke-4 dan ke-5) bahasanya bukan bahasa gaul (meskipun juga tidak terlalu formal), itu karena kami ingin melihat tanggapan pembaca sekaligus memenuhi permintaan dari pembaca yang menginginkan rubrik Belia disajikan dalam bahasa formal.

3. Untuk rubrik Kilas, insya Allah mulai edisi ini tidak hanya sekitar Bandung. Mengenai agenda kegiatan, akan kami pertimbangkan.

4. Nah, justru rindu beratnya itu yang kami harapkan.

Di samping usulan, Anda pun mengirimkan beberapa pertanyaan. Pertanyaan tersebut sudah kami masukkan dalam file Bedah Masalah. Kapan dimuatnya? Stay tune!

Redaksi

Cara Menjadi Agen MaPI

Assalamu'alaikum,

Alhamdulillah Rab al 'alamin, MaPI telah mampu menambah wacana keislaman saya. Teman-teman yang lain pun merasakan hal yang sama. Ada beberapa hal yang ingin saya sampaikan,

1. Bagaimanakah caranya menjadi agen MaPI di luar Jawa Barat?

2. Terdapat halaman yang kosong pada MaPI edisi ke-5. Ada baiknya bila lebih teliti lagi dalam menyensor MaPI.

Demikian hal-hal yang dapat saya sampaikan demi perkembangan MaPI selanjutnya dan kemajuan umat Islam pada masa yang akan datang.

Eko Hadi Santoso
Jl. Sempur 24 Bogor

Alhamdulillah, mudah-mudahan rekan-rekan yang lainpun merasakan hal yang sama dengan Anda. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, mudah-mudahan MaPI dapat menjaga kepercayaan yang telah diberikan.

1. Pada dasarnya tidak ada perbedaan syarat untuk menjadi agen di Jawa Barat ataupun di luar Jawa Barat, sama saja. Anda tinggal datang ke Redaksi MaPI untuk mengisi formulir permohonan menjadi agen. Jangan lupa membawa pasfoto dan fotokopi KTP. Untuk informasi lebih lengkap, Anda dapat menghubungi bagian pemasaran.

2. Mengenai halaman MaPI yang kosong, kami mohon maaf. Karena jumlah majalah yang harus dikirim sangat banyak, ada saja yang lolos sensor. Untuk kasus seperti ini, caranya kirimkan majalah yang ada cacatnya tersebut ke Redaksi MaPI. Insya Allah akan segera kami kirimkan penggantinya. ❑

Redaksi

Pengirim rubrik Baraya harap menyertakan identitas lengkap.



Sikap terbuka terhadap kritik dan menerima masukan dari semua pihak terkadang memang pahit, tetapi sebenarnya itulah obat bagi mekar dan tumbuhnya iklim demokrasi. Mungkin di sinilah letak tantangan pemerintahan saat ini.



Drs. Deddy Djamaludin Malik, M. Si

Mencari Demokrasi

dari Puing-Puing Masa Lalu

Ketika Soeharto turun dari tampuk kekuasaan, semua orang menyambutnya dengan rasa sukacita yang dalam. Seakan matahari demokrasi yang sekian lama tenggelam dibalik pemasungan politik, mulai terbit kembali. Orang pun mulai menggantungkan harapan kepada siapapun pemimpin mereka yang diyakini bakal memberikan kehidupan yang lebih baik bagi bangsa ini.

Kini, setelah suka cita reformasi itu, apakah harapan akan masa depan yang lebih baik itu mulai merekah dalam bayangan, sementara masa lalu senantiasa menghantui setiap langkah yang harus dilalui bangsa ini? Apakah bangsa ini benar-benar telah keluar dari warisan kehidupan politik masa lalu yang kelam?

Melihat rangkaian peristiwa politik belakangan ini, ketika reformasi berjalin berkelindan dengan anarki, sementara proses pluralisasi berjalan berbarengan dengan fragmentasi, maka yang terbayang adalah betapa jalan demokrasi yang membentang di hadapan ternyata masih tampak terjal dan berliku. Tampaknya, krisis politik dalam negeri yang berkepanjangan - sebagai sisa-sisa warisan masa lalu, Orde Baru - ternyata tak juga membuat para pelaku politik negeri ini menjadi semakin berhati-hati dalam melakukan manuver-manuver politik, yang tak jarang hanya mengakibatkan penderitaan rakyat yang berkepanjangan.

Sementara itu, krisis ekonomi yang sebagian besar berjalan beriringan dengan krisis politik itu juga ternyata tak menjadikan pelaku politik dan pelaku ekonomi kita sadar akan tanggung jawab mereka untuk memberikan perhatian lebih serius terhadap sektor-sektor ekonomi yang akan memberikan kemaslahatan bagi sebagian besar golongan miskin yang secara langsung telah merasakan dampak krisis.

Mengapa ketika harga-harga naik (bayangkan kasus kenaikan BBM bagi rakyat kecil), ketika merebak wajah teror dan horor politik (simak kasus peledakan atau penembakan, dan kasus kebrutalan massa), pada saat yang sama hubungan antara pemerintah dan DPR tampak begitu "mesra". Padahal di tangan mereka persoalan bangsa ini digantungkan. Konflik vertikal yang menguat tampak lewat persaingan di tingkat elit politik yang begitu telanjang dipertontonkan, ternyata kian memperkisruh rangkaian konflik horizontal yang muncul di beberapa daerah sebagai wujud ketidakpuasan terhadap salah urus pemerintah pusat. Hal-hal

tersebut telah membuat semakin kaburnya cita-cita reformasi yang sekian lama diperjuangkan bersama.

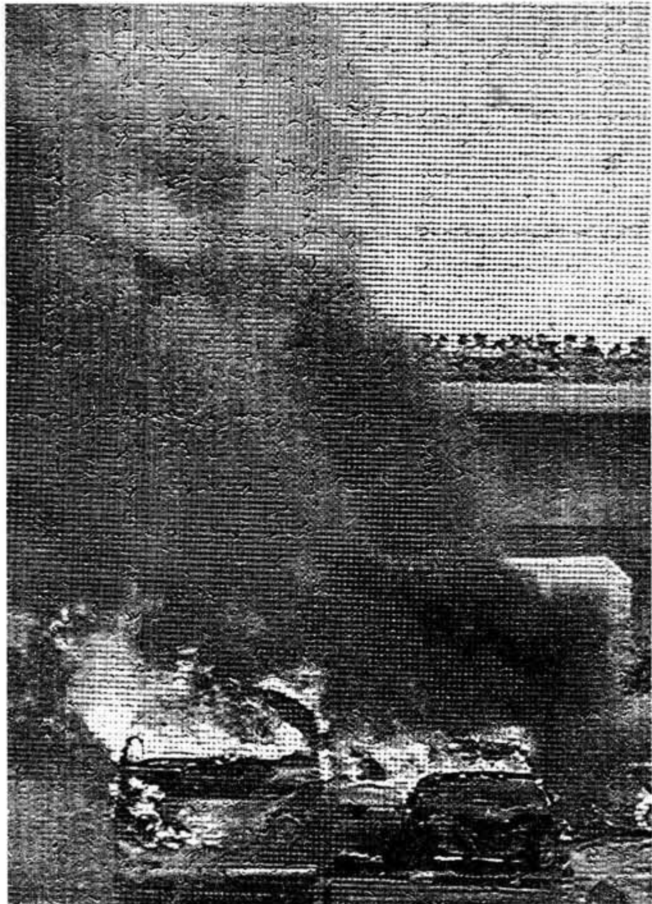
Melihat carut-marutnya kehidupan politik ini seperti tampak dalam beberapa tahun belakangan, memang membuat kita semua layak prihatin. Lantas, dibalik cermin kehidupan politik seperti saat ini, apakah yang bisa kita petik hikmahnya? Semua itu, setidaknya bisa menunjukkan bahwa baru sampai di situlah capaian proses belajar kita dalam berdemokrasi. Dalam proses belajar itu, bisa saja pemimpin atau yang dipimpin melakukan kesalahan. Artinya, DPR/MPR, presiden, atau lembaga negara dan pemerintah bisa saja khilaf, salah, atau keliru. Maka, untuk itu harus ada yang mengingatkannya. Di sinilah kehadiran golongan kritis atau oposisi penting sebagai kekuatan penyadar, bukan untuk menjatuhkan pemerintah, tetapi sebagai penunjuk jalan, jangan sampai mereka keluar dari cita-cita reformasi. Apalagi sampai menjadi penerus gaya politik dan kepemimpinan Orde Baru.

Saat ini, dalam proses transisi, kerentanan sistim politik untuk terjerumus ke dalam suasana *chaos*, suasana anarkis, atau ke arah disintegrasi bangsa kian terbuka lebar, karena terbukanya saluran komunikasi politik justru bisa dimanfaatkan untuk kepentingan yang lebih sempit. Entah itu kepentingan pribadi, kepentingan golongan, atau sisa-sisa kekuatan politik yang masih merasa nyaman dan amat setia kepada berkah politik masa lalu.

Maka, salah satu langkah yang bisa ditempuh untuk keluar dari krisis itu adalah bagaimana kita bisa memaknai demokrasi di antara puing-puing masalah yang tertimbun dari akumulasi persoalan yang muncul dari konflik kepentingan yang sengaja direkayasa oleh sistim politik yang tak pernah memberikan suara bagi rakyat.

Karena itu, dalam proses transisi politik yang keras seperti saat ini, tampaknya semua pihak harus mau belajar, harus mau menggali hikmah bahwa untuk berdemokrasi semua pihak haruslah menahan diri. Apalagi dalam proses reformasi ini, ketika keran kebebasan dibuka selebar-lebarnya, ketika muncul apa yang sering disebut-sebut sebagai "ledakan partisipasi"; semua orang ingin berbicara, semua orang ingin didengar, hanya dengan kerendahan hati dan keinginan untuk secara tulus mendengar pihak lainlah kita telah melangkah keluar dari arogansi kekuasaan sebagai warisan masa lalu. Sikap terbuka terhadap kritik dan menerima masukan dari semua pihak terkadang memang pahit, tetapi sebenarnya itulah obat bagi mekar dan tumbuhnya iklim demokrasi. Mungkin di sinilah letak tantangan pemerintahan saat ini. *Wallahu a'lam bishawab.* ❑

Drs. Dedy Djamaluddin Malik, M.Si
adalah Ketua Sekolah Tinggi Ilmu Komunikasi (STIKOM) Bandung.





Deshinta Arrova Dewi

Studi ke Australia, Mungkinkah?

Australia adalah salah satu negara yang secara rutin memberikan beasiswa untuk masyarakat Indonesia. Beasiswa yang disediakan adalah:

1. Australian Development Scholarships (ADS)

ADS adalah program beasiswa yang disediakan oleh Aus-AID *(Australian Agency for International Development)*. Program ini ditujukan untuk program studi pascasarjana (S-2 dan S-3) di Australia. Beasiswa ini diberikan bagi pegawai negeri/BUMN, tenaga-tenaga LSM, dosen universitas swasta, dan perseorangan. Bidang studi yang menjadi prioritas utama adalah pembangunan, manajemen dan pengembangan bisnis, pemerintahan, pengembangan sosial dan sumber daya manusia, pendidikan dan pelatihan, pertanian, teknik, dan sains. Informasi lebih lanjut dapat diperoleh di Gedung Pusat Perfilman H. Usmar Ismail Lantai 3 Ruang 311, Jl. HR Rasuna Said kav C-22, Jakarta 12940.

Telp. (021) 527 7343, Faksimile: (021) 527 7342,

e-mail: ads_info@ads_ jakarta.or.id; http:// www.adsjakarta. or.id/

2. Overseas Posgraduate Research Scholarship Scheme (OPRS)

Program beasiswa ini ditujukan bagi siswa internasional dari berbagai negara (kecuali Selandia Baru) untuk pogram pascasarjana di perguruan tinggi Australia. Usia pelamar program beasiswa OPRS tidak dibatasi. Batas akhir pendaftaran program OPRS diatur oleh masing-masing perguruan tinggi penyelenggara. Umumnya sekitar bulan September hingga Oktober. Namun, ada perguruan tinggi yang menentukan batas akhir pendaftaran lebih awal. Informasi lainnya bisa diperoleh langsung pada perguruan tinggi yang ada di Australia, atau melalui *Australian Education Centre*, Gedung Wisma Budi, Lantai 5 Ruang 502, Jl. HR Rasuna Said kav C-6, Jakarta 12940.

Telp. (021) 522 9675, Fax: (021) 521 3745,

e-mail: aecjak@cbn.net.id; http://www. austembjak.-or.id/aei

3. Australia Indonesia Merdeka Fellowships (AEI)

Setiap tahun ditawarkan dua Fellowship bagi warga negara Indonesia. Program ini khusus diperuntukkan bagi program riset, bukan program studi gelar. Persyaratan lain adalah sudah memiliki pengalaman kerja serta keahlian yang diakui di bidang masing-masing. Untuk informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi *Australian Education International* (langsung hubungi Lydia, Yayuk, Dewi)

Telp. (021) 2550 5554, 2550 5550, 2550 5409, 522 7143, Fax: (021) 527 7161,

e-mail: yayuk@rad.net.id; cdewi@rad.net.id; margal@rad.net.id

4. Beaufort College Scholarships

Setiap tahun Beaufort College yang ada di Perth, Australia Barat, menawarkan lima beasiswa. Beasiswa yang diberikan meliputi biaya sekolah penuh atau sebagian. Program khusus diperuntukan bagi pelajar internasional yang akan menempuh program studi kelas 12 di Beaufort College. Batas akhir pendaftaran pada pertengahan November setiap tahunnya. Untuk mendapatkan formulir pendaftran serta informasi lebih lanjut dapat menghubungi Admissions Officer, Beaufort College, 381 Beaufort Street, Perth WA 6000.

5. Tuart/Canning College Scholarships

Setiap tahun Tuart/Canning College menawarkan beberapa beasiswa bagi pelajar internasional. Beasiswa sekolah lanjutan tingkat atas milik pemerintah di Perth,

Australia Barat ini, ditujukan untuk pelajar yang ingin menempuh program foundation dari berbagai perguruan tinggi di Australia Barat. Program beasiswa ini menyediakan tanggungan penuh atas biaya studi. Selain itu, ada juga beberapa beasiswa hingga AUD$ 5,000. Untuk mendapatkan formulir pendaftaran serta informasi lebih lanjut, Anda dapat menghubungi Canning College, Marquis Street, Bentley, WA 6060 atau Tuart College, Banksia Street, Tuart Hill, WA 6102

6. Beasiswa dari "The University of Melbourne"

Saat ini, The University of Melbourne menawarkan program beasiswa khusus bagi pelajar yang sedang menempuh studi di Australia, baik di University of Melbourne maupun universitas lainnya. Program ini terbuka untuk semua jurusan kecuali Kedokteran, Kedokteran Gigi, Kedokteran Hewan, dan Hukum. Bagi pelajar yang kini belajar di luar kota Melbourne disediakan dana relokasi untuk kepindahannya ke Melbourne. Keterangan lebih lanjut hubungi Monique Macritchie, The University of Melbourne, Australia,

Telp. (61-3) 9344 4505, Fax: (61-3) 9349 3204 atau Chendra/Chendy, Telp. 252 1147

ext. 130 & 366 Fax: 252 1148.

7. International Postgraduate Research Scholarships

(Swinburne IPRS) Swinburne University of Technology, Melbourne, Australia, menawarkan beasiswa bagi mahasiswa internasional yang akan mengambil program Master by research (masa studi dua tahun) atau program Doktoral/PhD (masa studi tiga tahun). Beasiswa yang akan diberikan meliputi biaya kuliah dan biaya asuransi kesehatan. Informasi lebih lanjut hubungi Office of Research & Graduate Studies,

Telp. (61-3) 9214 5412, Fax: (61-3)9214 5346 atau http://www.swin.edu.au/research/f-welcome.htm

8. Robert Holmes a Court Foundation Busaries 2000

Setiap tahun Robert Holmes a Court Foundation, Yayasan dari Universitas Western Australia (UWA) menyediakan dua program bursaries yang bernilai AUD$ 7,500 untuk masa studi satu tahun. Program ini khusus bagi mahasiswa dari Malaysia dan Indonesia yang akan mengambil program Bachelor of Science Agriculture, Bachelor of Engineering, atau program studi combine Engineering Degree. Batas akhir pendaftaran tanggal 31 Desember setiap tahunnya. Informasi lebih lanjut hubungi International Centre, University of Western Australia, Nedlands, WA 6907, Australia,

Telp. (61-8) 9380 3939, Fax: (61-8) 9382 4071, e-mail: icweb@acs.uwa.edu.au

9. Program Beasiswa Lainnya

Masih banyak beasiswa yang ditawarkan oleh institusi pendidikan Australia, baik untuk sekolah-sekolah tingkat lanjutan maupun di perguruan tinggi. Jumlah beasiswa yang ditawarkan beberapa institusi pendidikan sangat beragam. Selain ditentukan program beasiswa yang disediakan, juga sangat tergantung pada kualitas pelamar. Informasi lebih lanjut mengenai program beasiswa yang ditawarkan beserta persyaratan pengajuan permohonan, dapat langsung menghubungi masing-masing institusi di Australia. Alamat institusi-institusi tersebut dapat diperoleh di Australian Education Centre.

10. "The Queensland International Graduate Awards"

Program ini ditujukan untuk pelajar asing yang berbakat dan berkeinginan memperoleh gelar pascasarjana di universitas yang ada di Queensland. Program ini akan segera diumumkan Menteri Utama (Premier) pemerintah negara bagian Queensland. Program ini mendapat dukungan perusahaan-perusahaan yang punya perhatian besar pada perekonomian dan kegiatan perdagangan internasional Queensland. Beasiswa pascasarjana ini diberikan pada pelamar dengan kualitas tinggi yang berasal dari mitra usaha utama Queensland dan atau negara-negara lain yang menawarkan kesempatan usaha pada masa depan. Selain dukungan kegiatan belajar, pihak sponsor pun diharapkan dapat memberikan pengalaman bekerja di industri Queensland pada penerima beasiswa. Informasi labih lanjut hubungi:

Ms Leigh Tabrett,
Director Office of Higher Education.
PO Box 33 Brisbane
Albert Street Q 4002,
fax: (1-7) 3237 14444, atau
Australian Education Centre

Disarikan dari Lembaga Pendidikan Luar Negeri atau silakan akses www.akademianet.com ❑

Penulis adalah Member of International Researcher, University of California in Berkeley (UoC), Berkeley, California, Amerika Serikat (1999)

Seminar Sinematografi CC Fikom Unpad

Kamis(12/10), dalam rangkaian acara Pekan Film Garin Nugroho (9-12 Oktober), berlangsung seminar nasional yang bertema Prospek Kerja di Bidang Film, Iklan, Sinetron, dan Televisi. Seminar yang dilangsungkan di Hotel Santika Jalan Sumatra No. 52-54 Bandung tersebut, diselenggarakan oleh Cinematography Club Fikom Unpad.

Hadir sebagai pembicara antara lain: Ir. Chand Parwez (Direktur Starvision), Budi Darmawan (Manager Humas SCTV), Slamet Rahardjo (Ketua BP2N), dan Dr. Nina Winangsih Syam (Pakar Komunikasi).



Seminar Prospek Kerja di Bidang Film dan Iklan

Acara yang dihadiri oleh kalangan mahasiswa, dosen, wartawan, dan masyarakat umum tersebut, berlangsung dari jam 14.00 sampai 18.00. Dalam acara itu dihasilkan 2 kesimpulan di antaranya,

1. Prospek kerja di bidang film, iklan, sinetron, dan tv sangat terbuka lebar dan tidak terlepas dari kondisi sosial, politik, dan ekonomi.

2. AFTA 2003 tidak perlu dijadikan kekhawatiran yang berlebihan bagi insan film Indonesia karena film Indonesia pun sudah ada yang diminati perusahaan asing, contohnya film Garin Nugroho. AL ❑

Diskusi Ulama Untuk Umat

Berangkat dari permasalahan yang kini dihadapi umat Islam Indonesia di Ambon, Aceh, Poso, dan Maluku, Front Mahasiswa Menuntut (F-MIM) menggelar acara diskusi ulama untuk umat, Rabu (01/11), di Masjid Al Furqan Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Jl. Dr. Setiabudhi Bandung. Acara yang bertema "Satu jiwa dalam jihad, sabar, dan syahid tersebut berlangsung dari pukul 08.00 WIB sampai 11.30 WIB dan dihadiri oleh pembicara antara lain K.H. Athian Ali., KH. HC. Mursalin Dahlan (PUI JABAR), Ust. Hedi Muhammad (IMAJID), dan hadirin yang lebih-kurang berjumlah 1000 orang.



Diskusi Ulama untuk Umat di UPI

Pada kesempatan itu, K.H. Athian Ali mengatakan pentingnya batas jelas seseorang dikatakan muslim atau kafir. "Saat ini yang mana muslim, yang mana kafir masih kabur. Bukankah kita menganggap orang yang bersyahadat itu adalah muslim, tapi kita tidak berani menyebut Orang yang menentang ajaran Allah adalah kafir."

Sementara itu Ketua DPW Partai Umat Islam JABAR KH. Mursalin Dahlan menegaskan pentingnya penegakan syari'at Islam di Indonesia, karena dengan cara itu masalah-masalah umat dapat diatasi. "Saat ini perlu didesakkan kembali pencantuman Piagam Jakarta dalam undang-undang agar kaum muslimin tidak terus menerus terpinggirkan." Tegasnya.

Akhirnya forum ini bersepakat mendeklarasikan berdirinya Forum Ulama - Umat dan menyampaikan 3 butir kesepakatan yaitu; 1. Membangun ukhuwah Islamiyah di antara ulama dan umat Islam Indonesia. 2. Memberikan fatwa-fatwa terhadap persoalan-

persoalan kontemporer yang dihadapi umat Islam Indonesia. 3. Mendorong tegaknya syari'at Islam di Indonesia menuju terbentuknya *"Baldatun Thayibatun wa Rabbun Ghofur."* **EF**

Tabligh Akbar FPI

Minggu (29/10), Front Pembela Islam (FPI) menyelenggarakan Tabligh Akbar dalam rangka memperingati Isra Mi'raj Nabi Muhammad saw. 1421 H/2000 M di Jalan Raya KS. Tubun Petamburan III, Jakarta. Acara yang dihadiri oleh Ahmad Soemargono (Anggota DPR), Eggy Sujana (Ketua PPMI), para habib, dan masyarakat umum tersebut, berlangsung dari pukul 08.00 sampai dengan 13.00 dengan dimeriahkan oleh group nasyid shalawat.


Tabligh Akbar FPI di Jakarta

Dalam sambutannya, Ketua Umum FPI, Habib Muhammad Rizieq Syihab, mengajak kepada masyarakat (khususnya yang berada di daerah wilayah ibu kota Jakarta) untuk memerangi kemaksiatan. "Menghadapi demam maksiat, tidak cukup hanya dengan mengobati korbannya, tapi harus disertai dengan penghancuran sarangnya dan pembasmian nyamuk-nyamuk/dalangnya," ujar Habib Rizieq.

Sementara itu, Eggy Sujana dalam orasinya lebih menyoroti Kinerja Pemerintahan Gus Dur yang belum menunjukkan hasil memuaskan bagi rakyat Indonesia. "Perlu kritik yang konstruktif dan berkesinambungan agar pemerintahan Gus Dur dapat meningkatkan kinerjanya," katanya. **AL** ❑

Seminar HAM & Supremasi Hukum LPMI

Hukum di Indonesia mendapat tekanan-tekanan dunia internasional yang cukup berat karena hukum di Indonesia telah menjadi instrumen mesin politik, sehingga hukum tidak bisa tegas dan menjadi metamorfosa lembaga politik." Demikian dikatakan Mantan Pangab Wiranto, pada acara Seminar Nasional Transisi Menuju Demokrasi, Hak Asasi Manusia, dan Supremasi Hukum" di Bale Pakuan Jalan Cimbuleuit, Bandung, Senin (23/10).

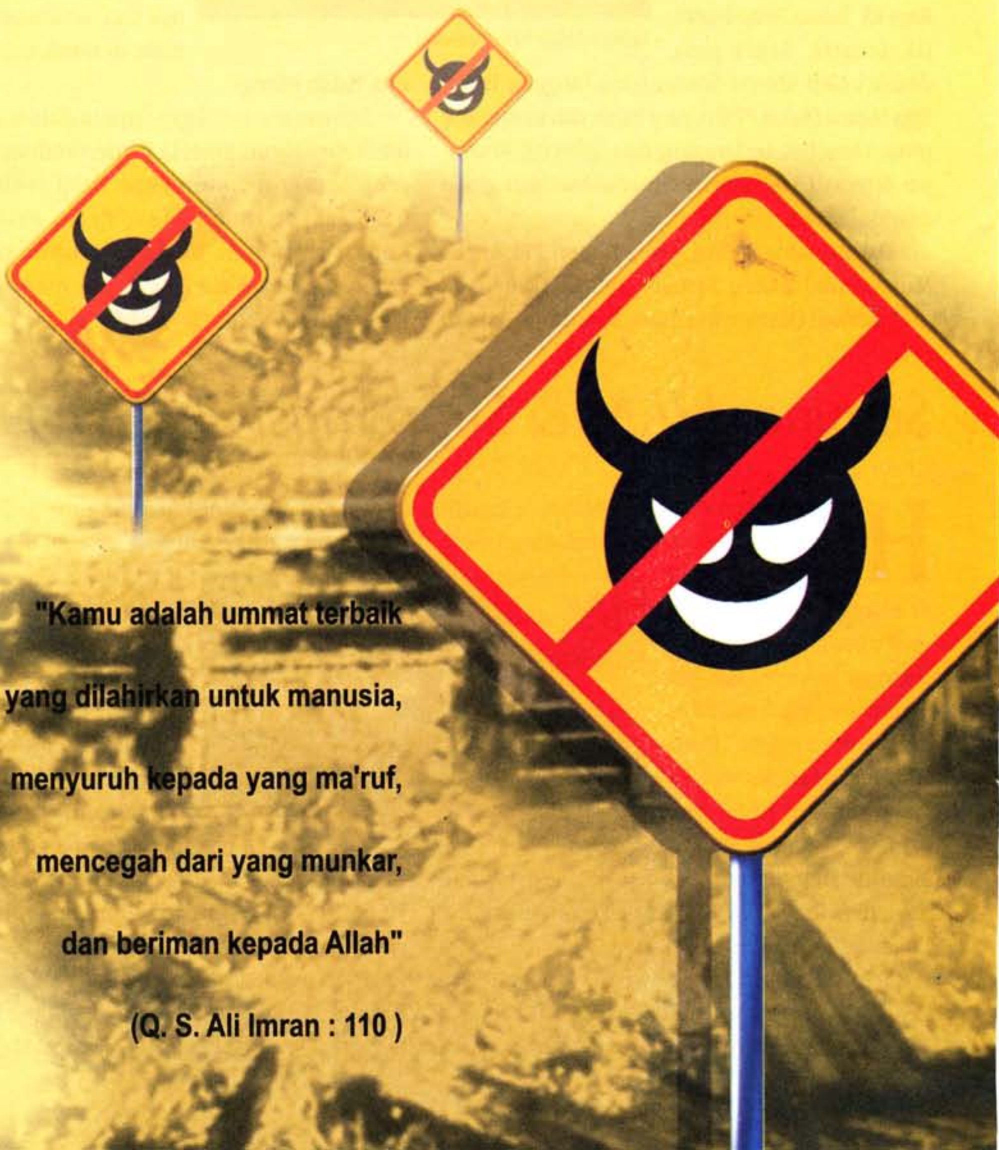


Seminar Hukum dan HAM

Seminar yang diselenggarakan Lembaga Pemberdayaan Masyarakat Indonesia (LPMI) tersebut dihadiri oleh berbagai kalangan wartawan, LSM, mahasiswa, akademisi, dan umum. Hadir sebagai pembicara pada kesempatan tersebut di antaranya; H.R. Djoko Soegianto S.H. (Ketua Komnas HAM), Prof. Dr. Ryaas Rasyid M.A. (Menteri Pemberdayaan Aparatur Negara), dan Sutejo Atmowasito (Direktur Program Pascasarjana Unjani).

Sementara itu Djoko Soegianto mengatakan bahwa Komnas HAM mengharapkan sumbangsih pemikiran dari berbagai pakar di lingkungan universitas agar terwujud pengadilan HAM yang kredible. "Jadi, kalau kita melaksanakan pengadilan HAM jangan hanya berpegang mati kepada pasal-pasal, tapi juga harus juga menimbulkan rasa keadilan," ujarnya. **AL** ❑

Nahyi Munkar Dalam Bulan Ramadhan



"Kamu adalah ummat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah"

(Q. S. Ali Imran : 110)

Barangsiapa di antara kamu melihat suatu kemunkaran, ubahlah ia dengan tangannya, jika tidak mampu, maka dengan lisannya, jika tidak mampu, maka dengan hatinya, itulah selemah-lemahnya iman. (HR. Muslim)

Ahlan wa sahlan Ramadhan. Momentum strategis untuk beramal shaleh itu kini tengah menghiasi hari-hari kaum muslimin. Semangat untuk mengabdikan diri kepada-Nya pun umumnya lebih besar *ketimbang* pada bulan-bulan lain. Malam-malam pada bulan Ramadhan terasa begitu hidup, berbondong-bondong orang pergi ke masjid untuk mendengarkan ceramah dan shalat tarawih berjama'ah. Sementara matahari masih lelap diselimuti gelapnya malam, kaum muslimin sudah kembali beribadah, menyiapkan sahur, dan kembali menuju masjid untuk shalat subuh berjama'ah.

Banyak manfaat Ramadhan yang bisa dipetik kaum muslimin, di antaranya ada tiga hal positif yang dilahirkan Ramadhan untuk kaum muslimin. *Pertama*, meningkatnya semangat kaum muslimin untuk mengabdi kepada-Nya. Ketua Umum Front Pembela Islam (FPI), Habib Muhammad Rizieq, adalah salah seorang yang mengamini realitas di atas. Menurutnya, "...merupakan suatu budaya yang sangat bagus, pada bulan suci Ramadhan orang yang tidak shalat menjadi shalat, yang tidak kenal masjid menjadi kenal masjid." Masih menurut Habib Rizieq, "Pada bulan Ramadhan ada dorongan tersendiri, dorongan dari rohani sendiri untuk berbuat baik," sambungnya.

Mengapa bisa begitu? Penjelasan logis yang pernah dikemukakan Direktur Yayasan Percikan Iman, Ustadz Aam Amiruddin, sedikitnya bisa memberikan gambaran. Menurutnya, "Hal tersebut wajar, mengingat betapa besar keutamaan Ramadhan, antara lain dibukakannya pintu-pintu surga, ditutup pintu-pintu neraka, dan dibelenggunya syetan. Ini artinya, nilai ibadah menjadi berlipat-lipat, kalau kaum muslimin mengisinya secara optimal, pintu surga akan terbuka lebar, otomatis pintu-pintu neraka tertutup karena peluang maksiat berkurang, dengan demikian syetan pun terbelenggu karena banyak umat yang meningkatkan kuantitas dan kualitas ibadahnya."

Kedua, bulan Ramadhan juga melahirkan kebiasaan beramal jama'i bagi kaum muslimin. Masjid-masjid penuh oleh umat yang ingin shalat berjama'ah. Selain itu, di rumah pun, makan menjadi lebih sering berjama'ah, setidaknya pada saat sahur dan berbuka.

Ketiga, Ramadhan mampu mempererat tali ukhuwah. Selain karena seringnya beramal jama'i, hal tersebut juga disebabkan tuntutan ibadah shaum, yang mensyari'atkan untuk senantiasa menjaga ucapan dan tingkah laku. Sebagaimana ajaran Rasulullah Muhammad saw., *"Sesunggunya puasa adalah perisai. Apabila salah seorang di antara kamu berpuasa, maka jangan berkata kotor dan jangan bertindak bodoh."*

Ketiga hal di atas boleh jadi merupakan faktor yang membidani fenomena gerakan *nahyi munkar*.

> "Sesunggunya puasa adalah perisai. Apabila salah seorang di antara kamu berpuasa, maka jangan berkata kotor dan jangan bertindak bodoh."

Seperti kita ketahui, pada Ramadhan tahun lalu, bulan suci Ramadhan di Indonesia diwarnai oleh maraknya aktifitas pemberantasan tempat-tempat maksiat. Hampir setiap ormas Islam di tiap daerah ambil bagian dalam gerakan tersebut.

Alhamdulillah, upaya para aktor *nahyi munkar* tersebut tidak sia-sia, gerakan tersebut berhasil membuat gulung tikar para pengusaha judi, prostisusi, dan praktek maksiat lainya. Selain itu, di beberapa daerah, gerakan tersebut berhasil membuka mata pemerintah, yang akhirnya mau mengeluarkan SK pelarangan dibukanya tempat-tempat yang dijadikan ajang maksiat pada bulan suci.

Sejauh mana keberhasilan gerakan tersebut, Habib Rizieq mengatakan gerakan tersebut sangat efektif, "...itu bisa dilihat dari hasilnya, meskipun harus didahului dengan gerakan fisik yang cukup

spektakuler. Laskar FPI menduduki balai kota selama 13 jam, sampai pegawainya tidak bisa kerja. FPI berhasil membuat gentar gubernur DKI Sutyoso, sehingga dia mengeluarkan SK berupa larangan dibukanya tempat hiburan pada bulan suci Ramadhan," jelasnya.

Sayangnya, kenyataan memprihatinkan yang kita dapati adalah, ba'da Idul Fitri lalu, ajang-ajang maksiat itu kembali gelar tikar. Seakan memiliki legalitas, toh SK dari pemerintah hanya sebatas bulan suci Ramadhan.

Berdasarkan pengalaman, memang, pemerintah kita terkesan kurang mempermalasahkan keberadaan tempat-tempat maksiat tersebut, terkecuali jika ada gerakan massa yang mendahului - biasanya digelari gerakan anarki - barulah mereka turun tangan. Padahal, justru merekalah yang lebih dituntut untuk *amar ma'ruf nahyi munkar*. Sebagaimana firman Allah swt. dalam QS. Al-Hajj: 41, *"Yaitu orang-orang yang jika kami teguhkan kedudukan mereka di muka bumi, niscaya mereka mendirikan shalat, menunaikan zakat, menyuruh berbuat yang ma'ruf dan mencegah yang munkar, dan kepada Allah-lah kembali segala urusan."*

Sayangnya, kenyataan memprihatinkan yang kita dapati adalah, ba'da Idul Fitri lalu, ajang-ajang maksiat itu kembali gelar tikar. Seakan memiliki legalitas, toh SK dari pemerintah hanya sebatas bulan suci Ramadhan.

Lalu, bagaimana dengan Ramadhan tahun ini? Jika pemerintah masih saja tidak mempermasalahkan praktek-praktek maksiat tersebut, umat dituntut untuk tidak tinggal diam. Setiap individu muslim memiliki tanggung jawab untuk meluruskan pemimpinnya. Kalau pemimpinnya membandel, sebagian besar ulama berpendapat untuk melengserkannya, meskipun dengan senjata dan berperang.

Dalam konteks *nahyi munkar* ini, cukup banyak ayat Al Qur'an dan hadits-hadits shahih yang mewajibkan umat untuk senantiasa mengamati pemimpinnya. Jika mereka lalai, nasehatilah. Kalau tetap menyimpang, luruskanlah. Hal ini pernah disitir Rasul dalam sebuah hadits, beliau bersabda, *"Pemimpin para syuhada adalah Hamzah, dan seorang yang menghadapi seorang pemimpin yang lalim lalu dia memerintahkannya, melarangnya, atau ia membunuhnya."*

Namun demikian, sebagai umat yang menjunjung tinggi hukum, ada beberapa syarat yang mesti dipahami sebelum melawan kemunkaran, antara lain, pastikan bahwa yang dihadapi adalah benar-benar suatu kemunkaran, yaitu sesuatu yang jelas-jelas dilarang oleh syariat. Makna munkar lebih umum ketimbang maksiat. Kata munkar tidak hanya diperuntukkan pada dosa-dosa besar saja, juga semisal berduaan dengan wanita yang bukan muhrim, semua itu termasuk hal-hal yang wajib dicegah.

Kemudian, hendaknya kemunkaran tersebut diketahui tanpa ijtihad, artinya dia sudah benar-benar disepakati sebagai suatu kemunkaran. Karena setiap sesuatu yang masih membuka peluang ijtihad itu tidak boleh diingkari.

Ramadhan adalah bulan istimewa, nilai pahala ibadahnya berlipat berpuluh-puluh kali daripada bulan-bulan lain. Karenanya, Ramadhan adalah momentum yang sangat tepat untuk investasi akhirat kaum muslimin, khususnya dalam konteks *nahyi munkar* yang sampai saat ini harus diakui masih sangat kurang.

Selain itu, aktifitas amar ma'ruf *nahyi munkar* menjadikan kaum muslimin sebagai umat terbaik yang dilahirkan manusia, sebagaimana Firman Allah, *"Kamu adalah umat terbaik yang dilahirkan untuk manusia, menyuruh kepada yang ma'ruf, mencegah dari yang munkar, dan beriman kepada Allah."* (QS. Ali Imran: 110). Jika kaum muslimin sudah tidak mempedulikan maraknya kemunkaran, alih-alih dikategorikan umat terbaik, yang didapatkan justeru azab, seperti pernah diinformasikan Rasulullah saw., *"Sesungguhnya manusia itu apabila melihat suatu kemunkaran dan mereka tidak mengubahnya, Allah akan menimpakan azab kepada mereka secara merata." Na'udzubillah min dzalik.* ❑

A. Rohman/Laporan : **Ali**/Dari berbagai sumber

Superintendent Drs. Dade Achmad - Kadispen Polda Jabar

Kedepankan Aksi Moral!

Apa sebenarnya faktor penyebab sulitnya memberantas maksiat?

Pada dasarnya Kapolda telah memerintahkan jajarannya untuk memberantas tempat-tempat maksiat, seperti tempat hiburan, tempat judi, dll. Kesulitannya kembali pada masyarakat, tempat-tempat maksiat tersebut ada karena ada permintaan dari masyarakat, kalau kupon judi tidak ada yang membeli saya yakin tempat perjudian akan lenyap.

Demikian pula dengan tempat hiburan, mereka berkembang karena ada konsumen yang membeli jasanya. Kendala lainnya adalah kurangnya jumlah personil Polri.

Komposisi Idealnya berapa?

Menurut PBB, idealnya 1 : 300, satu orang polisi idealnya melayani tiga ratus orang. Gus Dur mengharapkan 1 : 750, untuk melaksanakan hal tersebut sulit sekali.

Bagaimana dengan peran gerakan nahyi munkar dalam mengatasi keterbatasan anggota Polri?

Saya sangat menghargai gerakan moral seperti ini. Tetapi, institusi yang berwenang memberantasnya kan aparat pemerintah, termasuk Polri.

Saya tidak mengharapkan misi mereka yang begitu bagus, indah, dan murni, ada yang mengotori, sehingga akhirnya citra mereka yang rusak. Tujuan mereka bagus, karena pada dasarnya polisi tidak bisa bekerja sendiri. Oleh karena itu, harus ada dukungan dari masyarakat.


Drs. Dade Achmad

Jadi, apa yang dapat dilakukan oleh gerakan nahyi munkar dalam membantu Polri?

Banyak, dengan memberikan informasi misalnya, sebab dari semua data yang masuk, 80% berasal dari masyarakat, langkah inilah yang membantu Polri. Tapi kontribusinya hanya sebatas dukungan moril dan pemberian informasi, biarlah aparat yang menyelesaikannya.

Adakah tindakan tegas aparat dalam memberantas maksiat?

Jelas ada, seperti kemarin WTS-WTS di jalan kita razia, kita sudah koordinir untuk dididik di Panti Sosial biar dia kapok, biar dia jera.

Pernahkah Polri menemukan gerakan nahyi munkar yang anarkis ?

Pernah, inilah yang sangat disayangkan, saya tidak mau menyebutkan, tapi kelompok-kelompok ini tidak sabar, ingin memberantas secepatnya.

Nah, tolong mereka bersabar, karena pihak kepolisian harus berhati-hati dan melakukan pengkajian *recheck,* setelah itu dilakukan penyelidikan terhadap masalah tersebut.

Batasan anarkis menurut Bapak?

Anarkis itu sebuah tindakan yang menjurus kepada pengrusakan, mengakibatkan orang celaka. Sangat disayangkan. Saya mengharapkan tindakan tersebut jangan dikedepankan. Masyarakat harus mengedepankan aksi moral, bukan fisik.

Bagaimana dengan beking-beking judi yang sulit ditangkap ?

Tindakan yang diambil oleh kita diharapkan tidak hanya menangkap lapisan bawah. Namun, turut memberantas beking-beking judi yang menjadi penyandang dana. Inilah kesulitan yang kita hadapi, karena setelah mereka tertangkap mereka tidak mau menyebutkan bandar atau bosnya, tutup mulut. **EF** ❑

Habib Muhammad Rizieq Shihab - Ketua FPI

Harus Diiringi Amar Ma'ruf

Bagaimana efektivitas *nahyi munkar* pada Ramadhan tahun lalu?

Sangat efektif, itu bisa dilihat dari hasilnya, meskipun harus didahului dengan gerakan fisik yang cukup spektakuler. Laskar FPI menduduki balai kota selama 13 jam, sampai pegawainya tidak bisa kerja. FPI berhasil membuat gentar gubernur DKI Sutiyoso, sehingga dia mengeluarkan SK berupa larangan dibukanya tempat hiburan pada bulan suci Ramadhan. Kami harapkan sekarang tidak harus seperti itu lagi (adanya gerakan fisik), namun Gubernur Sutiyoso tampaknya justru membuat kebijakan yang seolah-olah menantang kami lagi, dengan membuat SK yang pada intinya membolehkan tempat hiburan malam dibuka pada bulan Ramadhan.

Apa latar belakang digelarnya gerakan tersebut?

Bulan Ramadhan merupakan bulan mulia/suci dan penuh barokah yang harus kita gunakan sebaik-baiknya untuk beribadah. Kami sebagai umat Islam wajib menuntut tempat maksiat itu ditutup, karena umat Islam mayoritas, walaupun pengusaha mempunyai alasan bagaimana dengan karyawannya. Mengenai karyawan, ya gaji saja, kita tidak mempunyai urusan dengan itu, tapi saya minta selama bulan Ramadhan ditutup. Semestinya karyawan-karyawan tersebut mendukung FPI, karena kalau ditutup mereka mendapatkan keuntungan dengan libur sebulan. Para pengusaha hiburan licik, dia menekan karyawan, jika libur tidak akan digaji, sehingga karyawan marah sama FPI. Dia mau mengadu domba karyawannya dengan FPI. Mestinya karyawan menyadari hal itu, jangan mau diadu domba dengan umat.

Sejauhmana keterlibatan pemerintah dan aparat setempat?

Pemerintah memberikan izin dan kemudian menutup mata. Pemerintah tahu bahwa mereka salah, tapi tetap dilakukan. Sekarang, apabila tempat maksiat dibuka dan terjadi bentrokan fisik dengan masyarakat, yang



bertanggung jawab jelas pemerintah. Dalam tingkat lokal DKI, yang bertanggung jawab adalah Gubernur Sutiyoso, karena dia yang mengeluarkan SK.

Pernah berhadapan dengan beking praktek maksiat?

Sering, tapi karena gerakan kita kuat dan dibantu oleh masyarakat, mereka lari. Kemudian mereka tidak mau mempertahankan kedudukannya sebagai beking tempat maksiat, mereka takut oleh masyarakat yang tidak senang dengan dibukanya tempat-tempat maksiat tersebut.

Pernah bekerjasama dengan aparat?

Pernah. FPI siap bekerja sama dengan siapa saja asalkan dalam hal yang positif, misalnya FPI bekerjasama dengan aparat dalam kerusuhan Mei. Saat itu para laskar menjaga keamanan. Tapi jika ada oknum polisi yang membekingi tempat judi, ya kami sikat juga.

Apakah kerjasama dengan aparat cukup efektif?

Selama ini, cukup efektif, tapi hanya dalam beberapa hal, itupun tidak sampai sempurna. Ini artinya masih ada orang baik di jajaran kepolisian.

Tidak sedikit kalangan masyarakat yang menilai bahwa aksi seperti yang dilakukan FPI itu terkesan anarkis, tanggapan Anda?

Itu hak mereka. Yang jelas, kita tidak akan terpengaruh oleh hal-hal tersebut. Yang penting kita bekerja, mengikuti koridor hukum dan konstitusi yang ada. Kita harus bisa menyesuaikan situasi, kapan bersikap lembut dan kapan harus keras. Kalaupun ada yang pro dan kontra, itu merupakan dinamika perjuangan.

Apa sebenarnya batasan anarkis?

Kalau kita berbicara anarkis, kita harus objektif. Jika ada sekelompok masyarakat merusak tempat maksiat, dikatakan anarkis. Yang ingin saya tanyakan, tempat maksiat tersebut sudah puluhan tahun merusak moral masyarakat, apa itu tidak anarkis? Mari kita bekerjasama mendefinisikan apa itu anarkis. Jangan dikatakan anarkis jika masyarakat marah dan memecahkan kaca tempat-tempat maksiat. Itu wajar, karena dibukanya tempat-tempat maksiat tersebut telah menghancurkan moral, merusak tatanan sosial masyarakat, dan melanggar perundang-undangan.

> Pada bulan Ramadhan, orang yang tidak shalat menjadi shalat, yang tidak kenal masjid menjadi kenal masjid. Walaupun memang sebaiknya tidak hanya pada bulan Ramadhan.

Benang merah anarkis dengan *nahyi munkar*?

Anarkis adalah perbuatan keras yang tidak mengikuti koridor syari'at dan konstitusi. Saya tanya, jika di suatu negara ada yang mengedarkan narkotika, lantas pengedar tersebut dihukum mati, apakah bisa dikatakan anarkis? Pembunuhan tidak selalu anarkis selama sesuai dengan konstitusi. Bila dibandingkan, syari'at dan konstitusi lebih tinggi syari'at.

Mengapa pada bulan Ramadhan masyarakat lebih mudah diarahkan untuk ber*nahyi munkar*?

Karena momennya tepat, dan itu merupakan budaya yang sangat bagus. Pada bulan Ramadhan, orang yang tidak shalat menjadi shalat, yang tidak kenal masjid menjadi kenal masjid. Walaupun memang sebaiknya tidak hanya pada bulan Ramadhan. Nuansa demikian tidak hanya terjadi di Indonesia, di belahan dunia lain pun begitu. Jadi, di bulan Ramadhan ada dorongan tersendiri, dorongan dari rohani sendiri untuk berbuat baik, sehingga jika diarahkan untuk amal ma'ruf dan *nahyi munkar* menjadi lebih mudah.

Bagaimana strategi da'wah agar *nahyi munkar* dapat *istimror* (berkesinambungan)?

Agar *nahyi munkar* dapat berkesinambungan, harus diimbangi dengan *amar ma'ruf*. Ibaratanya begini, orang yang ber*amar ma'ruf* menanam padi dan orang yang ber*nahyi munkar* menggunakan arit untuk membersihkan rumput ilalang yang menghalangi tumbuhnya padi. Setelah dibersihkan, padi tersebut tumbuh dengan baik. Kesimpulannya, *amar ma'ruf* dan *nahyi munkar* tidak bisa dipisahkan. ❑

Al

KH. Abdullah Gymnastiar, *Ketua FMBB*

Memberantas Maksiat Tidak Harus Anarkis

Latar belakang digelar gerakan anti maksiat dengan wadah FMBB?

FMBB ini sebetulnya didirikan bukan oleh AA (panggilan akrab Abdullah Gymnastiar –red), tapi oleh ormas dan partai Islam, di antaranya PPP, PKB, dan unsur masyarakat lainnya yang mengadakan rapat di PUSDAI. Salah satu penggagasnya adalah pak Miftah Faridl. Setelah beberapa kali rapat, teman-teman mengamanatkan kepada AA untuk memimpin FMBB (Forum Masyarakat Bandung Bersatu), AA berharap bukan front tetapi forum. Karena Front lebih terkesan kasar, AA berusaha mencari nama yang halus dan lebih indah.

Dulu FMBB turun ke jalan dalam aksinya, sekarang tidak, mengapa?

Metode kita diubah terus, pada awalnya kita mengadakan aksi dengan jumlah massa mencapai ribuan, menjelang Ramadhan kita mengerahkan massa sekitar 25.000 orang, dulu dinamakan "Munggah Kubro". Setelah itu, dengan izin Allah, tempat hiburan dan maksiat tutup. Tapi setelah itu buka lagi, kemudian kita mengadakan aksi dengan pawai kendaraan. Itu jauh lebih cantik, mengapa demikian? karena kita menghindarkan terjadinya kekerasan di masyarakat, dan gerakan itupun berhasil. Selang beberapa lama, ternyata buka lagi. Akhirnya kita mengadakan aksi yang lebih cantik lagi dan kita bekerjasama dengan beberapa pihak seperti Kapolda dan aparat pemerintah, yang penting kan suatu saat bisa tutup tanpa ada gejolak apapun. Dan kita ingin membiasakan gerakan tersebut tanpa harus melibatkan massa yang banyak, yang identik dengan kekerasan. Kita ingin tindakan yang cantik, sopan, namun efektif memberantas kemaksiatan.


KH. Abdullah Gymnastiar

Apakah tutupnya tempat hiburan tersebut benar-benar terjadi?

Itu kan sudah ada edarannya, tutup tempat-tempat maksiat dan hiburan selama Ramadhan ini. Saat ini telah dikeluarkan SK Walikota dan DPRD, kita ingin seperti beton, menguatkan tanpa harus terlihat menonjol, yang kita perlihatkan justru kearifan, kecantikan, kesantunan, serta efektif.

Bagaimana proses evaluasi gerakan ini dalam menjalankan aksinya?

Kita lihat struktur negara kita sedang apa, hal tersebut mempengaruhi tindakan-tindakan kita. Dulu kita menjelang sidang tahunan (ST), kita hati-hati sekali, jangan sampai ada orang yang mengeksploitir gerakan kita menjadi tindakan yang bisa merusak citra Islam ataupun terjebak dalam gerakan anarkis. Jadi memberantas maksiat tidak harus dengan anarkis. Kita pilih cara yang paling cantik, metodenya diubah dan dievaluasi terus. Pokoknya *"laukna beunang caina herang"*.

Apakah ada kemungkinan FMBB kembali melakukan aksi turun ke jalan?

Ya, itu *sich* tergantung situasi. Struktur dan metode kita terus dibentuk dan diubah. Yang penting 3 C, satu sistem komando, dua sistem kontrol dan yang ketiga sistem komunikasi, *insya Allah* dengan metode tersebut kota Bandung menjadi lebih bersih dan bermartabat.

Sejauhmana keterlibatan aparat setempat?

Kita datangi aparat kepolisian, aparat daerah kita dukung penuh. Kita harus mengerti perjuangan seperti ini bukan grebegan langsung tuntas sesaat. Tapi kegiatan ini seperti adu nafas dan butuh dukungan semua pihak.

Apa sebenarnya faktor penyebab sulitnya memberantas maksiat?

Kita harus menyadarkan masyarakat, kadang-kadang masyarakat heran, kenapa kok kegiatan seperti ini diberantas, ini uang uang saya, kenapa ikut campur, dan kalau tidak hati-hati bisa mencoreng nama Islam, itu yang AA hindari. Kita ingin citra Islam itu indah, santun, dan kuat.

Kenapa FMBB cenderung bertindak halus dan tidak tegas?

AA tidak bermaksud mencela gerakan lainnya, AA lebih suka bergerak menurut tahapan-tahapan. Tahapan dakwahnya sejauhmana masyarakat diingatkan tentang judi. Apakah mereka sudah mendapatkan informasi bahwa yang dilakukannya melanggar ajaran agama. Jangan-jangan masyarakatnya *enggak* ngerti. Kalau tahapan-tahapan itu tidak berhasil dalam dakwah, mudah-mudahan sikap menutup dengan cara yang paling santun itu merupakan solusi.

Mengapa ulama jarang yang melibatkan diri dalam nahi munkar?

Enggak tahu masalah itu, AA tidak berani menilai tindakan orang lain. Mungkin saja beliau sudah melakukan tapi kita tidak tahu, atau mungkin punya alasan-alasan sendiri sehingga tidak melakukan aksi tersebut.

> Kita harus menyadarkan ma-syarakat, kadang-kadang masyarakat heran, kenapa kok kegiatan seperti ini diberantas, ini uang uang saya, kenapa ikut campur,

Solusi bagi pemberantasan maksiat?

Banyak, di antaranya *political will* dari pemerintah dan aparat terkait, kebersamaan dari tokoh masyarakat sendiri, dan media yang kondusif. Situasi ekonomi yang terpuruk mengakibatkan masyarakat terbuai dan melakukan perjudian..

Bagaimana dengan oknum aparat yang menjadi beking?

Ya, sebagian oknum jelas terlibat dan melibatkan instansi dan institusi, makanya ini kerja keras dan kerja jangka panjang, dan harus ada yang melakukan investigasi secara objektif, FMBB sendiri ada bagian investigasi. Kita berusaha mengumpulkan data dan fakta secara lebih objektif.

Kendala apa saja yang dihadapi FMBB?

Kendala itu pasti ada dan merupakan bagian dari *sunatullah*, dan itu harus diperbaiki. Karena forum ini bukan forum yang harus berkantor, kita lihat dan evaluasi. Jika judi tutup, berarti kita berhasil. Jika tidak, kita akan melakukan tindakan-tindakan yang jauh lebih efektif. Tahun ini kita mencoba melakukan itu. Dan Ramadhan ini kita lihat hasilnya.

Bagaimana efektifitas gerakan ini?

Kita harus dibiasakan untuk tidak ingin melihat sesuatu itu serba instan. Ingin segera langsung selesai, ingin segera langsung jadi, lihat saja bangsa kita, reformasi grebeg-grebeg hasilnya kan begini. Jadi AA ingin melihat masyarakat dalam struktur yang baik, bekerja secara tahapan-tahapan. Justru itu harus dibiasakan. Rasulullah sendiri menghancurkan berhala dalam 21 tahun, kemudian berhala itu roboh.

Pesan AA untuk para Ulama?

AA pikir sudah cukup, namun harus lebih meningkatkan sinergi dan persatuan, sehingga satu sama lain dapat saling melengkapi. Tidak ada sesuatu yang berhasil, kecuali dengan kebersamaan. **EF** ❑

Harry Roesly, *Artis dan Pembina YSRJ*

Yayasan Suara Rakyat Jalanan



Anak jalanan sebenarnya sudah menjadi bagian dari hidup kita, ia tidak bisa dihapus dari keseharian kita. Cara yang terbaik ialah mengambil mereka secepatnya keluar dari jalanan

Musik, bagi Harry Roesli selain mengandung unsur keindahan dan kepuasan, juga menjadi media bagi anak-anak jalanan untuk mencari nafkah sekaligus memberdayakan mereka . Caranya, mereka dikenalkan dengan aturan, norma hidup, dan nilai-nilai kehidupan melalui interaksi dan wadah sosial. Rumah Musik Harry Roesli di Jl. Supratman No. 57 itu sering disinggahi anak-anak yang hidup dan besar di jalanan, 24 jam non stop. Di sana terdapat sekretariat sementara Yayasan Suara Rakyat Jalanan (YSRJ). Lebih jauh, berikut wawancara wartawan MaPI, Idham Fitriadhi dengan pembina sekaligus fasilitator YSRJ, Harry Roesli.

Apa latar belakang didirikannya YSRJ?

Semenjak terjadi krisis ekonomi, jumlah anak-anak yang merumput di jalanan semakin banyak, malah menurut pengamatan kami setiap dua bulan bertambah 5 anak jalanan. Kondisi banyaknya orang "kurang beruntung" yang hidup di jalanan kota Bandung ini sebenarnya membutuhkan kepedulian kita. Yang dikhawatirkan di jalanan adalah pergaulan yang keluar dari norma yang berlaku, misalnya mencuri itu adalah kriminal, tetapi di jalan itu nilainya *survive*. Mereka sesama teman saja kadang mencuri untuk mempertahankan kelangsungan hidup. Hal lainnya seperti sodomi, norma dalam kehidupan kita adalah asusila, tetapi norma di jalan nilainya lain, bahkan kalau tidak sodomi dianggap tak bisa sosialisasi. Itu realitas yang sering terjadi di jalanan.

Melihat hal itu, tiga bulan yang lalu dibentuklah wadah bagi anak-anak jalanan, terutama yang menjadikan musik sebagai jalan hidupnya, wadah itu berupa Yayasan Suara Rakyat Jalanan yang kepengurusannya dari mereka dan semuanya untuk mereka.

Tujuan dibentuknya yayasan ini?

Tujuannya adalah menampung dan memfasilitasi rakyat jalanan melalui musik, melatih berorganisasi. Intinya, ingin menampilkan eksistensi yang mereka buat sendiri sehingga mereka bisa interaksi secara sosial dengan norma-norma yang

berlaku di masyarakat. Jadi, mereka *nggak* meminta dana seenaknya, tapi diajarkan bagaimana minta dana secara formal, contohnya melalui proposal.

Dari mana sumber dananya?

Swadaya mereka sendiri, biasanya hasil ngamen dipotong untuk uang kas dan sebagian untuk usaha koperasi yang mereka jalani sendiri. Mereka belajar mengapresiasikan uangnya yang sering dihabiskan untuk hal yang tidak bermanfaat.

Bagaimana bentuk pembinaan anak-anak jalanan ini?

Saya hanya fasilitator, cuma memberi nasihat dan pandangan saja, soalnya saya *nggak* pernah jadi orang jalanan, jadi tidak punya pengalaman empiris. Peran saya hanya mengenalkan mereka, Contohnya pada Bank NISP dan Rakhmat Gobel agar bisa membantu yayasan ini. Hasilnya, dari NISP mereka mendapat dana abadi dan dari Rakhmat Gobel mereka mendapat dua ruangan di Sasana Budaya Ganesha.

Kegiatan apa saja yang diselenggarakan oleh yayasan?

Biasanya dua bulan sekali mereka bikin festival dengan tema sosial atau religius, itu mengarahkan kreatifitas mereka mencipta lagu. Selain itu mau tak mau mereka harus memperdalam tema.

Bagaimana upaya memberdayakan anak jalanan ini?

Saya punya konsep pemberdayaan walaupun belum tentu benar karena belum terlihat hasil akhirnya. *Pertama*, memberikan pendidikan alternatif yang aplikatif karena intinya ada proses pendidikan yang diikuti terus oleh mereka. *Kedua*, daya apresiasi mereka pada kehidupan. Mereka tidak bisa mengapresiasikan uang yang mereka peroleh. Uang yang diperoleh sering habis untuk hal yang tidak berguna, bahkan merusak dirinya seperti mabuk lem, judi, dll. Saya sediakan media apresiasi dengan musik, mereka butuh musik karena cangkul mereka adalah musik. Di sini, satu orang murid komersil yang mampu bayar kursus musik mensubsidi lima orang anak jalanan. Jika ada dua ratus murid komersil, berarti mampu mensubsidi 1000 orang anak jalanan, tapi masalahnya jika satu orang keluar, berarti lima anak akan "nganggur". *Ketiga*, program pendekatan pada anak jalanan, tapi bukan represif, pendekatannya ialah sampai pada akar masalah yang mereka alami, melalui orang tuanya atau melalui kelompoknya.

Solusi dalam mengatasi anak jalanan?

Anak jalanan sebenarnya sudah menjadi bagian dari hidup kita, ia tidak bisa dihapus dari keseharian kita. Cara yang terbaik ialah mengambil mereka secepatnya keluar dari jalanan. Ada banyak cara yang dapat dilakukan, tapi tak semudah membalikan telapak tangan tentunya. Pada prinsipnya bagaimana secepat mungkin menarik mereka dari jalanan.

Bagaimana bila zakat dijadikan solusi?

Bisa, tapi masalahnya tidak hanya sebatas sumbangan tapi harus lebih diarahkan pada pemberdayaan uang. Di jalan, pendapatan anak-anak itu sehari bisa mencapai Rp. 20.000,-, jadi satu bulan sudah Rp. 600.000,-. Pegawai negeri saja kalah. Sebenarnya kalau di jalan tidak "menjanjikan", tak mungkin mereka akan turun atau tak akan sebanyak sekarang ini.

Jadi solusinya tidak bisa hanya dengan sekedar memberikan sumbangan atau membagikan nasi bungkus, itu hanya sementara dan tidak efektif walaupun niat awalnya bagus. Dulu saya pernah diberi 100 gitar dari Rotary Club, kemudian saya bagikan semua pada mereka. Apa yang terjadi pada gitar itu? Dijual, katanya buat makan. Ada-ada saja.

Peran agama dalam hal ini?

Sangat penting. Agama adalah satu-satunya nilai yang bisa dipegang saat ini. Ajaran agama jelas mengajarkan moral. Agama itu efektif untuk memecahkan masalah.

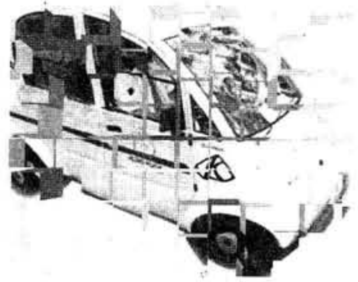
Yang harus diperhatikan adalah bagaimana cara mendakwahkannya pada mereka. Mereka itu tidak takut pada siapapun, contohnya Agung (8 tahun), ia pernah menusuk bapak tirinya.

Imbauan Kang Harry untuk masyarakat?

Fenomena anak jalanan itu sudah menjadi budaya tersendiri. Kalau ada anak jalanan di depan kita, mau ngasih silakan, kalau tidak ya silakan juga, itu tergantung pada niat masing-masing.

Saran saya, kenali mereka karena mereka tidak mungkin mengenal kita, di situlah muncul interaksi, lebih pada interaksi sosial untuk pemberdayaan dan bukan sekedar pemberian sumbangan. ❑





Cyber Car, Mobil Masa Depan

Deshinta Arrova Dewi

Ada hal yang menarik di kota Tokyo, Jepang. Konon, turis mancanegara yang berkunjung ke negara Sakura itu, jarang tersesat alias nyasar. Bisa saja kita beranggapan karena banyaknya papan petunjuk atau peta-peta yang lengkap. Mungkin juga banyak polisi atau petugas berwenang yang siap membantu turis mancanegara jika mereka mendapat kesulitan menemukan lokasi tertentu.

Hal itu memang benar. Di negara maju, fasilitas seperti papan petunjuk, peta, kompas, dan penunjuk arah lainnya sudah menjadi barang yang standar, artinya mudah didapatkan dan dijadikan alat yang sering digunakan untuk mencari tempat tujuan. Petugas juga siap membantu karena fokus pada pekerjaan yang telah dilimpahkan kepada mereka. Ternyata, bukan hanya hal-hal tersebut di atas yang membuat turis mancanegara di Jepang jarang nyasar, akan tetapi ditunjang pula dengan adanya alat yang disebut Navigator yang membuat mereka berani untuk bepergian ke jalan manapun di kota Tokyo yang sibuk itu.

Navigator adalah alat berukuran sedang dengan harga terjangkau yang bisa dibeli di kios-kios di kota Tokyo. Alat tersebut dipasang di mobil kita. Fungsi alat tersebut adalah menayangkan posisi mobil yang kita kendarai. Misalnya, kita ada di jalan A, dengan menggunakan Navigator kita bisa melihat peta jalan di sekitar kita dan posisi mobil kita. Bahkan, jika kita hendak menuju ke sebuah pusat perbelanjaan, peta tersebut dapat menunjukkan tempat yang akan kita tuju dan bagaimana cara kita mencapai tempat tersebut. Alat canggih ini menerapkan teknik yang disebut GPS atau *Global Positioning System*.

Navigator adalah alat berukuran sedang dengan harga terjangkau yang bisa dibeli di kios-kios di kota Tokyo. Alat tersebut dipasang di mobil kita.

Pada dasarnya, GPS adalah teknik pengiriman sinyal antara benda bergerak untuk saling mengetahui posisi dirinya masing-masing agar tidak terjadi tabrakan atau untuk melacak posisi benda-benda bergerak. Karena itu, di Amerika Serikat, GPS juga digunakan untuk pengamanan jalur Kereta Api agar tidak terjadi tabrakan. Amerika bahkan memasang 16 Satelit GPS di angkasa untuk mengetahui lokasi/posisi secara cepat dan akurat saat ada operasi militer.

Prinsip yang dikerjakan adalah; *pertama*, satelit mengirim sinyal pada alat penerima (*receiver*) GPS yang dilengkapi komputer dan layar. Lalu komputer menghitung garis bujur dan lintang pemakai GPS, hasilnya digambarkan pada layar seperti peta elektronik. *Receiver* GPS ada yang portable, ukurannya sebesar *walkie talkie* dan pertama digunakan tentara AS saat perang Teluk tahun 1991. Untuk di Kereta Api atau mobil, *receiver*

dimodifikasi agar sesuai dengan badan kendaraan tersebut. Saat *receiver* dalam keadaan aktif (*on*), di layar terpampang posisi/lokasi kendaraan dengan cepat dan akurat sehingga dapat memberikan informasi untuk menghindari terjadinya tabrakan atau untuk menemukan lokasi tertentu yang berdekatan dengan kendaraan kita, baik di depan, belakang, samping kiri, atau kanan.

Seiring dengan teknologi komunikasi data yang berkembang pesat, alat GPS ini mulai digunakan dan diaktifkan lewat jalur internet. Contohnya, seorang suami yang meletakkan alat GPS di mobilnya, dapat dipantau oleh sang istri lewat jalur internet. Dengan demikian, sang isteri dapat mengetahui posisi mobil suaminya dengan tepat dan akurat. Dan konon, hal ini bisa mengurangi persentase penyelewengan suami atau tingkat kebohongan suami pada isterinya mengenai keberadaan dirinya. Mobil yang sanggup menerapkan teknik GPS dan teknologi internet di dalamnya disebut dengan istilah *Cyber Car* atau Mobil Cyber.

Pemasangan alat GPS yang bisa diaktifkan lewat Internet memanfaatkan saluran telepon, biasanya telepon selular. Pemiliknya mempunyai *ID number* (Nomor Identitas) yang hanya diketahui oleh dirinya sendiri dan orang-orang yang dianggap berkepentingan. Jika pemilik kendaraan (mobil) memiliki lebih dari satu buah mobil, pemilik boleh memiliki *ID number* sesuai dengan jumlah mobilnya. Dengan demikian tidak semua orang bisa melacak keberadaan sebuah *Cyber Car*. Teknik ini sangat efektif untuk menemukan mobil jika terjadi kasus pencurian.

Apakah teknik ini akan terus berkembang? Jawabannya, Ya. Jumat, 15 September 2000 lalu, perusahaan mobil raksasa Honda Motor Corp. di Tokyo telah mengeluarkan produk *Cyber Car* terbarunya. *Cyber Car* ini sanggup mengakses internet bagi pengendaranya, sekaligus memberi panduan mengenai restoran, *whirlpool*, tempat wisata, dan jadwal pertunjukan. *Cyber Car* ini masih dalam tahap uji coba, penggunaannya (saat ini) dinilai belum praktis. Perusahaan Honda sendiri berkeinginan untuk terus mengembangkan jenis mobil terbaru ini dan mengatakan *Cyber Car* sebagai Mobil Masa Depan. Bahkan sedang dikembangkan konsep sebuah mobil yang sanggup mengenali pemiliknya dan pengendaranya. Jika pengendara mobil tersebut bukan sosok yang dikenal olehnya, mobil bisa langsung meng-*off*-kan dirinya sendiri dan alarm segera berbunyi. Menarik Bukan?

Teknik identifikasi ini dimungkinkan dari pengenalan citra (gambar) pemilik mobil atau lewat *ID Number* yang berfungsi sebagai *password*. Agak repot memang, karena pengendara harus memasukkan angka tertentu atau harus ditangkap citranya oleh *Cyber Car* baru kemudian memperoleh hak untuk dapat mengendarai mobil tersebut atau tidak. Beberapa alternatif lain adalah lewat sidik jari atau retina mata sehingga pengendara yang kelelahan tidak perlu susah payah mengingat *ID Number* yang harus dimasukkan terlebih dahulu sebelum mengendari *Cyber Car*.

Kelebihan *Cyber Car* lainnya adalah pada sektor keamanan, terdapat sensor yang mampu menangkap *probabilitas* atau kemungkinan terjadinya tabrakan dengan benda di sekitarnya. Jika *probabilitas* terjadinya tabrakan tinggi, *Cyber Car* ini sanggup menghentikan laju kendaraan. Nah, kapankah *Cyber Car* ini sampai pada tingkat praktis dan laik jual? *Wallahu A'lam*. Kita tunggu saja. ❑

Penulis adalah Member of international Researcher, University of California in Berkeley (UoC), Berkeley, California, Amerika Serikat (1999)

Kelebihan *Cyber Car* lainnya adalah pada sektor keamanan, terdapat sensor yang mampu menangkap *probabilitas* atau kemungkinan terjadinya tabrakan dengan benda di sekitarnya

Macam-Macam Shaum Sunah


Aam Amiruddin

Ustadz, mohon dijelaskan macam-macam shaum Sunah yang dicontohkan Rasulullah saw. disertai dalil-dalil yang shahih.

Razak@indosat.net

Shaum Sunah (*Thathawwu'*) adalah shaum yang kalau dilaksanakan mendapatkan pahala dari Allah swt. dan kalau ditinggalkan tidak mendapatkan sanksi (dosa). Shaum Sunah merupakan sarana *taqarrub* (pendekatan) diri kepada Allah swt. sehingga orang-orang yang ingin mensucikan diri dan dekat dengan Allah swt. akan berusaha melaksanakannya. Ada beberapa shaum Sunah yang dicontohkan Rasulullah yaitu,

1. Shaum Senin-Kamis

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
عَنْ رَسُوْلِ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ : تُعْرَضُ الْأَعْمَالُ
يَوْمَ الْإِثْنَيْنِ وَالْخَمِيسِ فَأُحِبُّ أَنْ
يُعْرَضَ عَمَلِى وَأَنَا صَائِمٌ
(رواه الترمذى)

"Dari Abu Hurairah ra dari Rasulullah saw beliau bersabda: "Amal-amal perbuatan itu diajukan (diaudit) pada hari Senin dan Kamis, oleh karenanya aku ingin amal perbuatanku diajukan (diaudit) pada saat aku sedang shaum." (HR. Tirmidzi).

2. Shaum Enam Hari pada Bulan Syawal

عَنْ أَبِى أَيُّوبَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ
وَسَلَّمَ قَالَ: مَنْ صَامَ رَمَضَانَ
ثُمَّ أَتْبَعَهُ سِتًّا مِنْ شَوَّالٍ كَانَ
كَصِيَامِ الدَّهْرِ (رواه مسلم)

"Diriwayatkan dari Abu Ayyub r.a. Bahwasanya Rasulullah saw bersabda, "Barangsiapa yang shaum pada bulan Ramadhan kemudian diikuti dengan shaum (Sunah) enam hari pada bulan Syawal, ia seakan akan shaum sepanjang tahun." (HR. Muslim).

Hadits di atas tidak menjelaskan apakah shaum tersebut dikerjakan berturut-turut atau terpisah-pisah. Ini menunjukkan bahwa kita diberi kebebasan untuk menentukan sendiri, apakah mau berturut-turut atau terpisah-pisah, itu semua tergantung pada situasi dan kondisi per individu, yang penting harus dilakukan pada bulan Syawwal.

3. Shaum Tasu'a dan A'syura (9-10 Muharram)

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ
قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ
عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَفْضَلُ الصِّيَامِ بَعْدَ
رَمَضَانَ شَهْرُ اللهِ الْمُحَرَّمِ
وَأَفْضَلُ الصَّلَاةِ بَعْدَ الْفَرِيْضَةِ
صَلَاةُ اللَّيْلِ (رواه مسلم)

"Dari Abu Hurairah ra, ia berkata: Telah bersabda Rasulullah saw, "Shaum yang paling utama setelah shaum Ramadhan adalah shaum pada bulan Muharram, dan shalat yang paling utama setelah shalat fardu adalah shalat malam." (HR. Muslim).

Tanggal berapakah shaum

Muharram itu dilaksanakan? Perhatikan keterangan berikut,

عَنْ أَبِى قَتَادَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ أَنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ سُئِلَ عَنْ صِيَامِ يَوْمَ عَاشُوْرَاء فَقَالَ : يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ

(رواه مسلم)

"Diriwayatkan dari Abu Qatadah r.a. Bahwasanya Rasulullah saw. ditanya tentang shaum hari Asyura (tanggal 10 bulan Muharam), kemudian beliau menjawab, "Shaum itu dapat menebus dosa setahun yang telah lalu." (HR. Muslim).

عَنِ ابْنِ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لَئِنْ بَقِيْتُ إِلَى قَابِلٍ لأَصُوْمَنَّ التَّاسِعَ

(رواه مسلم)

"Dari Ibnu Abbas r.a., berkata: Bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Seandainya saya masih hidup sampai tahun depan, niscaya saya akan shaum pada tanggal sembilan (bulan Muharam)." (HR. Muslim).

Dari kedua hadits tersebut dapat disimpulkan bahwa shaum Sunah Muharram dilaksanakan tanggal sembilan dan sepuluh. Shaum tanggal sembilan disunahkan berdasarkan rencana (niat) Nabi saw. untuk melaksanakannya. Jadi, Sekalipun beliau tidak sempat melaksanakannya, kita tetap disunahkan melakukannya. Sunah semacam ini di kalangan ahli fikih dinamakan *Sunah Hamiyyah* (cita-cita/rencana) Nabi yang tidak sempat beliau laksanakan.

4. Shaum Daud

Shaum Daud adalah shaum yang dilaksanakan selang satu hari. Rasulullah saw. bersabda,

صُمْ يَوْمًا وَأَفْطِرْ يَوْمًا وَذَلِكَ صِيَامُ دَاوُدَ عَلَيْهِ السَّلاَمُ وَهُوَ أَعْدَلُ الصِّيَامِ (رواه مسلم)

"Shaumlah sehari dan berbukalah sehari. Itu adalah shaum Daud a.s. Dan itu shaum yang paling tangguh." (HR. Muslim)

5. Shaum pada Bulan Sya'ban

Rasulullah saw. suka meningkatkan frekuensi shaum Sunah pada bulan Sya'ban. Sya'ban adalah bulan kedelapan pada penanggalan tahun Hijriah, sementara Ramadhan bulan kesembilan. Jadi Sya'ban posisinya sebelum Ramadhan.

Aisyah r.a. menjelaskan,

مَارَأَيْتُ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِسْتَكْمَلَ صِيَامَ شَهْرٍ قَطُّ إِلاَّ شَهْرُ رَمَضَانَ وَمَارَأَيْتُهُ فِى شَهْرٍ أَكْثَرُ مِنْهُ صِيَامًا فِى شَعْبَانَ

(رواه البخارى ومسلم).

"Tidak kelihatan oleh saya Rasulullah saw. melakukan shaum dalam waktu sebulan penuh kecuali pada bulan Ramadhan, dan tidak satu bulan pun yang sehari-harinya lebih banyak diisi dengan shaum oleh Nabi daripada bulan Sya'ban." (HR. Bukhari-Muslim).

Maksudnya, Rasulullah saw. shaum secara penuh selama satu bulan hanya di Ramadhan. Sementara bulan Sya'ban adalah bulan yang paling banyak diisi dengan shaum Sunah oleh Nabi saw.

6. Shaum Tiga Hari Setiap Bulan

عَنْ عَبْدِ اللهِ بْنِ عَمْرِى بْنِ الْعَاصِ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا قَالَ : قَالَ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَوْمُ ثَلاَثَةِ أَيَّامٍ مِنْ كُلِّ شَهْرٍ كَصَوْمِ الدَّهْرِ كُلِّهِ

(متفق عليه)

"Abdullah bin Amr bin 'Ash r.a. berkata: bahwa Rasulullah saw. bersabda, "Shaum tiga hari setiap bulan itu seperti shaum sepanjang tahun." (HR. Bukhari-Muslim).

عَنْ أَبِى ذَرٍّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : قَالَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ إِذَا صُمْتَ مِنَ الشَّهْرِ ثَلاَثًا فَصُمْ ثَلاَثَ عَشْرَةَ وَأَرْبَعَ عَشْرَةَ وَخَمْسَ عَشْرَةَ

(رواه الترمذى)

"Abu Dzar r,a. Berkata: Rasulullah saw. bersabda, "Apabila kamu shaum tiga hari dalam sebulan, shaumlah pada tanggal: 13,14,15." (HR. Tirmidzi).

7. Shaum 'Arafah

Shaum 'Arafah adalah shaum yang dilaksanakan pada tanggal sembilan Dzulhijjah. Disebut shaum A'rafah karena orang-orang yang melaksanakan ibadah haji sedang melaksanakan puncak ibadah haji yaitu wuquf di 'Arafah.

Karena itu shaum 'Arafah disunahkan untuk orang-orang yang tidak melaksanakan haji, sementara orang yang sedang melaksanakan haji (wuquf di Arafah) dilarang melaksanakan shaum sunah 'Arafah. Perhatikan keterangan berikut.

سُئِلَ عَنْ صَوْمِ يَوْمِ عَرَفَةَ قَالَ يُكَفِّرُ السَّنَةَ الْمَاضِيَةَ وَالْبَاقِيَةَ

(رواه مسلم)

"Rasulullah saw. ditanya tentang shaum hari 'Arafah, beliau menjawab, "Dapat menghapus dosa setahun yang lalu dan yang tersisa." (HR. Muslim)

عَنْ أَبِى هُرَيْرَةَ : نَهَى رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ صَوْمِ عَرَفَةَ بِعَرَفَةَ

(رواه ابو داود والنسائى)

"Abu Hurairah r.a. berkata: Rasulullah saw. melarang shaum 'Arafah bagi mereka yang sedang berada di 'Arafah (sedang haji)." (HR. Abu Daud dan an-Nasai).

Kesimpulannya, shaum Sunah *(thathawwu')* adalah shaum yang kalau dilaksanakan mendapatkan pahala dan kalau ditinggalkan tidak mendapatkan sanksi (dosa). Shaum Sunah merupakan sarana *taqarrub* (pendekatan) diri kepada Allah swt. Ada beberapa shaum Sunah yang dicontohkan Rasulullah yaitu: Shaum senin-kamis, shaum enam hari pada bulan Syawal, shaum tasu'a-a'syura (9-10 Muharram), shaum daud, shaum pada bulan Sya'ban, shaum tiga hari setiap bulan hijriah dan shaum 'arafah. *Wallahu A'lam* ❑

Pelaksanaan **Shaum Nadzar**

Ustadz, mohon penjelasan apa yang dimaksud shaum nadzar? Kapan kita melaksanakannya dan bagaimana caranya?

Rina@yahoo.com

Nadzar secara bahasa berarti perjanjian. Nadzar dalam istilah fikih adalah mewajibkan sesuatu yang tidak wajib atas diri sendiri sehubungan dengan terjadinya suatu peristiwa, sehingga ibadah yang tadinya tidak wajib (Sunah) menjadi wajib untuk diri yang bernadzar.

Shaum nadzar adalah shaum Sunah yang dinadzarkan kepada diri sendiri sebagai kewajiban. Misalnya, shaum Senin-Kamis itu Sunah, namun kalau kita bernadzar, "Demi Allah, kalau lulus ujian saya akan shaum Senin-Kamis selama satu bulan." Maka shaum Senin-Kamis selama sebulan itu menjadi wajib karena sudah menjadi nadzar.

Kalau sudah bernadzar, kita wajib melaksanakannya. Rasulullah saw. bersabda,

مَنْ نَذَرَ أَنْ يُطِيْعَ اللهَ فَلْيُطِعْهُ وَمَنْ نَذَرَ أَنْ يَعْصِيَهُ فَلاَيَعْصِهِ

(رواه البخارى)

"Barangsiapa yang bernadzar untuk taat kepada Allah swt. haruslah ia mematuhinya. Dan barangsiapa bernadzar maksiat kepada-Nya janganlah ia kerjakan maksiat itu." (HR.Al-Bukhari)

Apabila nadzar ini karena satu dan lain hal tidak bisa kita laksanakan, maka akan terkena denda (Kifarat). Kifaratnya, - silahkan pilih mana yang paling memungkinkan - *Pertama,* memberi makan atau pakaian kepada sepuluh fakir miskin. *Kedua,* memerdekakan hamba sahaya (budak). *Ketiga,* shaum tiga hari.

Kesimpulannya, shaum nadzar adalah shaum Sunah yang diwajibkan pada diri sendiri, sehingga shaum Sunah tersebut menjadi wajib untuk yang bernadzar. Apabila kita tidak mampu melaksanakannya, maka akan terkena Kifarat (denda). *Wallahu A'lam* ❑

Makna dan Penyebab **Shaum Kifarat**

Ustadz, mohon dijelaskan apa yang dimaksud dengan shaum Kifarat dan bagaimana cara pelaksanannya?

Erna@astaga.com

Shaum Kifarat adalah shaum yang wajib dilaksanakan sebagai denda atas pelanggaran tertentu. Shaum ini wajib dilakukan apabila;

1. Tidak Mampu Memenuhi Nadzar.

Apabila kita bernadzar (bersumpah) untuk melakukan sesuatu, namun karena satu dan lain hal sumpah tersebut tidak dapat dilaksanakan, kita akan terkena sanksi Kifarat (denda). Misalnya, saat sakit saya bersumpah, "Demi Allah, kalau sembuh, saya akan berinfak sepuluh juta rupiah." Setelah sembuh, ternyata saya tidak punya uang sebanyak itu, maka saya harus membayar Kifarat (denda) dari sumpah yang tidak dilaksanakan itu. Bagaimana caranya? Perhatikan ayat berikut.

"Allah tidak menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpahmu yang tidak dimaksud untuk bersumpah, tetapi Dia akan menghukum kamu disebabkan sumpah-sumpah yang kamu sengaja, maka Kifarat (denda) melanggar sumpah itu dengan memberi makan sepuluh orang miskin dengan makanan yang biasa kamu berikan kepada keluargamu atau memberikan kepada mereka pakaian atau memerdekakan budak. Barang siapa yang tidak sanggup melakukan yang demikian, shaumlah tiga hari. Yang demikian itu adalah Kifarat (denda) sumpah-sumpahmu bila kamu bersumpah (tetapi kamu langgar). Dan laksanakanlah sumpahmu. Demikianlah Allah terangkan kepadamu hukum-hukumnya agar kamu bersyukur kepada-Nya." (QS.Al-Maidah 5 : 89)

Ayat ini menegaskan kalau kita bersumpah, kemudian tidak mampu melaksanakan sumpah tersebut, kita harus membayar Kifarat (denda) dengan tiga alternatif. *Pertama,* memberi makan atau pakaian kepada sepuluh fakir miskin. *Kedua,* merdekakan hamba sahaya (budak). Namun yang satu ini sekarang sudah tidak ada karena perbudakan telah dihapus di muka bumi. *Ketiga,* shaum tiga hari.

Kifarat (denda) ini bersifat pilihan, terserah mana yang paling memungkinkan untuk diri kita. Kalau kita memilih shaum, cara melaksanakannya bisa berturut-turut bisa juga tidak, karena ayat tersebut tidak menjelaskan secara rinci. Pokoknya shaum tiga hari, terserah mau berturut-turut atau tidak, semua dikembalikan kepada kemungkinan/kemampuan kita yang akan melaksanakannya. Shaum ini disebut shaum Kifarat.

2. Batal Shaum Ramadhan karena Hubungan Intim

Di antara pembatal shaum adalah makan, minum, dan hubungan sex pada siang hari. Kalau seseorang batal shaum Ramadhan karena melakukan hubungan sex, wajib membayar Kifarat (denda). Perhatikan keterangan berikut,

أَنَّ رَجُلاً وَقَعَ بِامْرَأَتِهِ فِى رَمَضَانَ فَاسْتَفْتَى رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ عَنْ ذَالِكَ فَقَالَ هَلْ تَجِدُ رَقَبَةً ؟ قَالَ : لاَ، قَالَ: وَهَلْ تَسْتَطِيْعُ صِيَامَ شَهْرَيْنِ ؟ قَالَ : لاَ قَالَ فَأَطْعِمْ سِتِّيْنَ مِسْكِيْنًا (رواه مسلم)

Seorang laki-laki berhubungan intim (sex) dengan istrinya pada waktu shaum Ramadhan. Ia minta fatwa kepada Rasulullah saw. tentang hal itu. Beliau bertanya, "Apakah kamu memiliki hamba sahaya?" Jawabnya, "Tidak", beliau bertanya lagi, "Sanggupkah engkau shaum dua bulan?" Jawabnya, "Tidak." Maka beliau bersabda, "Berilah makan enampuluh orang miskin." (HR.Muslim)

Hadits ini menjelaskan kalau kita batal shaum Ramadhan karena melakukan hubungan sex, Kifarat (denda)nya bersifat pilihan. *Pertama,* memerdekakan hamba sahaya/budak (zaman sekarang sudah tidak ada). *Kedua,* shaum enam puluh hari. *Ketiga,* memberi makan kepada enam puluh fakir miskin. Kalau kita mengambil Kifarat shaum, pelaksanaannya harus berturut-turut selama dua bulan.

3. Membunuh Secara tidak Sengaja.

Dalam Q.S. An-Nisa ayat 92 dijelaskan, kalau kita membunuh sesama muslim dengan tidak sengaja, misalnya menabrak, menembak binatang buruan tapi malah mengenai orang, dll., kita harus membayar Kifarat (denda) dengan cara memerdekakan hamba sahaya yang muslim sambil memberikan santunan kepada keluarga korban. Karena sekarang ini tidak ada lagi hamba sahaya, kita harus melaksanakan shaum dua bulan berturut-turut.

Dalilnya sebagai berikut,

"Dan tidak layak bagi seorang mukmin membunuh seorang mukmin yang lain kecuali karena tidak sengaja. Barang siapa membunuh sesama mukmin dengan tidak sengaja, hendaklah membebaskan hamba sahaya yang beriman serta menyerahkan diat (santunan) kepada keluarga korban kecuali jika mereka menyedekahkannya. Jika dia (si terbunuh) dari kaum yang memusuhimu, padahal ia mukmin, hendaklah (si pembunuh) memerdekakan seorang hamba sahaya yang beriman. Jika dia (korban) dari kaum (kafir) yang ada perjanjian damai antara mereka dengan kamu, hendaklah (si pembunuh) membayar diat yang diserahkan kepada keluarga (korban) serta memerdekakan hamba sahaya yang mukmin. Barangsiapa yang tidak memperolehnya, hendaklah (si pembunuh) berpuasa dua bulan berturut-turut sebagai cara taubat kepada Allah. Dan adalah Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. An-Nisa 4: 92)

4. Mendzihar Isteri

Dalam kebiasaan jahiliah, kalau seorang suami sudah bosan dengan isterinya namun tidak tega untuk mentalaknya, mereka menggunakan bahasa sindiran untuk menceraikannya dengan kalimat *Anti kadhari ummi* (Engkau seperti ibuku). Cara seperti ini disebut *Mendzihar Isteri*.

Pada zaman Rasulullah saw. ada seorang wanita yang merasa didzalimi dengan cara ini, dia datang menemui Nabi saw. meminta fatwanya. Sebagai jawabannya turunlah ayat berikut,

"Orang-orang yang mendzihar isteri mereka, kemudian mereka hendak menarik kembali apa yang mereka ucapkan, maka (wajib atasnya) memerdekakan seorang budak sebelum kedua suami-isteri itu bercampur. Demikianlah yang diajarkan kepada kamu, dan Allah mengetahui apa yang kamu kerjakan. Barangsiapa yang tidak mendapatkan (budak), maka (wajib atasnya) bershaum dua bulan berturut-turut sebelum keduanya bercampur. Maka siapa yang tidak kuasa (wajiblah atasnya) memberi makan 60 orang miskin. Demikianlah supaya kamu beriman kepada Allah dan Rasul-Nya. Dan itulah hukum-hukum Allah, dan bagi orang-orang kafir ada siksaan yang sangat pedih." (QS.Al-Mujaadalah 58: 3-4)

Ayat ini menegaskan bahwa mendzihar isteri itu hukumnya haram. Namun kalau sudah telanjur dan ingin kembali lagi kepada isterinya, harus membayar Kifarat (denda) dengan cara memerdekakan hamba sahaya/budak atau shaum dua bulan terus menerus atau memberi makan kepada enam puluh miskin. Nah, shaum ini disebut shaum Kifarat.

Ada yang mengatakan bahwa ayat di atas melarang suami memanggil "mamah, ibu, ummi, dll." kepada isterinya. Kalau kita cermati maksud ayat itu tidaklah demikian. Kita diperbolehkan memanggil isteri dengan panggilan "mamah, ibu, ummi, dll." selama niatnya bukan *mendzihar isteri* (menceraikan isteri), tapi sekedar panggilan kesayangan.

5. Mencukur Rambut ketika Ihram.

Orang yang sedang ihram, baik haji ataupun umrah wajib menaati hal-hal yang terlarang dalam ihram, salah satunya adalah dilarang mencukur rambut sebelum *tahallul*. Apabila orang yang sedang ihram mencukur rambutnya, padahal belum *tahallul*, akan terkena Kifarat (denda), yaitu dengan shaum tiga hari atau sedekah kepada enam miskin atau menyembelih binatang. Silakan pilih mana yang paling memungkinkan. Allah berfirman,

.... فَمَنْ كَانَ مِنْكُمْ مَرِيْضًا أَوْ بِهِ أَذًى مِنْ رَأْسِهِ فَفِدْيَةٌ مِنْ صِيَامٍ أَوْ صَدَقَةٍ أَوْ نُسُكٍ ....

(البقرة ٢ : ١٩٦)

"...Barangsiapa di antara kamu sakit atau ada gangguan di kepalanya (sehingga terpaksa mencukur rambutnya) tebusannya dengan shaum atau shadaqah atau menyembelih binatang..." (QS.Al-Baqarah 2 : 196)

6. Berburu ketika Ihram

Orang yang sedang ihram dilarang berburu. Apabila larangan ini dilanggar, wajib membayar Kifarat (denda) dengan cara menyembelih binatang sebesar binatang buruannya atau memberi makan kepada beberapa miskin atau shaum beberapa hari. Besarnya binatang yang disembelih, banyaknya shaum, dan banyaknya fakir miskin yang harus diberi makan ditentukan oleh hakim yang jujur. Jadi jenis Kifarat (denda)nya bersifat pilihan, namun jumlah Kifaratnya ditentukan oleh hakim yang dinilai jujur. Nah, kalau kita mengambil Kifarat (denda) shaum yang jumlah harinya ditentukan hakim, shaum ini disebut shaum Kifarat.

Berkaitan dengan kasus ini, Allah swt. berfirman,

يَأَيُّهَا الَّذِيْنَ امَنُوْا لاَتَقْتُلُوْا الصَّيْدَ وَأَنْتُمْ حُرُمٌ وَمَنْ قَتَلَـهُ مِنْكُـمْ مُتَعَمِّدًا فَجَزَآءٌ مِثْلُ مَاقَتَلَ مِـنَ النَّعَمِ يَحْكُمُ بِهِ ذَوَا عَدْلٍ مِنْكُمْ هَدْيًا بَلِغَ الْكَعْبَةِ أَوْ كَفَّارَةٌ طَعَامُ مِسْكِيْنَ أَوْ عَدْلُ ذَلِكَ صِيَامًـا لِيَذُوقُوْا وَبَالَ أَمْرِهِ...

(المائدة ٥ : ٩٥)

"Hai orang-orang yang beriman janganlah kamu membunuh binatang buruan ketika kamu sedang ihram, barangsiapa yang membunuh (binatang buruan), balasannya dengan ternak sebesar yang dibunuhnya yang ditetapkan oleh dua orang yang adil di antara kamu yang merupakan Hadyu yang diantarkan ke Ka'bah atau kaffarah dengan memberi makan beberapa orang miskin atau shaum yang seimbang dengan itu, agar dia merasakan akibat yang buruk dari perbuatannya..." (Q.S.Al-Maidah 5 : 95)

7. Tidak mampu Menyembelih Hadyu.

Ada beberapa cara pelaksanaan ibadah haji, yaitu *Haji Ifrad*, *Haji Qiran*, dan *Haji Tamattu*. Orang yang melaksanakan *haji tamattu* wajib menyembelih *hadyu* (semacam qurban) di tanah suci. Jika karena satu dan lain hal tidak mampu melaksanakannya (misalnya tidak punya dana untuk membeli binatang sembelihan), wajib membayar Kifarat (denda) dengan shaum sepuluh hari. Caranya, shaum tiga hari saat melaksanakan haji (masih di tanah suci) dan shaum tujuh hari setelah kembali ke tanah air. Hal ini dijelaskan dalam firman Allah,

... فَمَنْ تَمَتَّعَ بِالْعُمْرَةِ إِلَـى الْحَجِّ فَمَااسْتَيْسَرَ مِنَ الْـهَدْيِ فَمَنْ لَمْ يَجِدْ فَصِيَامُ ثَلاَثَةِ أَيَّـامٍ فِى الْحَجِّ وَسَبْعَةٍ إِذَا رَجَعْتُـمْ تِلْكَ عَشَرَةٌ كَامِلَةٌ ...

(البقرة ٢ : ١٩٦)

"... Maka bagi siapa yang ingin mengerjakan umrah sebelum haji (di dalam bulan haji), (maka wajiblah ia menyembelih) kurban yang mudah didapat. Tetapi jika ia tidak mendapatkan (binatang kurban atau tidak mampu), maka wajib berpuasa tiga hari dalam masa haji dan tujuh hari lagi apabila telah pulang (ke tanah air). Itulah sepuluh hari yang sempurna..." (QS. Al-Baqarah 2:196)

Kesimpulannya, Shaum Kifarat adalah shaum yang wajib dilaksanakan sebagai denda atas pelanggaran tertentu. Shaum ini wajib dilakukan apabila kita melakukan salah satu pelanggaran berikut: (1) Tidak dapat memenuhi nadzar (2) Batal shaum Ramadhan karena hubungan intim (seks) (3) Membunuh secara tidak sengaja (4) Mendzihar isteri (5) Mencukur rambut ketika ihram (6) Berburu ketika ihram (7) Tidak mampu menyembelih Hadyu. Adapun jumlahnya tergantung jenis pelanggaran yang dikerjakan dan cara pelaksanaan shaumnya sama dengan shaum wajib. *Wallahu A'lam* ❑

Para pembaca yang ingin konsultasi sekitar masalah keislaman, silakan kirim pertanyaan ke alamat redaksi atau melalui e-mail: aam@percikaniman.com.
Insya Allah akan dibahas oleh Ust. Aam Amiruddin

Tafakur

A Boy Frequently asked to his God ?
"God, Why My Mom crying ?"
God said ... , " Because your mom is a woman ..."
When I made women she had to be special.
I made her shoulders strong enough to carry the weight of the world;
yet, gentle enough to give comfort ...
I gave her an inner strength to endure childbirth
and the rejection that many times comes from her children ...
I gave her a hardness that allows her to keep going
when everyone else gives up and take care of her
family through sickness and fatigue without complaining ...
I gave her the sensitivity to love her children under any and all circumstances,
even when her child has hurt them very badly ...
This same sensitivity helps her make a child's boo-boo feel better
And shares in their teenagers anxieties and fears ...
I gave her strength to carry her husband through his faults
And fashioned her from his rib to protect his heart.
I gave her wisdom to know that a good husband never hurts his wife,
but sometimes tests her strengths and her resolve to stand beside him unfalteringly.
I gave her a tear to shed, It's hers exclusively to use whenever it is needed,
It's her only weakness ... It's a tear for mankind ..."

Rabbi, Mengapa Bundaku Sering Menagis ?
(dari God, Why My Mommy Crying ?)

Seorang anak kecil bertanya pada Tuhannya,
Rabbi, Mengapa Bundaku sering menangis ?
Allah menjawab,
Karena ibumu seorang wanita ...
Aku menciptakan wanita sebagai mahluk yang istimewa
Aku kuatkan bahunya untuk menyangga dunia
Aku lembutkan hatinya untuk memberi rasa aman
Aku kuatkan rahimnya untuk melahirkan benih manusia
Dan Aku tabahkan pribadinya untuk terus berjuang saat orang lain menyerah

Aku beri dia rasa sensitif untuk mencintai putra-putrinya
Aku tanamkan rasa sayang yang akan meninabobokan anaknya
dan berbagi cerita dengan putra-putrinya yang beranjak dewasa
Aku beri dia kekuatan memikul beban keluarga tanpa mengeluh
Aku kuatkan bathinnya untuk tetap menyayangi meski disakiti
(Oleh putra-putrinya sekalipun)
Aku beri dia keindahan untuk melindungi batin suaminya
Aku beri dia kebijaksanaan untuk mengerti
bahwa suami yang baik tak kan pernah menyakitinya,
tapi kadang itu hanya ujian apakah dia wanita setia

Bundamu, mahluk yang sangat kuat
Jika kau lihat bunda menangis,
Karena Aku beri dia air mata, yang bisa dia gunakan sewaktu-waktu
Untuk membasuh luka bathinnya dan memberikan kekuatan baru

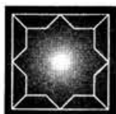
(Terjemah bebas oleh Deshinta Arrova Dewi)

God,

Why

My Mommy

Crying ?



بِسْمِ اللهِ الرَّحْمنِ الرَّحِيْمِ

إِذَا جَآءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ (١)

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِى دِيْنِ اللهِ أَفْوَاجًا (٢)

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًــا (٣)

(سورة النصر : ١-٣)

(1) Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan

(2) Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong

(3) Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah penerima taubat.

Aam Amiruddin

Tafsir An-Nashr

إِذَا جَآءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ

Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.

Pada ayat ini Allah swt. menyebutkan kata *Nasr* (pertolongan) sebelum kata *Fath* (kemenangan). Ini peringatan penting, agar kita tidak takabur saat meraih kesuksesan, karena manusia cenderung menepuk dada ketika kesuksesan demi kesuksesan diraihnya. Kita sering beranggapan bahwa kemenangan itu murni karena kehebatan dan kerja keras. Padahal, sehebat apapun diri kita, sebesar apapun kerja keras kita, tanpa pertolongan-Nya, hasilnya pasti nihil. *Believe it!*

Pernyataan ini tidak bermaksud menafikan kerja keras. Kerja keras dan kerja cerdas adalah komponen penting suatu kesuksesan atau kemenangan. Yang ingin ditekankan adalah perlu adanya kesadaran bahwa dalam setiap kemenangan - apakah itu kesuksesan studi, bisnis, mendidik anak, karier, dll. - pasti di dalamnya terdapat pertolongan-Nya. Karena itu Allah swt. menegaskan *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.*

Islam mengajarkan kita untuk menyertakan *Tawakal Prinsiples* (prinsip-prinsip tawakal) dalam proses pencapaian suatu cita-cita (kemenangan, kesuksesan). Suatu aktifitas dan kreatifitas bisa dikategorikan menggunakan *Tawakal Prinsiples* apabila mengandung empat unsur,

1. Mujahadah

Mujahadah diambil dari kata *Jahada,* artinya sungguh-sungguh. Allah swt. memerintahkan agar kita sungguh-sungguh dalam melakukan suatu pekerjaan, jangan asal-asalan. Kalau kita jadi mahasiswa, belajarlah sungguh-sungguh dan selesaikan tepat waktu. Kalau kita jadi padagang, berikan pelayanan dan produk terbaik agar pelanggan ketagihan menggunakan produk yang kita jual. Kalau kita jadi karyawan, selesaikan pekerjaan sesuai target agar pihak manajemen menilai positif cara kerja kita, dll. Ini semuanya dikategorikan *mujahadah.*

Mujahadah, selain bermakna sungguh-sungguh, juga bermakna sistematis. Suatu pekerjaan hasilnya akan menggembirakan apabila dilakukan dengan kesungguhan dan sistematis, sebagaimana dijelaskan dalam ayat berikut,

فَإِذَا فَرَغْتَ فَانْصَبْ وَإِلَى رَبِّكَ فَارْغَبْ

(الشرح:٧-٨)

"Maka apabila kamu telah selesai dari sesuatu pekerjaan/urusan, maka kerjakanlah dengan sungguh-sungguh urusan yang lain. Dan hanya kepada Tuhanmulah hendaknya kamu berharap." (QS. Al Insyiraah 94:7-8)

2. Do'a

Allah swt. memiliki kekuasaan tak terhingga, sedangkan kita memiliki banyak kelemahan. Karena itu, walaupun sudah melakukan *mujahadah*, kita harus memohon kekuatan dari Allah swt. agar pekerjaan bisa diselesaikan dengan sebaik-baiknya. Allah swt. sangat mencintai hamba-Nya yang selalu berdo'a memohon pertolongan-Nya. Apabila kita sering mengingat-Nya dalam segala aktifitas, Allah pun akan menolong kita, dan kalau kita melupakan-Nya, Dia pun akan melupakan kita.

فَاذْكُرُونِي أَذْكُرْكُمْ وَاشْكُرُوا لِي وَلَا تَكْفُرُونِ

(البقرة ٢ :١٥٢)

"Karena itu, ingatlah kamu kepada-Ku niscaya Aku ingat pula kepadamu, dan bersyukurlah kepada-Ku, dan janganlah kamu mengingkari nikmat-Ku." (QS. Al-Baqarah 2:152)

Mengapa kita diperintah mohon ampun (istighfar) saat meraih keberhasilan? Karena sebelum keberhasilan itu diraih, biasanya kita dihadapkan pada berbagai ujian yang berat. Nah, saat menghadapi ujian-ujian itulah kadang muncul ketidaksabaran bahkan prasangka buruk kepada Allah. *Na'udzubillah.*

3. Syukur

Apabila mujahadah dan do'a menyertai seluruh aktifitas dan kreatifitas kita, *Insya Allah* kesuksesan yang kita raih akan menghantarkan pada rasa syukur. Prinsip ini perlu kita pegang karena kesuksesan sering menghantarkan manusia pada keangkuhan, padahal angkuh adalah sifat yang paling dimurkai Allah swt. Apabila kita pandai bersyukur, Allah swt. akan semakin menambah nikmat-Nya.

لَئِنْ شَكَرْتُمْ لَأَزِيْدَنَّكُمْ وَلَئِنْ كَفَرْتُمْ إِنَّ عَذَابِى لَشَدِيْدٌ (ابراهيم ١٤ : ٧)

"Sesungguhnya jika kamu bersyukur, pasti kami akan menambah nikmat kepadamu, dan jika kamu mengingkari nikmat-Ku, maka sesungguhnya adzabku amat pedih." (Q.S. Ibrahim 14: 7)

4. Shabar

Shabar artinya tahan uji menghadapi berbagai cobaan. Mungkin saja kita telah bekerja keras, sistematis, dan disertai do'a, namun sangat mungkin hasilnya tidak seperti yang kita harapkan. Nah, shabar adalah obatnya. Shabar bukan diam dan meratapi kegagalan, tetapi shabar adalah mengintrospeksi diri dan bekerja lebih baik lagi agar kegagalan tidak terulang kembali.

اصْبِرُوْا وَصَابِرُوْا وَرَابِطُوْا...

(ال عمران ٣ : ٢٠٠)

"Bersabarlah kamu dan kuatkanlah kesabaranmu dan tetaplah bersiap siaga (waspada/mawas diri)..." (Q.S. Ali Imran 3 :200)

Inilah prinsip-prinsip tawakal yang harus melandasi seluruh aktifitas dan kreatifitas kita. Apabila hal ini dilakukan, kita akan sadar bahwa kemenangan, kesuksesan, dan keberhasilan tidak akan bisa diraih tanpa pertolongan-Nya. Sesuai peringatan-Nya, *Apabila telah datang pertolongan Allah dan kemenangan.*

Bentuk kesuksesan (kemenangan) itu beragam, tergantung bidang yang digelutinya; seorang mahasiswa misalnya, dikatakan sukses apabila mampu menyelesaikan studi tepat waktu dengan yudisium *Cum Laude.* Seorang petani disebut sukses apabila hasil penen lebih banyak dari yang diperkirakan. Nah, kalau ukuran kesuksesan dakwah? Apabila orang-orang yang pada awalnya menentang, melecehkan, bahkan mengintimidasi berbalik menjadi pendukung dan pembela kebenaran.

Sejarah berbicara bahwa Rasulullah saw. berjuang mengembangkan Islam di Mekah selama 13 tahun. Selama itu, intimidasi kaum kafir pun makin hebat sehingga progresifitas dakwah pun kurang menggembirakan. Akhirnya beliau memutuskan hijrah ke *Yatsrib* dengan harapan progresifitas dakwah akan lebih baik daripada di Mekah. Perhitungannya tidak meleset, penduduk *Yatsrib* menyambutnya dengan suka cita. Sejak itu, penduduk bersepakat mengubah nama *Yatsrib* menjadi *Madinah Munawwarah* (kota yang bersinar/bercahaya).

Delapan tahun setelah Rasulullah saw. berada di Madinah (tahun 8 H), kota Mekah bisa ditaklukkan oleh kaum muslimin. Peristiwa ini disebut *Fath Makkah* (penaklukkan kota Mekah). Saat terjadi penaklukkan, tak satu jiwa pun yang melayang, bahkan Rasulullah saw. sebagai panglima perang membebaskan seluruh penduduk Mekah yang dahulu mengintimidasinya, dengan ucapan *Antum Thulaqa* (hari ini kalian bebas!). Dengan akhlaknya yang mulia inilah, akhirnya penduduk Mekah secara suka rela berbondong-bondong masuk Islam.

وَرَأَيْتَ النَّاسَ يَدْخُلُوْنَ فِى دِيْنِ اللهِ أَفْوَاجًا

Dan kamu lihat manusia masuk agama Allah dengan berbondong-bondong

Apabila kemenangan sudah diraih, apa yang harus kita lakukan?

فَسَبِّحْ بِحَمْدِ رَبِّكَ وَاسْتَغْفِرْهُ إِنَّهُ كَانَ تَوَّابًا

Maka bertasbihlah dengan memuji Tuhanmu dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah penerima taubat.

Ketika Rasulullah saw. dan para shahabat menaklukkan kota Mekah, beliau melaksanakan shalat delapan raka'at dengan cara setiap dua rakaat salam. Sebagian ahli tafsir menyebutnya *Shalat Fath* (shalat kemenangan). Merujuk pada kasus ini, sebagian ulama menyarankan agar panglima perang melaksanakan shalat sunah *fath* ketika memenangkan pertempuran. Karena itu shahabat Rasulullah saw. bernama Sa'ad bin Abi Waqash melaksanakannya saat menaklukkan *Madain*. Tapi ada juga yang menyebutkan bahwa shalat tersebut bukan shalat sunah *fath* tapi shalat sunah *Duha*. *Wallahu A'lam* (lihat *Tafsir Ibn Katsier, vol. IV. hal. 562,* dll.).

Terlepas dari kontroversi tersebut, pelajaran terpenting bagi kita dari ayat di atas adalah hendaklah *bertasbih dengan memuji Allah* setiap kali mendapatkan kesuksesan dengan cara melaksanakan shalat sunah mutlak sebagai rasa syukur atas karunia-Nya seperti yang dijelaskan dalam riwayat di atas, atau mengucapkan *Al-Hamdulillahi Rabbil 'Alamin* (Segala puji milik Allah Pemelihara semesta alam) sambil bersujud. Sujud ini dinamakan *Sujud Syukur. Sujud syukur* bisa dilakukan ketika mendapat kebahagiaan, kenikmatan, kemenangan, atau kesuksesan, dan bisa dikerjakan di mana saja yang dianggap layak (tidak harus di mesjid) serta bisa dilakukan tanpa punya wudhu.

Dalam riwayat Bukhari disebutkan bahwa Rasulullah saw. merealisasikan ayat ini dalam ruku dan sujud.

عَنْ عَائِشَةَ قَالَتْ :كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ وَآلِهِ وَسَلَّمَ يُكْثِرُ أَنْ يَقُوْلَ فِي رُكُوْعِهِ وَسُجُوْدِه : "سُبْحَانَكَ اللَّهُمَّ وَبِحَمْدِكَ اَللَّهُمَّ اغْفِرْلِي" يَتَأَوَّلُ الْقُرْآنَ يَعْنِي إِذَا جَاءَ نَصْرُ اللهِ وَالْفَتْحُ

(أَخْرَجَ الْبُخَارِي وَمُسْلِم وَأَبُوْ دَاوُدَ وَالنَّسَائِي وَابْنُ مَاجَهْ)

> *Shabar* artinya tahan uji menghadapi berbagai cobaan. Mungkin saja kita telah bekerja keras, sistematis, dan disertai do'a, namun sangat mungkin hasilnya tidak seperti yang kita harapkan.

Aisyah r.a. berkata: Sesungguhnya Rasulullah saw. ketika ruku dan sujud sering membaca "Subhaanaka Allahumma wa bihamdika Allahummaghfirli" (Mahasuci Engkau ya Allah, dengan memuji-Mu ya Allah aku minta ampunan) sebagai realisasi surat An-Nasr (HR. Bukhari, Muslim, Abu Daud, Nasai dan Ibn Majah).

Merujuk pada keterangan ini, kitapun bisa membaca *"Subhaanaka Allahumma wa bihamdika Allahummaghfirli"* saat ruku dan sujud karena Rasulullah saw. pernah mencontohkannya.

Setelah *bertasbih dengan memuji-Nya,* dilanjutkan dengan perintah... *dan mohonlah ampun kepada-Nya. Sesungguhnya Dia adalah penerima taubat.* Mengapa kita diperintah mohon ampun (istighfar) saat meraih kemenangan/ keberhasilan?

Karena sebelum keberhasilan itu diraih, biasanya kita dihadapkan pada berbagai ujian yang berat. Nah, saat menghadapi ujian-ujian itulah kadang muncul ketidaksabaran bahkan prasangka buruk kepada Allah. *Na'udzubillah*.

Ustadz *Ibnu Qayyim Al Jauziyyah* menyebutkan, *istighfar* adalah memohon agar dilindungi dari keburukan atas apa yang sudah kita lakukan sebelumnya. Orang Inggris menyebut "akibat keburukan" dengan istilah *consequence,* dan diindonesiakan menjadi konsekuensi.

Jadi, *istighfar* berarti memohon kepada Allah agar kita dipelihara dari konsekuensi dosa, atau dari hal-hal buruk yang terjadi karena dosa kita. *Wallahu A'lam* ❑



KAJIAN TEMATIS

Aam Amiruddin

Zakat Fitrah dan Idul Fitri

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ فَمَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلاَةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلاَةِ فَهِيَ صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

Ibnu Abbas r.a. berkata: Rasulullah saw. telah mewajibkan zakat fitrah sebagai pembersih bagi orang shaum dari perbuatan yang tidak berguna dan pembicaraan keji, dan sebagai makanan bagi orang-orang yang miskin. Maka barangsiapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri, maka itulah zakat yang diterima (sah) dan barangsiapa yang mengeluarkannya sesudah shalat, maka nilainya sedekah biasa (bukan Zakat Fitrah).
(HR. Abu Daud, Ibnu Majah, Daraquthni dan Hakim)

Pelaksanaan shaum Ramadhan diakhiri oleh dua macam ibadah; Zakat Fitrah dan Shalat Idul Fitri. Kedua ibadah tersebut akan diuraikan secara rinci dalam Kajian Tematis kali ini.

Zakat Fitrah

Zakat fitrah hukumnya wajib bagi setiap muslim yang mampu, dan diwajibkan pula kepada para orang tua untuk mengeluarkan zakat fitrah bagi anak-anak yang masih dalam tanggungannya (belum punya penghasilan hidup), bahkan untuk janin yang masih ada dalam rahim kalau kehamilannya sudah berusia empat bulan. Sebagaimana dijelaskan dalam riwayat berikut,

قَالَ عَبْدُ اللهِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا : إِنَّ رَسُوْلَ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فَرَضَ زَكَاةَ الْفِطْرِ مِنْ رَمَضَانَ عَلَى كُلِّ نَفْسٍ مِنَ الْمُسْلِمِيْنَ حُرٌّ أَوْ عَبْدٍ أَوْ رَجُلٍ أَوِمْرَأَةٍ أَوْ صَغِيْرٍ أَوْ كَبِيْرٍ (رواه مسلم)

"Abdullah bin Umar r.a. berkata: Rasulullah saw. telah mewajibkan Zakat Fitrah di bulan Ramadhan kepada tiap muslim yang merdeka atau hamba, laki-laki atau perempuan, anak kecil atau orang dewasa." (HR. Muslim)

Zakat Fitrah berfungsi sebagai penyempurna ibadah shaum, sangat mungkin ketika menjalani shaum kita melakukan perbuatan yang tidak berguna dan berbicara yang mengandung dosa. Nah, Zakat Fitrah berfungsi sebagai pembersih kesalahan-kesalahan tersebut, juga berfungsi sebagai santunan untuk orang-orang miskin pada hari raya Idul Fitri, sebagaimana dijelaskan dalam keterangan berikut.

قَالَ ابْنُ عَبَّاسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ فَرَضَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ زَكَاةَ الْفِطْرِ طُهْرَةً لِلصَّائِمِ مِنَ اللَّغْوِ وَالرَّفَثِ وَطُعْمَةً لِلْمَسَاكِيْنِ فَمَنْ أَدَّاهَا قَبْلَ الصَّلاَةِ فَهِيَ زَكَاةٌ مَقْبُوْلَةٌ وَمَنْ أَدَّاهَا بَعْدَ الصَّلاَةِ فَهِيَ

صَدَقَةٌ مِنَ الصَّدَقَاتِ

(رواه ابو داود وابن ماجه والدارقطني والحاكم)

"Ibnu Abbas r.a. berkata: Rasulullah saw. telah mewajibkan Zakat Fitrah sebagai pembersih bagi orang shaum dari perbuatan yang tidak berguna dan pembicaraan keji dan sebagai makanan bagi orang-orang yang miskin. Maka barangsiapa mengeluarkannya sebelum shalat Idul Fitri, maka itulah Zakat yang diterima (sah) dan barangsiapa yang mengeluarkannya sesudah shalat, maka nilainya sedekah biasa saja (bukan Zakat Fitrah)." (HR. Abu Daud, Ibnu Majah, Daaruquthny dan Hakim)

Keterangan ini juga menegaskan, Zakat Fitrah harus diserahkan kepada panitia pengumpulan zakat sebelum pelaksanaan shalat Idul Fitri. Kalau diserahkannya setelah shalat, statusnya bukan Zakat Fitrah lagi tapi shadaqah biasa. Artinya, waktu paling akhir menitipkan Zakat Fitrah kepada *'amilin* (pengelola/panitia pengumpulan zakat) adalah pada malam Idul Fitri. Namun, kalau dananya sudah tersedia, alangkah baiknya bila kita menitipkannya kepada *'amilin* dua atau tiga hari sebelum Idul Fitri sebagaimana yang dilakukan oleh shahabat Rasulullah saw., yaitu Abdullah bin Umar r.a.,

قَالَ نَافِعٌ : إِنَّ عَبْدَ اللهِ بْنَ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُمَا كَانَ يَبْعَثُ بِزَكَاةِ الْفِطْرِ إِلَى الَّذِي تُجْمَعُ عِنْدَهُ قَبْلَ الْفِطْرِ بِيَوْمَيْنِ أَوْ ثَلاَثَةٍ (رواه مالك)

"Nafi' berkata: Abdullah bin Umar r.a. biasa mengirimkan atau menitipkan Zakat Fitrah kepada 'amilin (petugas/panitia pengumpulan zakat) dua atau tiga hari sebelum hari raya Idul Fitri." (HR. Malik)

Takaran Zakat Fitrah untuk setiap jiwa adalah satu *sha'* kurma atau gandum (sama dengan 2,5 kg beras). *Ibnu Umar r.a. berkata : Sesungguhnya Nabi saw. telah mewajibkan Zakat Fitrah kepada para lelaki dan perempuan, orang merdeka dan hamba sahaya satu sha' kurma atau gandum.* Dengan menggunakan metode *qiyas* (analogi), pembayaran Zakat Fitrah dibenarkan dalam bentuk uang seharga 2,5 kg beras per jiwa.

Zakat Fitrah diprioritaskan untuk fakir miskin, sesuai fungsi utamanya *thuhrathan lissaimi wa thu'matan lil masakin* (pembersih bagi orang shaum dan santunan bagi fakir miskin). Apabila hak kaum miskin sudah terpenuhi, Zakat Fitrah dapat didistribusikan pada *asnaf* (golongan) lainnya seperti *'amilin* (pengelola/panitia), *muallaf* (biaya pembinaan orang-orang yang baru masuk Islam), *gharimin* (orang yang berhutang untuk memenuhi kebutuhan hidup), *sabilillah* (membiayai perjuangan dakwah), *ibnu sabiil* (orang yang kehabisan bekal dalam perjalanan yang diridhai Allah swt. seperti menuntut ilmu, perjalanan haji, dll.).

"Sesungguhnya zakat-zakat itu, hanyalah untuk orang-orang fakir, orang-orang miskin, pengurus-pengurus zakat, para mu'allaf yang dibujuk hatinya, untuk (memerdekakan) budak, untuk orang-orang yang berhutang, untuk jalan Allah, dan orang-orang yang sedang dalam perjalanan, sebagai sesuatu ketetapan yang diwajibkan Allah; dan Allah Maha Mengetahui lagi Maha Bijaksana." (QS. At-Taubah 9 : 60)

Shalat Idul Fitri

Shalat Idul Fitri dilaksanakan pada tanggal satu Syawwal. Shalat ini merupakan penutup rangkaian ibadah shaum Ramadhan. Idul Fitri artinya kembali pada kesucian. Ini ungkapan harapan bahwa shaum Ramadhan yang baru dituntaskan bisa memulihkan kefitrahan (kesucian) kita, yang selama setahun telah ternodai dosa dan maksiat.

Idul Fitri merupakan hari raya Islam. Artinya hari yang perlu diisi dengan kebahagiaan. Di setiap belahan bumi, umat Islam merayakan Idul Fitri dengan gaya yang berbeda. Di Indonesia, ditandai dengan tradisi mudik, yang merupakan sarana bertemu (silaturrahmi) antar keluarga, sehingga bisa menikmati suasana hari raya dengan penuh kebersamaan.

Pelaksanaan Idul Fitri dapat kita bagi menjadi dua bagian. *Pertama*, yang berkaitan dengan tradisi. Bagian ini tidak diatur secara rinci dalam Al Qur'an atau Sunah, semua dikembalikan pada kebiasaan masing-masing, yang penting tradisi tersebut tidak mengandung kemunkaran. Kalau mengandung kemunkaran, kita harus meninggalkannya, tradisi menyulut petasan misalnya. Tradisi ini harus kita

tinggalkan karena mengandung unsur kemunkaran yaitu kemubadziran dan mengganggu ketentraman lingkungan, bahkan bisa membahayakan. Sementara tradisi yang senafas dengan ajaran Islam perlu kita pertahankan, seperti tradisi mudik. Tradisi ini perlu kita pertahankan karena senafas dengan ajaran Islam yang menganjurkan untuk menjalin dan menjaga silaturrahmi.

Kedua, bagian yang ada kaitannya dengan peribadatan. Bagian ini diatur secara rinci dalam Sunah Rasulullah saw.,

1. Mandi Besar

Disunahkan mandi besar sebelum berangkat ke tempat shalat Idul Fitri. Ibnu umar pun melaksanakannya.

رُوِيَ اَنَّ ابْنَ عُمَرَ كَانَ يَغْتَسِلُ يَوْمَ الْفِطْرِ قَبْلَ اَنْ يَغْدُو اِلَى الْمُصَلَّى (رواه مالك)

"Diriwayatkan, sesungguhnya Ibnu Umar biasa mandi pada hari raya Idul Fitri sebelum pergi ke tempat shalat." (HR. Malik).

2. Sarapan Sebelum Shalat

Sebelum berangkat ke tempat shalat disunahkan sarapan. Rasulullah saw. mencontohkan hal ini karena selama sebulan perut kita sudah terbiasa diisi makanan saat sahur. Kalau tiba-tiba dihentikan, dikhawatirkan "kaget" sehingga menimbulkan masalah pada kesehatan. Inilah hikmahnya mengapa disunahkan sarapan sebelum shalat Idul Fitri.

عَنْ أَنَسٍ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ لاَيَغْدُوْا يَوْمَ الْفِطْرِ حَتَّى يَأْكُلَ تَمَرَاتٍ وَيَأْكُلَهُنَّ وِتْرًا (رواه احمد والبخارى)

"Anas r.a. berkata: Nabi saw. tidak pergi shalat Idul Fitri melainkan sesudah makan beberapa biji kurma dengan hitungan ganjil." (HR. Ahmad dan Bukhari).

3. Mengenakan Busana Terbaik

Hasan As-Sibti r.a. berkata,

أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ فِي الْعِيْدَيْنِ أَنْ نَلْبَسَ أَجْوَدَ مَانَجِدُ وَأَنْ نَتَطَيَّبَ بِأَجْوَدَ مَانَجِدُ وَأَنْ نُضَحِّيَ بِأَثْمَنَ مَانَجِدُ (رواه الحاكم)

"Rasulullah saw. memerintahkan kami agar pada hari raya mengenakan pakaian terbaik, memakai wangi-wangian terbaik, dan berkurban dengan hewan yang paling berharga." (HR. Hakim).

4. Shalat di Lapangan

عَنْ أَبِي سَعِيْدٍ الْخُدْرِيِّ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ وَالْأَضْحَى إِلَى الْمُصَلَّى، فَأَوَّلُ شَيْئٍ يَبْدَءُ بِهِ الصَّلاَةَ (رواه البخارى)

"Dari Abu Said Al Khudri, ia berkata, "Rasulullah saw. keluar menuju mushala (lapangan) pada hari Idul Fitri dan Idul Adha. Yang pertama beliau kerjakan adalah shalat." (HR. Bukhari).

Hadits ini menegaskan bahwa shalat Idul Fitri dan Idul Adha dilaksanakan di lapangan. Namun, kalau tidak memungkinkan bisa dilakukan di masjid.

قَالَ أَبُوْ هُرَيْرَةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ : إِنَّهُمْ أَصَابَهُمْ مَطَرٌ فِي يَوْمِ عِيْدٍ فَصَلَّى بِهِمُ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ صَلاَةَ الْعِيْدِ فِي الْمَسْجِدِ (رواه ابو داود)

"Abu Hurairah r.a. berkata, Pernah mereka kehujanan pada hari 'Id, lalu Nabi saw. shalat 'Id bersama mereka di masjid." (HR. Abu Dawud).

3. Menuju Lapangan dengan Berjalan Kaki

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : كَانَ رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ إِلَى الْعِيْدِ مَاشِيًا وَيَرْجِعُ مَاشِيًا (رواه ابن ماجه)

"Ibnu Umar ra, berkata: Rasulullah saw. jika pergi shalat Idul Fitri dengan berjalan kaki dan kembalinya juga dengan berjalan kaki." (HR. Ibnu Majah).

Hadits ini menunjukkan bahwa jalan kaki menuju lapangan itu Sunah. Kalaupun kita berkendaraan, tidaklah terlarang dan tidak akan mengurangi nilai shalat 'Id. Jadi, ini merupakan keutamaan (bukan diwajibkan).

4. Mengambil Arah Jalan yang Berbeda

عَنِ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللهُ عَنْهُ قَالَ : أَنَّ النَّبِيَّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَخَذَ يَوْمَ الْعِيْدِ فِى طَرِيْقٍ ثُمَّ رَجَعَ فِى طَرِيْقٍ أَخَرٍ (رواه ابو داود)

"Ibnu Umar r.a. berkata: Sesungguhnya Nabi saw. pernah pergi melaksanakan shalat id dengan mengambil satu jalan dan kembalinya dengan mengambil jalan lain." (HR. Abu Dawud)

Bila memungkinkan, hukumnya Sunah kalau arah jalan pergi dan arah jalan pulang berbeda. Namun kalau tidak memungkinkan, menempuh jalan yang sama pun tidak dilarang dan tidak akan mengurangi nilai ibadah shalat 'Id. Ini pun hanya merupakan keutamaan.

7. Wanita Haidh boleh Hadir di Lapangan

قَالَتْ أُمُّ أَطِيَّةَ رَضِيَ اللهُ عَنْهَا : أَمَرَنَا رَسُوْلُ اللهِ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ أَنْ نُخْرِجَهُنَّ فِى الْفِطْرِ وَالأَضْحَى الْعَوَاتِقَ وَالْحُيَّضَ وَذَوَاتِ الْخُدُوْرِ. فَأَمَّا الْحُيَّضُ فَيَعْتَزِلْنَ الصَّلاَةَ (رواه مسلم)

"Ummu Atiyah r.a. berkata, "Rasulullah saw. memerintahkan kami membawa serta anak-anak perempuan yang hampir balig, yang haid, dan anak-anak perempuan yang masih gadis pada hari raya Fitri dan Adha. Namun perempuan-perempuan yang haid itu tidak boleh shalat." (HR. Muslim)

Hadits ini menegaskan bahwa wanita haidh boleh hadir di lapangan mendengarkan khotbah Idul Fitri atau Idul Adha, tetapi mereka tidak boleh shalat.

8. Bertakbir pada Hari Raya

"... dan hendaklah kamu sempurnakan bilangan shaum serta bertakbir (mengagungkan) Allah atas petunjuk-Nya yang diberikan kepada--mu, supaya kamu bersyukur." (QS. Al-Baqarah 2:185)

Ayat ini menegaskan, apabila selesai melaksanakan shaum, bertakbirlah (maha agungkan Allah). Jumhur ulama berpendapat, takbir pada hari raya Idul Fitri dimulai pada waktu pergi shalat Id sampai dimulainya khotbah. Azzuhri menjelaskan,

كَانَ النَّبِيُّ صَلَّى اللهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ يَخْرُجُ يَوْمَ الْفِطْرِ فَيُكَبِّرُ حِيْنَ يَخْرُجُ مِنْ بَيْتِهِ حَتَّى يَأْتِيَ الْمُصَلَّى

"Nabi saw. berangkat shalat Idul Fitri. Beliau bertakbir mulai dari rumahnya sampai di tempat shalat (lapangan)."

Menurut Imam Hakim, ini merupakan sunah yang tersiar di kalangan para ahli hadits. Imam Malik, Ishak, Ahmad, dan Abu Tsaur pun berpendapat demikian.

9. Cara Shalat 'Id

Secara prinsip, cara shalat 'Id sama dengan cara shalat shubuh yaitu dua raka'at. Perbedaannya, dalam shalat 'Id takbir pada raka'at pertama sebanyak tujuh kali dan takbir pada raka'at kedua sebanyak lima kali. Selesai shalat, mendengarkan khotbah 'Id. Perhatikan keterangan berikut.,

"Amr bin Auf r.a. berkata: Nabi saw. bertakbir pada shalat 'Id tujuh kali pada raka'at pertama dan lima kali pada raka'at kedua sebelum membaca fatihah." (HR. At-Tirmidzi)

10. Saling Mendo'akan.

Jubair bin nafi menyebutkan, apabila para shahabat bertemu pada hari raya Idul Fitri, mereka saling mendo'akan dengan ucapan:

تَقَبَّلَ اللهُ مِنَّا وَمِنْكُمْ

(Taqabbalallahu Minna wa Minkum), artinya "Mudah-mudahan Allah menerima amal ibadah kita."

Bagaimana cara menjawabnya? Ada tiga cara. *Pertama,* jawab dengan ucapan yang sama yaitu "*Taqabbalallahu Minna wa Minkum.*" *Kedua,* jawab dengan "*Shiya mana wa shiyamakum*" (Shaum saya dan shaum Anda). *Ketiga,* jawab dengan *"Aamien"* (Mudah-mudahan Allah mengabulkan). Ketiga jawaban ini bisa dipakai karena tidak ada satu pun hadits yang tegas menjelaskan jenis jawabannya. Jadi, silakan pilih yang mana saja yang paling memungkinkan. *Wallahu a'lam.* □



Sasa Esa Agustiana

Kendala Orang Tua dalam

Mendidik Anak



SETIAP keluarga mendambakan kehadiran anak yang dapat menyejukkan hati mereka (*qurrata a'yun*). Dalam proses menuju cita-cita tersebut, kita dihadapkan pada realita bahwa membesarkan, mendidik, dan membimbing mereka tidaklah semudah membalikkan telapak tangan. Sebagai orang tua, kita harus siap dengan berbagai kemungkinan kondisi yang akan dihadapi, mulai dari karakter anak, lingkungan yang dapat mempengaruhinya, sampai pada inkonsistensi disiplin yang diterapkan pada anak dalam keluarga.

Sejumlah kendala/hambatan yang pada umumnya dialami orang tua dalam mendidik anak antara lain,

1. Pengaruh Extended Family

Apabila anak dibesarkan di lingkungan rumah yang terdiri dari keluarga yang diperluas (mencakup semua orang yang berketurunan dari kakek/nenek), di luar keluarga inti (ibu,bapak, dan anak), akan terjadi terlalu banyak relasi. Dari sudut pandang psikologis, keluarga diartikan sebagai relasi yang terjadi antar pribadi para anggota keluarga. Padahal setiap relasi mengandung kemungkinan ketidaklancaran, ketidakcocokan, atau malahan terjadi konflik. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa makin banyak anggota keluarga, makin banyak fariasi relasi antar anggota keluarga serta makin membutuhkan banyak usaha guna memelihara jalinan relasi-relasi tersebut. Dalam kenyataannya, membina relasi yang dilandasi pengertian tidaklah mudah karena dalam setiap relasi terdapat minat, kebutuhan, serta harapan yang mungkin berbeda.

2. Pengaruh tv

Menonton tv merupakan salah satu kegiatan bermain yang populer pada awal masa kanak-kanak (Erika Stone). Dr. Benjamin S. Bloom, profesor bidang pendidikan di University of Chicago mengatakan, "Sekarang, anak usia tiga tahun menonton televisi sebanyak 30 jam seminggu. Hasilnya, lulusan taman kanak-kanak telah menonton televisi lebih dari 5000 jam selama masa kanak-kanaknya. Jauh lebih lama daripada waktu yang diperlukan untuk meraih gelar sarjana muda."

Saat ini banyak film anak tapi temanya untuk orang dewasa karena banyak mengandung unsur kekerasan. Belum lagi iklan-iklan yang memamerkan aurat. Padahal, menurut penelitian, sejak lahir hingga usia dua tahun sebagian besar pola emosional dan intelektual terbentuk.

3. Pengaruh Keterbatasan Sarana dan Prasarana

Apabila tidak dapat menyediakan ruang khusus (pribadi), misalnya anak-anak tidur dengan orang tuanya dalam satu kamar. Harus disiasati agar tidak

satu tempat tidur dengan orang tuanya, begitu pula anak laki-laki dan perempuan, upayakan agar tempat tidur mereka terpisah.

"Dan pisahkanlah mereka dalam tempat tidurnya." (HR. Abu Daud dan Hakim)

4. Pengaruh Jumlah dan Jarak Anak

Jumlah anak tidak menjadi masalah bila kita dapat memberikan perhatian, pendidikan, dan kasih sayang yang sama besar kepada setiap anak. Akan menjadi kendala bila kita tidak dapat berlaku adil terhadap mereka.

"Berbuat adillah kepada anak-anakmu di dalam pemberian sebagaimana engkau pun menyukai mereka berbuat adil kepadamu di dalam berbakti dan menyayangimu." (HR. Thabrani).

Jarak antara anak yang terlalu dekat (misalnya satu atau dua tahun), membuat anak pertama cepat disapih karena ibu harus berkonsentrasi pada bayi yang baru lahir. Kita perlu merenungkan firman Allah dalam Surat Al Baqarah ayat 233, *"Para ibu hendaklah menyusukan anak-anaknya selam dua tahun penuh. Yaitu bagi yang ingin menyempurnakan penyusuan."*

5. Pengaruh Kurangnya Pengetahuan Orang Tua

Kurangnya pengetahuan dasar orang tua dalam membesarkan dan mendidik anak dapat disebabkan beberapa faktor,

a. Tingkat pendidikan orang tua yang kurang, sehingga tidak bisa mengikuti perkembangan dan pertumbuhan anak serta pelajaran anak di sekolah.

b. Kurangnya buku-buku yang sistematis, komunikatif, dan murah harganya untuk dijadikan acuan bahan bacaan.

c. Berpendidikan baik, tapi kurang peduli untuk menambah wawasan.

d. Kurangnya pemahaman dasar-dasar agama.

6. Kurangnya Intensitas Pertemuan dengan Ayah

Ada beberapa alasan mengapa intensitas pertemuan dengan ayah kurang,

a. Ayah sibuk di luar rumah, tidak dapat memprogramkan waktu untuk bertemu dengan anak dalam kualitas yang baik sehingga anak mencari figur pengganti temporer (kakek, paman, dll.)

b. Sisa waktu ayah tidak dioptimalkan untuk membimbing atau mengajar anak dengan ucapan atau teladan.

c. Adanya anggapan bahwa tugas utama ayah hanyalah sebagai pencari nafkah. Padahal, akan ditanyakan juga kepadanya tentang kepemimpinannya terhadap anak dan istrinya. Dalam hadits disebutkan, *"...Setiap laki-laki adalah pemimpin di dalam keluarganya, dan ia akan dimintai pertanggungjawabannya terhadap yang ia pimpin."* (HR. Muttafaq 'Alaih).

Dalam beberapa riwayat, Rasulullah, sesibuk apapun beliau masih sempat mengajak bercanda Hasan dan Husen (cucunya).

7. Inkonsistensi Disiplin

Inkonsistensi disiplin yang diterapkan pada anak dari dari masing-masing anggota keluarga membuat anak menjadi bingung.

8. Pengaruh Pesatnya Teknologi

Seiring makin pesatnya kemajuan teknologi, mainan anak seperti komputer game, sega, play station, dll. semakin menjamur di mall-mall ataupun di rumah-rumah sehingga mengganggu sosialisasi, jam belajar, perkembangan emosi dan intelektual anak.

9. Pengaruh Lingkungan

Pengaruh lingkungan luar rumah yang kompleks, misalnya istilah-istilah bahasa yang kurang baik dari teman-teman atau tetangga dekat, pengaruh dari teman-teman di sekolah yang agresif, serta sifat konsumtif yang biasa ditemukan di lingkungan/sekolahnya, mengharuskan orang tua untuk ekstra hati-hati dalam mengawasi dan membimbingnya.

10. Pengaruh Sekolah

Tidak ada kesamaan standar mutu di setiap sekolah, adanya dikotomisasi ilmu.

Tulisan ini hanyalah gambaran dari betapa terjalnya jalan yang harus dilalui untuk membentuk anak saleh yang dapat menjadi *qurrata a'yun* (penyejuk hati). Semoga kita dapat selalu bersikap bijak dalam menilai dan menyikapi persoalan yang berkaitan dengan anak-anak kita, sehingga pada akhirnya kita dapat menemukan solusi dari masalah-masalah yang dihadapi. *Wallahu A'lam.*

"...Ya Tuhan kami, anugerahkanlah kepada kami istri-istri kami dan keturunan kami sebagai penyejuk hati (kami), dan jadikanlah kami imam bagi orang-orang yang bertaqwa." ❑





dr. H. Eddy Fadlyana, Sp.A
Bagian Ilmu Kesehatan Anak FKUP/RSHS Bandung

Anak Sering Muntah & Sulit Makan

Assalamu'alaikum,

Dok, saya seorang ibu muda berusia 23 tahun dan baru dikaruniai seorang bayi mungil yang lucu (sekarang usianya 10 bulan). Sejak usia 2 bulan sampai sekarang hampir setiap hari muntah, meskipun tidak sedang makan. Dia tidak suka minum susu (ASI ataupun susu kaleng), tetapi saya tetap memberikannya ketika dia sedang tidur. Bila terbangun dari tidur, dia tidak mau lagi. Bukan hanya susu, pokoknya semua minuman lain bila memakai dot. Saya sering memberinya sari dari hati, daging, wortel, vitamin, dll., tetapi dia selalu menangis dan menolaknya. Saya sampai kewalahan memberinya makan. Saya sudah berkonsultasi dengan dokter, kemudian saya disarankan agar jangan memberi makan sampai anak saya lapar dan memintanya, tetapi dia tidak pernah menangis karena lapar. Pertanyaan saya,

1. Mengapa dia sering muntah?
2. Mengapa dia tidak mau minum susu dan sulit makan?

Ny. Ate, Bandung

Yth. Ny. Ate,

1. Muntah pada anak merupakan keadaan yang cukup merisaukan orang tua dan harus diatasi sesegera mungkin. Muntah yang Ibu maksudkan harus dibedakan dengan keadaan yang lain (yang sering disalahartikan dengan muntah) yaitu *posetting* (keluar cairan dari mulut), *ruminasi* (kebiasaan mengeluarkan isi lambung), dan *regurgitasi* (akibat gangguan spinhter pada lambung). Cara menanggulangi keadaan-keadaan tersebut pun berlainan. Secara umum, penyebab muntah pada anak dapat disebabkan kelainan bawaan pada saluran cerna, gangguan metabolik, penyakit infeksi, dan gangguan *dietetik*.

2. Sulit makan harus dilihat dari 3 aspek. *Pertama,* aspek anak, apakah sedang menderita sakit, misalnya sakit akut berupa infeksi saluran atas atau infeksi kronis (TBC). Penyakit tersebut akan menurunkan nafsu makan. *Kedua,* aspek makanan. Setiap anak mempunyai selera/ kesukaan makanan yang berbeda. Jadi, Ibu harus memberikan makanan yang disukainya, misalnya jenis makanan, cita rasa, bentuk penyajian, dll. *Ketiga,* aspek hubungan psikologi antara anak dengan orang yang memberi makanan. Hal ini merupakan aspek tak kalah penting karena penolakan makan oleh anak dapat merupakan ungkapan ketidaksukaan, pemberontakan anak terhadap orang tua, atau dapat juga sebagai upaya anak untuk mencari perhatian orang tua. Untuk menentukan aspek mana yang menyebabkan anak susah makan, terlebih dahulu harus diperiksa oleh dokter. ❑

Digendong dalam Posisi Tegak

Assalamu'alaikum,

Dokter, anak saya (3 bulan), sejak usia 2 bulan kalau digendong dalam posisi tidur suka menangis. Baru berhenti menangis bila digendong dalam posisi duduk dan *nggak* mau disandarkan, maunya tegak. Pertanyaan saya,

1. Apakah tidak akan berbahaya pada pertumbuhan tulang belakangnya (jadi bongkok, misalnya)?

2. Sebenarnya, pada usia berapa bulan baru boleh digendong dalam posisi tegak?

Lia, *Bandung*

Yth. Ny. Lia

1. Sebaiknya anak tidak terlalu sering digendong. Digendong dalam posisi duduk tanpa disandarkan belum waktunya dilakukan pada usia 3 bulan. Kalaupun dipaksakan dapat mengganggu tumbuh-kembang selanjutnya. Perkembangan yang sudah harus dicapai pada usia 3 bulan adalah menggerakkan kedua belah tangan dan tungkai sama rendahnya ketika terlentang, memberikan reaksi terhadap sumber cahaya, dapat mengoceh, dan memberikan reaksi terhadap suara, serta dapat membalas senyum.

2. Dapat digendong dalam posisi tegak/duduk tanpa disandarkan lebih-kurang pada usia 8 bulan.

Anak Sering Tersedak

Assalamu'alaikum,

Dokter, saya punya anak (2 bulan). Kalau lagi menyusu, anak saya suka tersedak, terutama pada pagi hari (saat ASI sangat banyak). Saya suka panik bila anak saya tersedak, *soalnya* terlihat susah bernafas. Kemudian saya tepuk-tepuk dada dan punggungnya. Yang ingin saya tanyakan,

1. Apa yang menyebabkan anak sering tersedak?
2. Bagaimana cara mengatasinya?

Ani, *Jl. Rajamantri Bandung*

Yth. Ibu Ani, Pertama, adakalanya ASI begitu banyak dan mengalir dengan mudah ke mulut bayi sehingga ia berusaha minum dengan cepat, hal inilah yang menyebabkan bayi tersedak. Cara mengatasinya dapat menggunakan pompa ASI sampai alirannya tidak begitu deras. Cara lainnya adalah memberikan ASI sesering mungkin untuk mencegah payudara terlalu penuh.

2. Tersedak dapat membahayakan bayi, sehingga perlu segera dilakukan tindakan yang tepat. Caranya anak ditengkurapkan sambil ditepuk-tepuk punggungnya, serta bersihkan lubang hidung dan mulutnya.

Makanan Tambahan, Kapan Diberikan?

Assalamu'alaikum,

Dokter, saya seorang ibu muda, usia anak saya 7 bulan, saat ini hanya diberi ASI dan belum diberikan makanan tambahan. Saya pernah mendengar bahwa anak di atas 7 bulan sudah bisa diberi makanan lain yang bergizi, seperti ati ayam dan daging yang diparut halus, konon makanan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan. Pertanyaan saya,

1. Benarkah bayi diatas 7 bulan sudah dapat diberi makanan tambahan?

2. Kalau ya, makanan tambahan yang bagaimana yang cocok untuk bayi tersebut?

3. Apakah makanan tersebut dapat meningkatkan pertumbuhan bayi?

4. Jika tidak diberikan makanan tambahan, apakah dapat mengganggu pertumbuhan?

Ibu Titin,
Cisaat Sukabumi

Yth. Ibu Titin,

1. Pemberian ASI saja cukup untuk memenuhi kebutuhan nutrisi bayi sampai usia 4-6 bulan. Mulai usia 4 bulan dianjurkan diberikan makanan tambahan. Jadi, anak Ibu seharusnya sudah mendapat makanan tambahan.

2. Makanan tambahan yang diberikan tentunya secara bertahap. Dimulai dengan buah-buahan, misalnya pisang, jeruk, tomat, dan pepaya. Kemudian dapat diberikan bubur susu, dan mulai usia 7 bulan dapat diberikan tim saring yang terdiri dari bubur beras + sayuran (kacang panjang, buncis, tahu, tempe, kacang merah) + daging (ikan, hati, dll).

3. Makanan tambahan tersebut sangat diperlukan untuk pertumbuhan normal seorang anak.

4. Jika tidak diberikan makanan tambahan tentunya akan berdampak buruk terhadap tumbuh-kembang anak karena gizi yang diperlukan tidak tercukupi. Selain itu anak dapat terkena penyakit dengan mudah. ❑



KONSULTASI AHLI



Konsultan:
dr. H. Kunkun K. Wiramihardja, Dipl. Nutr., MS.

Menambah **Tinggi Badan**

Dokter, pada tanggal 9 Desember ini usia saya 21 tahun, tinggi badan 158 cm, dan berat badan 57 Kg. Saya mau menanyakan apakah tinggi badan saya dapat ditambah? Bagaimana caranya? Jenis olah raga apa yang harus saya lakukan dan makanan apa yang dapat membantu pertumbuhan? Saya pernah membaca iklan di majalah tentang kursus yang dapat menambah tinggi badan sampai 15 cm yaitu "ORTOPEDI", apa itu benar dok? Saya ingin mengikutinya, tapi biayanya mahal. Perlu dokter ketahui, ayah saya juga tidak tinggi, mungkin sama dengan saya, apakah faktor keturunan dapat juga mempengaruhi? Kalau demikian, mengapa adik saya memiliki tinggi badan yang ideal? Mohon penjelasan.

Hendra
di Bandung

Saudara Hendra, bertambahnya tinggi badan (TB) hanya terjadi pada masa pertumbuhan, yaitu sejak lahir sampai akhir masa remaja (sekitar 18 tahun pada wanita dan 20 tahun pada pria). Di antara masa tersebut terjadi dua kali pertumbuhan yang sangat cepat, yaitu masa bayi (0-1 tahun) TB bertambah kira-kira 20 cm dan pada masa remaja pertengahan (11-13 tahun pada wanita, 13-15 tahun pada pria) TB dapat bertambah 8-10 cm/tahun. Setelah masa itu (sampai usia 18 tahun pada wanita dan 20 tahun pada pria), laju pertumbuhan TB melambat yaitu hanya bertambah 2-3 cm. Pada kondisi normal, setelah umur 18 tahun pada wanita dan 20 tahun pada pria, TB tidak dapat bertambah lagi, walaupun dibantu dengan berbagai alat, termasuk alat "ortopedi".

TB orang dewasa ditentukan oleh TB pada saat lahir dan pertambahan tinggi selama masa pertumbuhan, yang dipengaruhi pula oleh kuantitas dan kualitas gizi makanan, kelamin, aktivitas fisik, hormon, dan faktor keturunan, serta mungkin pula dipengaruhi oleh kebebasan berpikir. Jadi, faktor keturunan bukanlah satu-satunya yang mempengaruhi TB, sehingga sangat mungkin TB Anda dengan saudara Anda berbeda.

Pengaruh Jamu Terhadap Berat Badan

Dokter, saat ini banyak dijual obat dan jamu yang "katanya" dapat membuat badan gemuk. Saya tertarik, tapi takut ada efek sampingnya. Adakah alternatif lain yang dapat menambah berat badan? Jenis makanan apa yang baik untuk pembentukan tubuh?

Tinggi badan saya 166 cm, berat 47 Kg. Apakah dapat dikatakan ideal? Terima kasih.

Gani
Jl. Cipedes II No.110 Bandung

Saudara Gani, saya tidak dapat menjawab pertanyaan Anda tentang pengaruh jamu terhadap berat badan (BB), karena saya tidak mengetahui zat-zat yang terkandung dalam jamu tersebut. Dari sudut gizi, berat badan (BB) akan bertambah bila asupan energi dari seluruh makanan yang Anda konsumsi setiap hari melebihi penggunaan energi. Besarnya asupan energi dari makanan, selain dipengaruhi oleh jumlah dan jenis makanan yang dikonsumsi, juga dipengaruhi oleh daya cerna dan daya serap usus. Adapun besarnya penggunaan energi oleh tubuh selain dipengaruhi oleh kondisi metabolisme, berat ringannya aktivitas fisik, dan jenis makanan yang dikonsumsi, juga dipengaruhi oleh adanya penyakit yang meningkatkan penggunaan energi.

Untuk mengetahui kondisi usus dan untuk mengetahui adanya penyakit, Anda perlu melakukan pemeriksaan yang disarankan dokter. Setelah mengetahui bahwa kondisi usus baik dan Anda tidak menderita penyakit apapun, Anda dapat melakukan upaya untuk menambah asupan energi dari makanan dengan jalan tiga kali mengkonsumsi makanan empat sehat pada waktu makan utama (makan pagi, siang, dan malam) ditambah dengan sering mengkonsumsi makanan cemilan dan minum susu pada malam hari sebelum tidur.

Ideal atau tidaknya perbandingan antara TB dan BB, sangat tergantung pada kebutuhan dan profesi Anda. Perbandingan TB dan BB yang ideal seorang peragawan tentu berbeda dengan seorang pegulat. Jadi, yang penting bukan hanya ideal tapi juga harus normal. Untuk mengetahui apakah perbandingan antara TB dengan BB normal atau tidak, hendaknya dipakai perhitungan Indeks Masa Tubuh (IMT) yaitu perbandingan antara BB (kg) dengan TB (m) pangkat dua (kuadrat). TB Anda 166 cm (1,66 m) dengan BB 47 kg, mempunyai IMT 47 kg : 1,66 m = 17,05 kg/m2. Lalu bandingkan dengan tabel klasifikasi IMT menurut WHO,

Tabel klasifikasi BB/TB2 menurut WHO

Klasifikasi	IMT (kg/m2)
Underweight	< 18,5
Normal	18,5 – 24,9
Overweight	25 – 29,9
Obesity	> 30

Berdasarkan klasifikasi IMT di atas, ternyata BB Anda kurang (< 18,5), sehingga Anda harus berupaya untuk menambah berat badan sesuai dengan anjuran di atas. ❑

Sariawan Kronis, Dapatkah Diobati?

Assalamu'alaikum,

Dokter, saya seorang gadis berusia 20 tahun. Sejak kecil sampai sekarang saya menderita sariawan yang sangat mengganggu. Terkadang bibir terasa kering dan membusa. Padahal saya sering makan makanan yang mengandung vitamin C, termasuk buah yang terasa masam. Saya sudah memeriksakan diri ke dokter, tetapi hasilnya tidak maksimal, hanya sembuh dalam beberapa hari. Pertanyaan saya,

1. Upaya apa yang dapat saya lakukan?
2. Di mana dan bagaimana cara mengobatinya?

Imas, Tasik

Saudari Imas, sariawan kronis yang Anda derita dapat terjadi karena 2 faktor. *Pertama,* ada sumber infeksi di dalam rongga mulut Anda (biasanya karena infeksi gigi yang kronis atau infeksi tenggorokan). *Kedua,* bisa juga karena daya tahan mukosa mulut terhadap infeksi tidak baik karena (secara keseluruhan) Anda kekurangan energi dan protein, atau kurang vitamin seperti vitamin C, B kompleks, vitamin A, dan vitamin E. Mungkin juga karena kekurangan mineral Seng (Zn). Kedua faktor tersebut mungkin saja ada pada diri Anda.

Untuk mengatasi sariawan, harus dicari penyebabnya. Saya anjurkan Anda untuk:

1. Periksakan diri Anda ke dokter spesialis penyakit dalam, dokter gigi, dan dokter spesialis THT.

2. Cara mengobatinya tergantung pada temuan para ahli tersebut.

Upaya tersebut harus disertai pula dengan upaya nutrisi yaitu mengkonsumsi makanan yang terbuat dari bahan makanan empat sehat sebanyak tiga kali sehari ditambah dengan vitamin-vitamin yang disebutkan di atas.





Konsultan:
dr. H. Hanny Ronosulistyo, Sp.OG.

Condiloma Acuminata

Dokter, saya sudah menikah selama dua tahun, istri saya pernah mengalami keguguran saat usia kandungan 2,5 bulan (setelah menikah 4 bulan). Sampai sekarang belum hamil lagi. Delapan bulan yang lalu kami dinyatakan menderita *Condiloma Acuminata.* Kami pun berobat, dan sekarang hampir bersih. Yang ingin saya tanyakan,

1. Apakah setelah bersih nanti kami boleh berobat untuk mempunyai anak?

2. Bagaimana saran dokter?

3. Sperma saya vol 2,1 ml, Viscositas 2.655 cp, ph 8, jumlah 43 juta/ml, morf 90%. Fruktosa 304 mg/100 ml, lekosit 10 per mm3, ½ jam aktif 80%, 1 jam 70%, 2 jam 60%. Normalkah sperma saya tersebut?

Bud,
di Bandung

Bapak Bud, *Condiluma Acuminata* adalah virus yang menyebabkan penyakit kelamin. Anda tidak perlu risau dengan keguguran yang pernah dialami istri Anda, karena dari literatur yang saya baca, 75-80% keguguran disebabkan oleh cacat janin. Makin parah cacat janin, semakin cepat gugur. Jadi, bila bayi Anda gugur, hal itu harus diterima dengan lapang dada karena merupakan seleksi alam dan kehendak Allah.

Yang harus diperhatikan, Anda harus melakukan pemeriksaan HSG untuk mengetahui apakah keguguran yang lalu mengakibatkan kemandulan pada istri Anda. Tes tersebut dapat dilakukan di laboratorium sesudah kering menstruasi dan sebelum melakukan sanggama.

1. Ya, boleh.

2. Sebaiknya Condiluma Acuminata betul-betul dibersihkan dahulu karena dapat menjadi bertambah banyak saat istri Anda hamil.

3. Kondisi sperma Anda secara umum cukup normal. ❑

Hubungan Seks Saat Haid

Assalamu'alaikum,

Dokter, saya wanita berusia 25 tahun, telah 1 tahun menikah. Suami saya pernah mengajak melakukan hubungan suami-istri pada saat saya menstruasi. Pada waktu itu *sih* saya menolak. Yang menjadi pertanyaan saya, amankah melakukan hubungan seks pada saat menstruasi?

Mbak Li

Mbak Li, menurut Islam, melakukan hubungan suami-istri pada saat menstruasi hukumnya haram. Ditinjau dari segi medis pun hal tersebut berbahaya. Untuk lebih jelasnya perhatikan uraian berikut.

Alat kelamin wanita menjadi saluran yang menghubungkan rongga perut dengan yang ada di luar. Vagina berlubang, mulut rahim berlubang, rongga rahim berlubang. Kemudian rongga ini terus masuk ke kiri dan ke kanan menjadi saluran telur. Kemudian saluran telur ini bermuara ke dalam rongga perut. Anda tahu bahwa di dalam perut banyak sekali organ-organ tubuh yang sangat penting dan sangat sensitif, seperti usus, hati, pankreas, dan masih banyak lagi. Kalau kuman masuk melalui saluran alat kelamin wanita, kemudian masuk ke dalam rongga perut, hal ini akan menimbulkan infeksi yang sangat berbahaya.

Dalam keadaan normal, saluran ini biasanya diamankan oleh lendir-lendir kental yang ada di dalam mulut rahim sehingga kotoran apapun tidak akan bisa masuk ke dalam rongga perut. Lendir-lendir yang kental ini berisi banyak sekali sel-sel darah putih yang akan memakan semua kuman yang lewat. Kuman-kuman yang akan masuk ke dalam rahim akan ditahan oleh lendir rahim. Di dalam lendir rahim banyak sekali sel-sel darah putih yang siap memakan semua benda-benda asing yang masuk.

Pada saat menstruasi, lendir ini tidak ada, sebab kalau lendir ini masih ada, darah mens tidak bisa keluar. Jadi, pada waktu menstruasi, sumbatan lendir itu akan terlepas. Akibatnya saluran kelamin akan terbuka dan sangat rentan terhadap serangan kuman.

Pada waktu menstruasi banyak sekali perlukaan dan terbukanya pembuluh-pembuluh darah di dinding rahim. Jadi kalau sampai kuman masuk, dengan mudah kuman tersebut akan masuk ke dalam rahim karena tidak ada hambatan dari lendir. Kalau itu terjadi, bukan hanya masuk ke rongga perut, tapi kuman-kuman tersebut bisa mencapai seluruh tubuh melalui pembuluh-pembuluh darah yang terbuka. Dengan cepat kuman-kuman itu masuk ke otak, ke ginjal, ke jantung, sehingga dapat menyebabkan infeksi seluruh tubuh. Bahkan bisa menimbulkan kematian mendadak. Kalau misalnya ada udara yang terdorong masuk ke dalam mulut rahim dan masuk ke dalam rongga rahim lalu masuk ke dalam pembuluh darah, pembuluh darah ini akan membawa kuman ke jantung sehingga menimbulkan gangguan jantung. Kalau terbawa ke otak, dengan cepat akan terjadi suatu reaksi alergi, atau akan menyebabkan gangguan di otak (akan mengalami kejang-kejang dan diikuti dengan kematian mendadak).

Dapat Anda lihat bahwa medis dan agama selalu sejalan. Agama mengharamkan melakukan hubungan suami istri pada saat haid. Ternyata memang hal itu sangat berbahaya. ❑

Testis Tak Terbentuk

Dok, saya mau tanya, apakah mungkin seorang pria tidak memiliki testis, kalau mungkin, apa konsekuensinya (terutama dalam hal keturunan)? Saya sampai sekarang bingung dok, apakah saya mempunyai testis atau tidak, ataukah testis saya sangat kecil. Setahu saya, salah satu fungsi testis adalah untuk pertumbuhan dan penghasil sperma.

Adi *di Bandung*

Sdr. Adi, mungkin saja seorang pria tidak memiliki testis. Bisa karena kelainan bawaan, tidak terbentuk, terbentuk kecil, atau tersangkut di atas (tidak turun) yang dinamakan *Clirtocismus.*

Saat masih janin, testis itu berada di rongga perut. Ketika bayi, testis akan bertambah besar dan akan turun melalui *Canal Singuinalis* menuju kantung zakar. Memang sebaiknya segera periksakan ke dokter.

Sebenarnya sperma terbentuk bukan dari testis, melainkan dari prostat. Untuk mudahnya, coba tampung sperma Anda dalam gelas atau tabung dan segera cek ke laboratorium untuk dianalisis (terdapat *spermatozoa* atau tidak). Ini disebut analisis sperma. Kalau hasilnya normal, berarti testisnya ada.

Ke mana testisnya kalau tidak ada dalam kantungnya? Ini mesti dicari. Sebab kalau si testisnya berada dalam rongga perut, kemungkinan terjadi kanker cukup besar. Biasanya dokter akan memeriksa, bila testisnya masih berfungsi, akan diusahakan untuk diturunkan. Tapi kalau sudah tidak berfungsi, akan dibuang dengan jalan dioperasi. Hal ini harus segera ditangani, jangan ditunda-tunda. ❑



A. Ramdan Ghazali

Arogan



"Sesungguhnya Allah tidak suka pada orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri."
(Q.S. An-Nisa: 36)

Setiap individu diciptakan Allah dengan kelebihan dan kekurangan masing-masing. Tak ada manusia yang hanya diberikan kelebihan, melainkan disisipkan pula kekurangan dalam dirinya. Namun, ada kalanya kelebihan yang diberikan dipergunakan untuk bersikap angkuh, atau dalam bahasa yang lebih ilmiah dikenal dengan istilah arogan. Dalam psikologi, arogan didefinisikan sebagai perasaan superioritas yang dimanifestasikan dalam sikap suka memaksa atau pongah. Sikap arogan pada dasarnya menggambarkan kepicikan dalam menilai hakikat manusia. Sempitnya wawasan sangat berperan dalam terciptanya penyakit yang satu ini. *"Bagai katak dalam tempurung"* adalah ungkapan yang tepat untuk menggambarkan manusia yang pongah dan mengagumi diri sendiri.

Sikap arogan dapat menutup mata hati dalam menerima yang *haq*. Kesombongan menjadikan manusia ingkar terhadap kebenaran - walau berasal dari penciptanya sekalipun- , hingga Allah mengunci mati hati mereka. Kalau kita membuka lembaran kitab suci Al Qur'an, akan kita dapati kisah salah satu makhluk Allah yang diberi gelar iblis. Ia membangkang perintah Allah untuk bersujud kepada Adam. Hal itu dilakukannya tiada lain karena sifat congkak dan takabur. Iblis merasa lebih baik daripada Adam, lebih mulia, lebih dahulu diciptakan, lebih..., lebih..., dan lebih. Itulah yang menyebabkannya enggan melaksanakan perintah Allah. *"Allah berfirman, "Apakah yang menghalangimu tidak sujud kepada Adam ketika Aku memerintahkanmu?" Iblis menjawab, "Aku lebih baik daripa-danya, Engkau ciptakan aku dari api sedangkan dia Engkau ciptakan dari tanah."* (Al A'raf: 12)

Manusia diperintahkan untuk melakukan segala sesuatu sebaik mungkin, berbuat yang terbaik. Sudah sepantasnya bila seorang muslim selalu ingin berbuat lebih baik daripada yang dilakukan orang lain karena Islam memang mengajarkan demikian *(fastabiqul khairat)*. Berbuat lebih baik atau bahkan menjadi yang terbaik tidaklah sama dengan merasa lebih baik atau merasa paling baik. Keduanya sangatlah berlawanan. Idealnya, bisa menjadi yang terbaik tanpa merasa lebih daripada yang lain.

Ketika perasaan "lebih" telah hinggap dalam diri manusia, tak dapat dipungkiri benih-benih keangkuhan mulai mengembang. Perasaan "lebih" ini dapat menghinggapi siapapun, tanpa kecuali. Anak, orang tua, dosen, karyawan, pejabat, atau siapapun itu, semuanya rentan terjangkit virus "merasa lebih" ini. Singkat kata, apapun predikat yang disandangnya, anak adam tak kan lepas dari incaran penyakit hati yang satu ini. Ujung dari perasaan "lebih" adalah kesombongan yang apabila terus dipupuk dan tidak segera diobati dapat menyebabkan hati terkunci, akal terbelenggu, tak mau dan tak dapat menerima kebenaran. Saran dan kritik yang ditujukan padanya dianggap angin lalu karena merasa dirinyalah yang paling pintar, paling benar. Lebih jauh lagi, masukan dan saran dipersepsikan sedemikian rupa sehingga kritikan akan dianggap sebagai upaya untuk mempermalukan dan menjatuhkan dirinya.

Seorang anak yang sudah merasa lebih pandai daripada orang tuanya akan bersikap *cuek* terhadap nasihat yang diberikan ibu-bapaknya. Apatah lagi yang

ia simpan dalam memorinya. Padahal, Islam jelas-jelas memberikan peringatan kepada anak untuk memperlakukan orang tua dengan baik. Begitu pula sebaliknya, orang tua yang memupuk sifat "merasa lebih" akan selalu bertindak sekehendak hatinya tanpa mempedulikan saran atau masukan dari anaknya. Pada saat anak memberikan pendapatnya, tak jarang orang tua menepis argumen si anak dengan sindiran, "Bapakmu ini sudah lebih dulu makan garam" atau dengan ungkapan yang lebih menyakitkan, "Anak kemarin sore", "bau kencur", dan segudang stigma lainnya yang menggambarkan sikap apriori orang tua terhadap anak.

Seorang dosen yang telah dihinggapi benih-benih arogansi, tak kan sudi mendengarkan kritikan dari murid-muridnya. Ia merasa ilmunya sudah sangat mumpuni, mustahil murid-muridnya bisa berpendapat lebih baik daripada dirinya.

Seorang karyawan yang tidak segera membunuh sifat merasa lebih baik, virus arogansi akan sangat cepat menyebar dalam hati dan kepalanya. Ia akan bersikap angkuh, menganggap rekan kerjanya tak dapat diandalkan, merasa dirinya sendiri yang profesional dan intelek, sementara yang lain tak mampu, bodoh, dan malas. Tak sedikitpun sisi positif (dari rekan-rekan kerjanya) tampak dalam pandangannya, semuanya dinilai negatif, sehingga api keangkuhan semakin membara dalam dirinya. Lebih jauh lagi, mental penjilat dan mencari muka akan berakar pula dalam hatinya sebagai efek dari virus arogansi yang semakin merajalela karena tak ada upaya melenyapkannya.

Begitu pula halnya dengan pejabat. Seorang pejabat yang merasa dirinya paling baik, tidak akan mempan dengan kritik ataupun saran. Semua masukan dianggapnya buruk, kuno, dan tidak bermutu. Kritikan pun selalu dipersepsikan dengan tafsiran yang tidak pada tempatnya.

Begitulah, bila perasaan lebih baik ataupun perasaan paling baik telah mendominasi hati kita. Kita tak kan lagi peka terhadap pendapat teman kita, tak kan lagi senang bila diingatkan sahabat kita, malahan akan sangat muak bila menerima masukan, dari orang yang kita cintai sekalipun.

Ingatkah kisah Fir'aun? Konon, ia adalah raja yang arif dan bijaksana. Tetapi kemudian, kekuasaan yang ia pegang menjadi pupuk penyubur virus arogansi yang menyusupi hatinya. Singkat cerita, secara cepat virus tersebut tak lagi memberikan ruang di hatinya selain untuk keangkuhan, sehingga dengan penuh "percaya diri" ia memproklamasikan dirinya sebagai Tuhan.

Bila benih arogansi tidak secepatnya kita hapuskan, yakinlah keangkuhan akan semakin tumbuh subur dalam hati. Cahaya kebenaran akan semakin memudar, buram, dan untuk selanjutnya tak setitikpun cahaya dapat memasuki hati manusia yang selalu memupuk kepongahannya. Imbas dari keangkuhan itu akan sangat luas, baik terhadap kehidupan pribadi ataupun kemasyarakatan, dan tentunya terhadap hubungan kita dengan Allah, seperti terungkap dalam Surat Luqman ayat ke-18, "*...Sesungguhnya Allah tidak menyukai orang-orang yang sombong lagi membanggakan diri.*" Betapa besar kebencian Allah pada orang-orang yang angkuh, sehingga Allah menjanjikan kepada mereka neraka jahannam sebagai tempat kembalinya. "*Maka masukilah pintu-pintu jahannam, kekal di dalamnya. Maka itulah seburuk-buruk tempat bagi orang-orang yang sombong.*" (Q.S. An-Nahl: 29).

Sungguh bijak bila kita selalu menyempatkan diri untuk merenungkan betapa dahsyatnya kehinaan yang akan ditimpakan Allah pada makhluknya yang pongah dan selalu membangga-banggakan diri. Ya, merenungi kehinaan yang akan ditimpakan pada orang-orang angkuh tampaknya sudah harus dijadikan kebutuhan dalam mengarungi samudera kehidupan.

Pada saat-saat tertentu, ketika sukses berada dalam genggaman, ketika posisi menguntungkan, ketika mendapatkan kepercayaan, ketika banyak orang memuji dan menyanjung, tanpa terasa perasaan "lebih" mulai merasuki hati dan pikiran kita, sehingga virus arogansi secepat kilat akan meracuni tingkah polah kita. Tanpa terasa pula sikap kita semakin jauh dari *akhlak al karimah* (akhlak yang terpuji) karena dominasi kepongahan yang dari detik ke detik semakin bertambah besar dan kokoh mendiami hati kita.

Hendaknya kita pun mawas diri tatkala karib-kerabat, teman sejawat, ataupun sahabat, satu per satu menjauhi kita, karena boleh jadi itu merupakan indikator akhlak kita yang telah bobrok dimakan rayap-rayap keangkuhan. *Wallahu A'lam.* ❑

Deffy Ruspiyandy



Muslimah dan *Mazhab* Selebritis

Posisi wanita di arena kehidupan tampaknya memiliki peran dan fungsi strategis. Keberadaannya ibarat sang primadona yang kerap mampu dijadikan komoditas andalan. Wanita memang sulit dipungkiri sebagai makhluk yang menarik untuk dipandang indah oleh siapapun.

Permasalahan yang mencuat saat ini justru sangat bertentangan dengan kelaziman kehidupan wanita muslim dalam tatanan Islam. Mazhab selebritis yang dianggap surga duniawi oleh sebagian wanita, secara langsung telah mengeksploitasi derajat ketinggian kaum hawa dan menempatkannya di posisi terpuruk. Hal ini dibuktikan dengan mudahnya kita melihat wanita memamerkan auratnya di tabloid-tabloid murahan dengan pose mengumbar syahwat, padahal di satu sisi ketinggian seorang wanita justru tercermin dari kemampuannya dalam memelihara perhiasannya.

"Janganlah perempuan-perempuan menampakkan perhiasan mereka melainkan apa yang zahir saja, dan hendaklah mereka ulurkan kerudung kepala mereka di atas dada mereka." (Q.S. An-Nur: 31).

Namun, apa yang terjadi di alam realita? Ternyata aturan yang tercantum pada ayat tersebut terkalahkan oleh kepentingan sebagian wanita yang rela menukar "harta pusaka" dengan kenikmatan semu berbentuk materi dan kepuasan yang tak berarti.

Prinsip hedonistik dan permisivisme seolah telah menjadi berhala modernisme yang mampu membius pandangan dan kekuatan *akhlakul karimah* seorang wanita menjadi "budak-budak" kapitalis yang lebih mengutamakan segi komersil demi keuntungan karena terkadang ada semacam keyakinan bahwa agama hanyalah perintang dalam memenuhi kepuasannya.

Ghazwul fikri telah terjadi, apalagi kaum yahudi sangat gencar melakukan *psywar* terhadap kaum wanita di dunia termasuk wanita-wanita muslim. Mereka berulang kali melakukan berbagai cara agar prinsip keislaman dibuat samar-samar. Terbukti dengan film-film semacam Beverly Hills, Dawson Creek, dan Melrose Place mampu menerobos rumah kita dan membius remaja putri untuk membenarkan tindak-tanduk para bintang film tak bermoral seperti mereka.

Kondisi semacam ini terus dan akan terus terjadi. Secara alamiah perkembangan kehidupan akan menuju abad milenium yang ditandai berbagai dinamika.

Aturan yang dihadirkan Allah melalui Nabi

Muhammad saw. justru mengangkat posisi kaum wanita ke tempat yang lebih layak dan sejajar dengan kaum pria sebab Allah tak kan membeda-bedakan, melainkan dari segi ketakwaannya. "*Barangsiapa yang mengerjakan kebajikan, laki-laki atau perempuan dalam keadaan dia beriman, niscaya Kami akan hidupkan dia dalam kehidupan yang baik. Kemudian akan Kami berikan kepadanya pembalasan menurut yang mereka kerjakan dengan sebaik-baiknya.*" (Q.S. An-Nahl: 97)

Bila ayat tersebut dipahami lebih mendalam dan dibandingkan dengan kondisi saat ini, tampaknya peran muslimah dalam menghadapi tantangan dianggap "kuda hitam", namun keberadaannya mempunyai pengaruh cukup besar menempati posisi strategis di berbagai bidang.

Terbukti sudah, muslimah berjilbab, yang mudah-mudahan tidak sekedar *trendy* mampu meraih posisi penting sebagai pengambil keputusan. Contohnya Khofifah Parawansa (menteri), Zirly Rosa Jamil (anggota DPR/MPR), Helvy Tiana Rosa (sastrawati), atau Neno Warisman (artis), dan para jilbaber lain diharapkan mampu memiliki konsistensi dalam memperjuangkan agamanya secara optimal.

Reformasi merupakan kesempatan bagi umat Islam untuk mengokohkan supremasinya. Kini di kampus-kampus atau sekolah-sekolah tercatat hampir 50% mahasiswi/siswinya memakai jilbab.

Adanya perubahan ini merupakan angin segar bagi muslimah untuk berperan aktif dalam menciptakan tatanan peradaban Islam secara utuh. Paling tidak mereka menjadi mujahid dakwah sekaligus sebagai *double cover* bagi berhala-berhala hedonis dan selebritis yang telah merusak moral kebanyakan wanita di negeri ini.

Ghazwul fikri telah terjadi, apalagi kaum yahudi sangat gencar melakukan *psywar* terhadap kaum wanita di dunia termasuk wanita-wanita muslim. Mereka berulang kali melakukan berbagai cara agar prinsip keislaman dibuat samar-samar.

Bagi para muslimah yang duduk dalam kabinet atau legislatif, sebaiknya secara aktif memperjuangkan aturan-aturan yang selama ini mendiskreditkan muslimah. Mereka perlu pula mengambil tindakan-tindakan dalam membela hak-hak muslimah, baik perbaikan kehidupan maupun aturan hukum yang berlaku.

Bagi para mubalighah, teruslah berdakwah untuk menyampaikan kebenaran agama hingga ada kejelasan nyata tentang bagaimana seharusnya wanita menjalani kehidupan duniawinya tanpa harus mengorbankan akhlak dan aqidahnya.

Muslimah yang terjun dalam bidang seni sudah seharusnya berkreasi dan mensosialisasikan seni Islam sebagai wujud dakwah.

Muslimah yang terjun mengelola media massa sebaiknya terus membuat berita dan opini tentang kehidupan muslimah secara utuh dalam berbagai dimensi. Kita akui bahwa kaum wanita, terutama remaja putri kita, terlambat *start* mengonsumsi bacaan remaja Islami. Bacaan yang banyak mengumbar hedonistik dan dunia selebritis sudah terlebih dahulu hadir.

Semua muslimah dengan kemampuannya masing-masing, harus dapat bergerak di berbagai bidang strategis. Hal ini memungkinkan terciptanya satu kondisi yang benar-benar kondusif untuk menjalankan syari'at Islam.

Sebagai muslimah, tanggung jawab yang dipikul sangatlah besar. Sebagai pengurus rumah tangga, pendidik generasi, serta pendamping suami. Itu semua sangat berperan dalam menyongsong kebangkitan, hingga jelas tergambar bahwa peran muslimah dalam seluruh aspek kehidupan tidak dapat dipinggirkan begitu saja. Muslimah memiliki peran tersendiri dalam kehidupan ini bersama dengan kaum pria.

"*Kaum lelaki mendapat hak dan bagian dari usaha yang dikerjakannya, begitu pula kaum wanita mendapat hak dan bagian dari usaha yang mereka kerjakan.*" (Q.S. An-Nisa: 32)

Semakin nyata bagi kita, bahwa peran dan fungsi muslimah dalam mewujudkan kehidupan yang Islami sangatlah besar. ❑





Makanya semua yang kita lakukan kita orientasikan buat mencapai yang namanya ridha Allah. Jadi, pada saat kita beken, kita nggak takabur alias sombong, dan pada saat nggak tercapai, kita bisa sabar dan terpacu untuk terus meraih yang terbaik.

Beken





Pengen kondang en beken? Gampang aja. Buat kamu-kamu yang punya penampilan oke dan fotogenik, tinggi badan minimal 155 cm, punya bakat atau keahlian khusus, tinggal isi formulir trus sertakan foto diri kamu yang terbaru, tanpa soft focus bagian wajah dan keseluruhan diri kamu trus kamu tinggal ikuti serangkaian tes kecantikan dan kepribadian plus cara jalan kamu di *catwalk*, bla...bla...bla...

Kalo kamu menang, wajah kamu bakal muncul di cover majalah, dapet duit, voucher belanja, trus jalan-jalan ke Amrik bareng artis ngetop, ditarik jadi bintang iklan, main sinetron...Wuiiiih poko'nya dijamin bakal beken.

Sekilas barangkali kita bisa ngebayangin betapa enaknya jadi orang beken, nongol di tivi, di tabloid, di majalah, dapet duit, pake baju dan aksesori dengan merk berkelas, jadi bahan gosipan orang, jadi tiruan orang, dll. Makanya nggak heran kalo temen-temen seusia sobat banyak yang memimpikan jadi orang beken. Berbagai agensi dihubungi, mulai dari agensi model, foto, ataupun agensi *catwalk*. Aneka kontes juga diikuti. Berbagai pose dicoba mulai dari terbuka dikit ampe terbuka agak banyak. Yang penting bisa beken.

Sobat *Belia*, mungkin dulu orang-orang nggak bakalan nyangka kalo yang namanya remaja bakal mendapat sorotan banyak dari berbagai kalangan, baik yang positifnya atau negatifnya. Nah, salah satu yang paling gencar melirik pasar remaja adalah para pengusaha alias produser. Nggak percaya? Liat aja iklan-iklan di tivi, banyak yang menggunakan model remaja. Mulai dari iklan makanan, minuman, pakaian, sepatu, sabun, shampo, pewangi pakaian, permen, *hand phone*, sampe obat panu juga pake model remaja. Ini membuktikan kalo sekarang remaja adalah konsumen yang gampang dibidik alias menguntungkan. Padahal dulu sempat ada anggapan kalo remaja adalah kelas yang nggak berduit dan nggak neko-neko, tapi anggapan itu nggak bertahan lama, kenyataannya remaja sekarang adalah pangsa pasar yang menguntungkan. Dari segmen inilah para pengusaha meraup banyak keuntungan. Dulu mungkin kita beranggapan kalo *hand phone*, aneka kartu kredit, dan ATM atau mobil sekalipun cuma dipakai oleh orang-orang dewasa atau para eksekutif, tapi kenyataannya sekarang kita bisa ngeliat di mana-mana kalo para ABG juga mulai memakainya. Pusat-pusat perbelanjaan, pusat jajanan,



tempat-tempat main, juga dirancang agar nyaman untuk dijadikan tempat tongkrongan para ABG. Dan nggak cuma itu, acara-acara televisi atau radio juga banyak menyuguhkan acara untuk kelas-kelas ABG. Itu sebabnya para pengusaha kita banyak menggunakan model remaja. Semakin terbuka luaslah kesempatan para remaja untuk jadi beken lewat model atau bintang iklan atau bintang sinetron sekalipun, apalagi buat orang-orang yang punya tampang oke dan piawai dalam berpose serta punya kepercayaan diri yang kuat.

Sobat *Belia*, sah-sah aja sih kalo kita pengen beken alias ngetop, cuma kita mesti liat apa cara yang kita tempuh udah bener dan sesuai aturan agama atau belum. Kalo demi beken kita harus mengobral aurat kita, mempertontonkan keindahan fisik secara bebas, pokoknya menghalalkan segala cara (sekalipun itu melanggar aturan norma atau agama), kayaknya kita mesti mikir-mikir lagi seribu kali. Sobat, masih inget kan kalo Islam mewajibkan kita buat menutup aurat, coba deh buka surat An-Nur: 31, *"Katakanlah kepada wanita yang beriman, hendaklah mereka menahan pandangannya dan memelihara kemaluannya, dan janganlah mereka menampakkan perhiasannya kecuali yang biasa tampak daripadanya. Dan hendaklah mereka menutupkan kain kerudung ke dadanya dan janganlah menampakkan perhiasannya..."* atau kamu baca surat An-Nur ayat 24 dan Al Ahzab ayat 31. Percaya deh, semua yang Islam ajarkan itu untuk kebaikan kita juga asal kita meyakini dan mengamalkannya dengan ikhlas.

Trus, gimana donk kalo kita pengen beken? Sobat *Belia*, banyak banget cara yang lebih baik biar kita bisa beken. Kita liat aja banyak para remaja yang beken karena prestasi sekolah atau justru karena *hoby-hoby* yang mereka seriusi atau karena keikutsertaan mereka di organisasi-organisasi tertentu. Makanya kita bisa ambil cara-cara berikut:

1. Pacu prestasi kamu dalam bidang yang kamu senangi

Misalnya kamu senang Fisika. Coba kamu perdalam terus dengan tekun, nah suatu saat kalau ada kompetisi Fisika antar sekolah, dsb., bisa kamu ikuti. Siapa tahu dengan ketekunan kamu, kamu bisa menang, trus dikirim jadi duta untuk olympiade Fisika pada tingkat yang lebih tinggi, bahkan dunia sekalipun. Nah, beken kan...

2. Seriusi hoby kamu (yang positif donk)

Sobat *Belia*, kamu pernah liat kan cerpenis-cerpenis muda di beberapa majalah? Nah, itu salah satu cara biar kamu bisa beken. Buat kamu yang *hoby* bikin cerpen ataupun karya-karya lain, kamu bisa kirim hasil karyanya ke beberapa majalah atau surat kabar. Kalo tulisan kamu sering dimuat, lama-lama pembaca bakal hafal nama kamu. Atau pernah denger nggak seorang remaja yang beken gara-gara ngutak-ngatik yang namanya tauge sampe bisa dibikin jadi kolang-kaling? Ia jadi pemenang lomba karya ilmiah remaja 1997. Nah, itu juga berkat ketekunannya menyeriusi *hoby*nya di bidang teliti-meneliti. Dan masih banyak cara yang lain asal kita mau belajar dengan tekun.

Sobat *Belia*, boleh aja kita pengen beken, tapi apakah tujuan akhir dari semua yang kita lakukan cuma untuk beken? Sayang kan kalo itu dijadikan tujuan akhir, trus pada saat nggak tercapai bisa bikin kamu frustasi.

Makanya semua yang kita lakukan kita orientasikan buat mencapai yang namanya ridha Allah. Jadi, pada saat kita beken, kita nggak takabur alias sombong, dan pada saat nggak tercapai, kita bisa sabar dan terpacu untuk terus meraih yang terbaik. Tapi inget lho, bukan demi beken....

Sobat, ternyata kesombongan itu bisa datang dari 4 hal; kecerdasan, kekayaan, kekuasaan, dan ketampanan/kecantikan yang kamu miliki.

Nah, kalo salah satu dari keempat hal itu kamu miliki dan bikin kamu beken, maka penyakit sombong itu bisa aja menjangkiti kamu kalo kamu nggak berpegang sama ajaran Allah dan Rasul-Nya.

So, jangan jadikan "beken" sebagai tujuan akhir dari segala yang kamu kerjakan, tapi niatkan untuk mencapai ridha Allah swt. Percaya deh itu bakal bikin kamu lebih tenang menjalani semuanya. Oke? ❑

Zahra



Ramadhan & Idul Fitri di California



Arya melaksanakan shalat Id 1420 di belakang gedung konsulat RI Los Angeles

Cobaan pertama yang harus dihadapi oleh minoritas muslim saat Ramadhan di Amerika adalah jadwal kerja atau kuliah yang tetap seperti biasa. Berbeda dengan di Indonesia yang jam kerjanya agak siang dan pulang lebih cepat, jam kerja atau jam kuliah Amerika sama sekali tidak ada perubahan. Yang berat kalau ada undangan *lunch* (makan siang) dengan kolega. Meskipun pada umumnya mereka sangat mengerti bahwa kita sedang *fasting* (shaum), tetapi yang tidak enak melihat mereka makan siang sedangkan kita diam saja atau membaca buku. Restoran pun tidak ada yang ditutup gordennya. Semua bebas terbuka dan berjalan seperti biasa. Tapi *Alhamdulillah*, banyak muslim Indonesia yang lolos dari cobaan yang satu ini, terutama jika waktu shaum jatuh pada musim dingin. Yang berat jika saum jatuh pada musim panas, tidak tertutup kemungkinan puasa dilakukan selama 15-20 jam.

Cobaan kedua, kumandang adzan di Amerika sangat jarang terdengar, sehingga suasana Ramadhan sama sekali tidak terasa seperti halnya di Indonesia. Tempat pelaksanaan shalat tarawih beragam, di rumah, di masjid, atau di Konsulat Jendral RI, misalnya di Los Angeles, San Fransisco, New York, dll. Jika kita ke Masjid, kita akan banyak bertemu Muslim mancanegara yang juga shalat tarawih. Ceramahnya menggunakan bahasa Inggris, setelah itu ada pengajian baca Al Quran. Ada juga yang berbuka di masjid, dan biasanya mereka membawa makanan khas negara masing-masing. Yang menarik, muslim Indonesia biasanya selalu menggunakan sajadah. Padahal, masjid di Amerika rata-rata sangat bersih, wangi, dan berkarpet tebal. Wanitanya pun tetap memakai mukena walaupun sudah berjilbab.

Cobaan ketiga adalah *homesick* (*kangen* suasana kampung halaman) termasuk soal makanan. Muslim Indonesia biasanya kangen kolak pisang, ketupat, dan opor ayamnya. *Alhamdulillah*, untuk urusan makanan, di California sangat gampang mencari bumbu-bumbu masakan. Cukup datang ke supermarket atau Toko Asia, misalnya Chinese, Japanese, atau Vietnam, Anda akan tercengang melihat barang yang dijual, ada terasi, daun salam, jahe, asem, bahkan petai dan jeroan pun tersedia. Harga jeroan di sana sangat murah karena orang Amerika tidak menyantap jeroan. Jadi, untuk memasak gudeg, sayur asem, opor, atau soto masih bisa dilakukan meski rasanya tidak seenak di Indonesia.

Beratkah melakukan puasa Ramadhan di Luar Negeri? Menurut beberapa rekan penulis, pada umumnya Muslim Indonesia bangga saat mereka berpuasa, meskipun mereka minoritas. Mereka merasa satu langkah lebih maju dibandingkan dengan penduduk Amerika yang kehidupan duniawinya tinggi. Seperti yang kita ketahui, di Amerika banyak orang yang *back to nature* (kembali ke alam). Karena itu banyak di antara mereka yang *vegetarian*, serta mencari konsep spiritual ke Negara Timur (Asia). Yang populer di sana adalah spiritual Tibet dan Budha, bukan Islam. John dan Betsy, *host*

family saudara penulis di Evensville, Indiana, tidak habis pikir mengapa Muslim kok mau-maunya disuruh berpuasa, shalat, berkerudung, dan ke Mekkah untuk berdesak-desakan. Apa yang melatarbelakangi Muslim untuk mau berkorban susah payah seperti itu? Mereka berdua salut saat mendengarkan bahwa alasan utamanya adalah iman dan kecintaan pada Allah swt.

Bagaimana dengan tradisi *ngabuburit* (menunggu saat buka saum tiba)? Taman-taman, pertokoan, Museum, atau tempat lainnya menjadi tempat favorit bagi Muslim Indonesia untuk *ngabuburit*. Seperti Taman Balai Kota (City Hall) di kota San Jose, lebih kurang 120 Km dari San Fransisco, adalah tempat ngabuburitnya muslim Indonesia. Ada yang membawa putra-putrinya bermain air mancur di taman atau mengunjungi museum seni, museum teknologi, dll. yang ada di sekitar taman atau hanya duduk-duduk.

Lalu bagaimana saat Idul Fitri? *Alhamdulillah*, pemerintah Amerika Serikat sangat menghormati hari penting bagi umat Islam sedunia ini. Rata-rata, muslim diizinkan untuk berlibur 2 hari dari kegiatan kantor atau sekolah meskipun bukan libur resmi dalam kalender Negara Amerika. Yang repot kalau Idul Adha. Nah, khusus hari raya yang satu ini, biasanya muslim Indonesia agak repot mengatur waktunya bahkan ada yang tidak melakukan shalat Idul Adha sama sekali karena tidak mendapat izin dari kantor atau kampus.

Idul Fitri 1420 H tahun lalu dirayakan dalam suasana musim dingin. Untuk *State* (Negara Bagian) lain, saat itu sudah turun salju. Namun, California, yang biasa disebut surganya Amerika, memiliki suhu yang stabil, tidak ada salju dan jika musim panas suhu di negara bagian ini tidak terlalu panas, sehingga shalat Idul Fitri bisa dilakukan di Lapangan terbuka. Penceramah biasanya diundang dari Indonesia, misalnya Nurcholis Madjid, dll. Setelah kegiatan shalat Id selesai dilaksanakan, dilanjutkan dengan silaturahmi dan menyantap ketupat lebaran. Suasana pun dibuat se-Indonesia mungkin, misalnya dari bentuk toples, kue-kue kering, kacang goreng, dll.

Namun, tak jarang muslim Indonesia tidak makan dulu, tetapi buru-buru menelpon sanak saudara di Indonesia untuk bersilaturahmi dan saling memaafkan. Untuk yang waspada dengan perbedaan waktu, mereka akan menelpon ke Indonesia sehari sebelumnya karena bertepatan dengan Lebaran di Indonesia, karena Indonesia 14 jam lebih cepat daripada Amerika, khususnya California. Jadi, bersilaturahmi paling tepat dilakukan satu hari sebelum lebaran, waktu Amerika. Namun tak ada salahnya jika menelpon pada hari kedua. Semua tergantung pada kesempatan yang ada.

Saat ini penulis berada di Buffalo, New York, sedang deg-degan menanti turunnya salju. Di New York, suasana 4 musim sangat terasa. Tampaknya shalat Idul Fitri tahun ini akan diselenggarakan di dalam masjid atau menyewa tempat tertutup yang lebih luas. Mengapa deg-degan? Dengan turunnya salju, semua keadaan berubah total. Jalanan lebih licin, pakaian harus tebal, dan kondisi badan pun harus prima karena suhu sangat dingin, mencapai di bawah nol derajat. Suhu sedingin itu dapat menyebabkan kita sakit untuk bernafas. Bahkan dari hidung bisa mengeluarkan darah. Jika salju terlalu tebal dan tidak memungkinkan untuk melakukan kegiatan di luar rumah, penduduk biasanya berdiam diri dan menghangatkan diri di perapian.

Tampaknya shalat Idul Fitri tahun ini akan diselenggarakan di dalam masjid atau menyewa tempat tertutup yang lebih luas. Dengan turunnya salju, semua keadaan berubah total. Jalanan lebih licin, pakaian harus tebal, karena suhu sangat dingin, mencapai di bawah nol derajat.

Indonesia adalah negara yang sangat kondusif untuk melaksanakan ibadah, terutama Ramadhan. Suasananya sangat mendukung untuk melakukan ibadah sebaik-baiknya. Sudah sepatutnya kita yang ada di Indonesia lebih bersyukur dengan kondisi yang sangat kondusif ini, sehingga kualitas ibadah kita harus lebih baik. Amiin. ❑

Arya

Penulis adalah Member of Production Staf Ultra Tool Corp, Buffalo, New York, Amerika Serikat (1999)



Ibnu Qayyim Al Jauziyyah

Figur Salafi Sejati

"Lihatlah dirimu, lihatlah apa yang berada di sekitarmu. Niscaya engkau akan mengenal Allah."

Gnothi Seathon! kenalilah dirimu!, itulah motto Socrates, seorang filsuf besar Yunani. Ia telah mengundang perhatian manusia untuk memperhatikan dirinya sendiri. Dengan kata lain, segala yang dipermasalahkan manusia dimulai dari manusia itu sendiri sebagai masalah. Dari masa ke masa, masalah yang dihadapi manusia tak jauh berbeda. Gus Dur menghadapi masalah yang sama dengan yang dihadapi Soeharto, Soekarno, Hitler, bahkan Aristoteles sekalipun.

Al Qur'an telah menuliskan motto tersebut ratusan tahun lalu, dan prinsip itu melandasi Al Imam Al Jalil Al Hafizh Muhammmad bin Abu Bakar Bin Sa'ad bin Jarir Az-Zar'i, yang lebih populer dengan sebutan ibnu Qayyim Al Jauziyyah, untuk menggali kebenaran Al Qur'an dan mengenal keagungan *Rabb*-nya. Beliau dilahirkan tanggal 7 Bulan Shafar tahun ke-691 dari hijrahnya Rasul atau bertepatan dengan 1292 Masehi.

Ibnu Qayyim adalah seorang yang haus ilmu. Ia selalu mengkaji berbagai disiplin ilmu. Hari-harinya dihabiskan untuk "melahap" isi puluhan kitab, sehingga sulit dihitung berapa jumlah kitab yang terkumpul di perpustakaan pribadi yang dimilikinya. Karena sifatnya yang kutu buku dan wawasannya yang sangat luas, beliau kerapkali mendapat julukan "Ensiklopedia Hidup".

Guru beliau di antaranya Ibn Maktum, Ani Nashar, Ibn Taimiyah, dan Isa Al Muth'im. Dari sekian banyak guru tersebut, Ibn Taimiyahlah yang paling berpengaruh terhadap jalan pikirannya, sehingga beliau sangat gigih dalam memerangi penyimpangan aqidah Islam. Berkat usahanya, ajaran-ajaran Ibn Taimiyah tersebar luas

di penjuru bumi. Tetapi, menyerap ajaran guru bukan berarti harus selalu mengekor dan hilang daya kritis. Beliau sering berbeda pendapat dengan gurunya, terutama bila beliau melihat pendapatnya memiliki dalil yang lebih jelas dan benar.

Aqidah beliau jernih, laksana kain putih yang tak tercampur kotoran sedikitpun. Hal tersebut disebabkan oleh prinsip berpikir dengan sistem fitrah, perasaan sehat, serta pandangan yang benar dan lurus (*istiqamah*). Sesungguhnya aqidah yang jernih inilah yang menjadikan penyelamat baginya dari bencana yang menimpa para pakar ilmu kalam. Tak sedikit para pakar yang cuci tangan terhadap apa yang telah mereka tulis akibat tidak menerapkan prinsip aqidah yang terhindar dari segala noda dan dosa.

Dia memperlihatkan diri sebagai figur yang memiliki acuan untuk kembali kepada mazhab salaf, bahkan Fazlurrahman menyebutnya sebagai perintis neo sufisme. Sebuah aliran tasawuf yang memiliki ciri utama berupa penekanan terhadap motif moral dan penerapan metode dzikir dan muraqabah atau konsentrasi kerohanian dalam upaya mendekati Tuhan. Gejala ini berupaya menghidupkan kembali doktrin salafi dan menanamkan kembali sikap positif terhadap dunia.

Jalan yang ditempuh Ibn Qoyyim tidaklah mulus. Karena masalah sepele, melarang seseorang pergi berziarah dengan kendaraan, beliau bersama gurunya, Ibn Taimiyah ditangkap, disiksa, dan kemudian dijebloskan ke dalam sel yang gelap. Beliau keluar dari penjara setelah gurunya meninggal dunia.

Di antara ciri-ciri aliran salafi yang dikembangkan oleh Ibn Qayyim, adalah sebagai berikut,

1. Memberi ruang dan peluang ijtihad di dalam berbagai kajian keagamaan.

2. Tidak terikat secara mutlak dengan pendapat ulama-ulama terdahulu.

3. Memerangi orang-orang yang menyimpang dari aqidah kaum salaf.

4. Kembali kepada Al Qur'an dan As-Sunnah sebagai rujukan utama ajaran Islam.

Ibnu Qayyim selalu teguh berpedoman pada kitab suci Al Qur'an dan As-Sunah. Beliau memiliki target mengembalikan syari'at Islam kepada sumber yang jernih, yakni sebagai sumber agama yang lurus, bersih, tidak keruh oleh pendapat ahli bid'ah, dan tidak tercampur oleh pendapat orang-orang yang merusak agama.

Memang, mereka (tokoh salafi) tidak mewarisi umatnya dengan segunung emas ataupun segudang dirham. Namun, mereka meninggalkan hal yang lebih penting dari itu semua, ilmu. Beliau selalu menghindarkan taqlid buta, bahkan menyalahkannya. Prinsipnya adalah berijtihad dan melemparkan taqlid jauh-jauh dari pemikiran umat Islam. Beliau jugalah yang memelopori kemerdekaan berpikir pada saat masyarakat terbelenggu dalam pemikiran dogmatis.

Jalan yang ditempuh Ibnu Qayyim tidaklah mulus. Karena masalah sepele, melarang seseorang pergi berziarah dengan kendaraan, beliau bersama gurunya, Ibn Taimiyah ditangkap, disiksa, dipermalukan dengan dikelilingkan ke seluruh kampung (di atas onta) sembari dicambuki, dan kemudian dijebloskan ke dalam sel yang gelap. Beliau keluar dari penjara setelah gurunya meninggal dunia.

Cobaan tersebut tidak membuat goyah pendiriannya. Tak heran bila ia banyak mendapat pujian dari para ulama. Ibn Hajjar berkata, "Beliau (Ibnu Qayyim) adalah orang yang memiliki keberanian tinggi, ilmunya luas, dan menguasai mazhab ulama salaf."

Imam Asy-Syaukani memberikan komentar, "Ibnu Qayyim adalah figur yang memiliki landasan dalil yang shahih, selalu menegakkan kebenaran, dan tidak mau bertoleransi dengan kebatilan, sikap inilah yang jarang dijumpai."

Ibnu Qayyim Menghembuskan nafasnya yang terakhir setelah shalat isya, pada malam kamis, 13 Rajab tahun 751 Hijriah atau bertepatan dengan 1350 M dalam usia 60 tahun. Umat telah kehilangan salah seorang tokoh salaf terbaik, tetapi pemikiran dan semangat juangnya akan tetap eksis di mata kaum muslimin. **EF** ❑

Sumber: *Memetik Manfaat Al Qur'an* (Ibnu Qayyim Al Jauziyyah) dan Republika 02/11 2000.

Eman Sulaiman

Ibnu Rusydi

Ilmuwan Terbesar Dunia Islam Abad ke-12

Abul al Walid Muhammad Ibnu Ahmad Ibnu Muhammad Ibnu Rusydi, yang kemudian lebih dikenal dengan nama Ibnu Rusydi atau Averrous, merupakan seorang ilmuwan muslim yang sangat berpengaruh pada abad ke-12 dan beberapa abad berikutnya. Ia adalah seorang filosof yang telah berjasa mengintegrasikan Islam dengan tradisi pemikiran Yunani.

Ibnu Rusydi dilahirkan pada tahun 1126 M di Qurtubah (Cordoba) dari sebuah keluarga bangsawan terkemuka. Ayahnya adalah seorang ahli hukum yang cukup berpengaruh di Cordoba, dan banyak pula saudaranya yang menduduki posisi penting di pemerintahan. Latar belakang keluarga tersebut sangat mempengaruhi proses pembentukan tingkat intelektualitasnya di kemudian hari.

Kebesaran Ibnu Rusydi sebagai seorang pemikir sangat dipengaruhi oleh *zeitgeist* atau jiwa zamannya. Abad ke-12 dan beberapa abad sebelumnya merupakan zaman keemasan bagi perkembangan ilmu pengetahuan di Dunia Islam, yang berpusat di Semenanjung Andalusia (Spanyol) di bawah pemerintahan Dinasti Abasiyah. Para penguasa muslim pada masa itu mendukung sekali perkembangan ilmu pengetahuan, bahkan mereka sering memerintahkan para ilmuwan untuk menggali kembali warisan intelektual Yunani yang masih tersisa, sehingga nama-nama ilmuwan besar Yunani seperti Aristoteles, Plato, Phitagoras, ataupun Euclides dengan karya-karyanya masih tetap terpelihara sampai sekarang.

> Karya-karya Ibnu Rusydi - terutama dalam bidang kedokteran dan filsafat - menjadi mata kuliah wajib di universitas-universitas pertama di Eropa.

Liku-liku perjalanan hidup pemikir besar ini sangatlah menarik. Ibnu Rusydi dapat digolongkan sebagai seorang ilmuwan yang komplit. Selain sebagai seorang ahli filsafat, ia juga dikenal sebagai seorang yang ahli dalam bidang kedokteran, sastra, logika, ilmu-ilmu pasti, di samping sangat menguasai pula pengetahuan keislaman, khususnya dalam tafsir Al Qur'an dan Hadits ataupun dalam bidang hukum dan fikih. Bahkan karya terbesarnya dalam bidang kedokteran, yaitu *Al Kuliyat Fil-Tibb* atau (*Hal-Hal yang Umum tentang Ilmu Pengobatan*) telah menjadi rujukan utama dalam bidang kedokteran.

Kecerdasan yang luar biasa dan pemahamannya yang mendalam dalam banyak disiplin ilmu, menyebabkan ia diangkat menjadi kepala *qadi* atau hakim agung Cordoba, jabatan yang pernah dipegang oleh kakeknya pada masa pemerintahan Dinasti al Murabitun di Afrika Utara. Posisi yang prestisius dan tentunya diimpikan banyak orang. Posisi tersebut ia pegang pada masa pemerintahan Khalihaf Abu Ya'kub Yusuf dan anaknya Khalifah Abu Yusuf.

Hal terpenting dari kiprah Ibnu Rusydi dalam bidang ilmu pengetahuan adalah usahanya untuk menerjemahkan dan melengkapi karya-karya

pemikir Yunani, terutama karya Aristoteles dan Plato, yang mempunyai pengaruh selama berabad-abad lamanya. Antara tahun 1169-1195, Ibnu Rusydi menulis satu segi komentar terhadap karya-karya Aristoteles, seperti *De Organon, De Anima, Phiysica, Metaphisica, De Partibus Animalia, Parna Naturalisi, Metodologica, Rhetorica*, dan *Nichomachean Ethick*. Semua komentarnya tergabung dalam sebuah versi Latin melengkapi karya Aristoteles. Komentar-komentarnya sangat berpengaruh terhadap pembentukan tradisi intelektual kaum Yahudi dan Nasrani.

Kecerdasan yang luar biasa dan pemahamannya yang mendalam dalam banyak disiplin ilmu, menyebabkan ia diangkat menjadi kepala *qadi* atau hakim agung Cordoba

Analisanya telah mampu menghadirkan secara lengkap pemikiran Aristoteles. Ia pun melengkapi telaahnya dengan menggunakan komentar-komentar klasik dari Themisius, Alexander of Aphiordisius, al Farabi dengan *Falasifah*-nya, dan komentar Ibnu Sina. Komentarnya terhadap percobaan Aristoteles mengenai ilmu-ilmu alam, memperlihatkan kemampuan luar biasa dalam menghasilkan sebuah observasi.

Sebagai seorang filsuf dan penganut aliran rasionalisme, ia menjawab serangan kaum teologis seperti Imam al Ghazali atas aliran rasionalis melalui karyanya *Tahafutu al Falasifah (Kurangnya Perhubungan dalam Pikiran Filsuf-Filsuf)* Selain itu, ia pun menerbitkan karya terbesarnya dalam bidang filsafat, *yaitu Tahafutu al Tahafut (Kurangnya Perhubungan pada Keadaan Kurang Perhubungan)*. Di samping karya-karya lainnya seperti *Perjanjian dan Persetujuan antara Hukum Agama dan Filsafat*, juga *Metode Pengujian Bukti-Bukti Mengenai Doktrin Agama* atau *Manahij*. Karya-karyanya tersebut ia tulis untuk mempertahankan studi filofis agama melawan serangan para teolog.

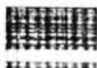
Seperti telah diketahui bahwa ia sangat menentang pemikiran-pemikiran kaum teolog (mutakallimun) yang ia anggap sangat menapikan peranan akal dalam menafsirkan doktrin-doktrin Islam. Ibnu Rusydi mengakui bahwa syari'ah mengandung segi pengajaran yang "melebihi" pemahaman manusia. Oleh karena itu harus dapat diterima oleh semua "believer" karena hal itu akan lebih menampakkan kebenaran Tuhan.

Pemikirannya yang bercorak filosofis religius, telah memberikan warna baru dalam bangunan pemikiran Islam pada masa itu. Averroisme atau gerakan intelektual yang dipelopori Ibnu Rusydi tersebut telah pula mengguncangkan Eropa dan menjadi suatu faktor yang hidup dalam proses berpikir orang-orang Eropa, khususnya pada akhir abad ke-12 sampai akhir abad ke-16. Kondisi itulah yang kemudian membentuk dasar kemajuan Dunia Barat dalam ilmu pengetahuan.

Karya-karya Ibnu Rusydi - terutama dalam bidang kedokteran dan filsafat - menjadi mata kuliah wajib di universitas-universitas pertama di Eropa. Karyanya terus dipelajari dan diterjemahkan ke dalam berbagai bahasa di Eropa dan Timur Tengah, yang di kemudian hari memberikan landasan ilmu pengetahuan modern.

Karier Ibnu Rusydi dalam bidang politik dan keilmuan harus berakhir tragis. Terjadinya perbedaan pandangan dengan Khalifah Abu Yusuf Ya'kub - yang menuduh Ibnu Rusydi telah mematikan sumber-sumber intelektual Arab asli dan dukungannya terhadap kaum teolog - telah menyebabkan ia dicopot dari jabatannya sebagai kepala *qadi* atau hakim agung Cordoba, bahkah khalifah melarang penerbitan karya-karya Ibnu Rusydi. Kemudian ia dibuang ke Lucena pada tahun 1195. Pada tahun 1198 ia wafat di Marakesh (Maroko) dalam usia 69 tahun. Beberapa tahun kemudian jasadnya dipindahkan ke pemakaman keluarga di Cordoba. ❑

Sumber: *The Arab Heritage of Western Civilization* dan *Ensiclopedy of Brittanica*.



Judul Buku:
Kumpulan Khotbah Jum'at Masjidil Aqsho
Penerjemah:
Husni Faruq Akbah
Penerbit:
Pustaka Progressif
Cetakan:
Juli 2000
Jumlah Halaman:
xxiii + 166 Halaman



Jeritan Perih dari Rumah Suci Ketiga

Pada masa Nabi Muhammad saw., bangsa Yahudi diperlakukan dengan baik dalam komunitas masyarakat Islam. Mereka digelari "Ahlul Kitab" (orang yang mendapatkan kitab) dan "kafir dzimmi" yang memperoleh hak perlindungan dan beberapa perlakuan istimewa lainnya. Padahal, di negeri-negeri kristen mereka mendapatkan perlakuan yang diskriminatif. Bahkan ratusan ribu jiwa mereka melayang dibantai oleh pihak gereja, puluhan ribu di antaranya dibakar hidup-hidup di tiang gantungan.

Dasar yahudi tak tahu diri, pada saat mereka mendapatkan perlakuan baik dari kaum muslimin, alih-alih membalas budi, mereka malah berkonspirasi dengan musuh untuk menyerang dari dalam kota Madinah. Hal tersebut terjadi ketika Rasul dan umat Islam mendapat ancaman serangan dari tentara kafir musyrik (al-ahzab). Akhirnya mereka diusir dari Madinah dan banyak yang dihukum mati akibat perbuatan mereka

Penderitaan berlarut-larut dalam waktu ribuan tahun yang dialami mereka di beberapa negara, menimbulkan jiwa psikopati dan keinginan untuk memiliki suatu negeri yang hanya berpenduduk keturunan Israel. Karena itu, Theodore Herzl, seorang wartawan Swiss memprakarsai berdirinya Organisasi Yahudi Internasional "Zionisme" melalui kongres di Basle tahun 1897. Zionisme merupakan gerakan rasialis yang mencita-citakan berdirinya negara yang murni ras yahudi. Negara tersebut tidak memberi ruang bagi bangsa lain untuk hidup bersama secara damai.

Kunci sukses Herzt mengembangkan ideologi zionisme adalah karena ia benar-benar menguasai senjata terpenting abad kedua puluh: media massa, lobi, dan PR (*Public Relation*). Mulanya mereka ingin mendirikan negara Yahudi di Uganda dan Argentina. Namun akhirnya pilihannya jatuh pada wilayah Palestina. Sekalipun mereka menyadari bahwa pada abad dua puluh mayoritas rakyat yang mendiaminya adalah orang Arab. Dengan langkah strategis dan sistematis mereka menggusur bangsa Arab Palestina.

Di Palestinalah terdapat sebuah masjid agung yaitu Masjid Al Aqsha yang merupakan simbol keagungan dan kemulyaan kota Al Qudh (Yerussalem). Sehingga tidaklah mengherankan jika seluruh kaum muslimin merasa ikut bertanggung jawab memelihara kesucian dan kemulyaan kiblat pertama sekaligus rumah suci ketiga tersebut.

Penderitaan bangsa Palestina bertambah parah ketika Israel menduduki wilayah tersebut, jantung umat Islam di seluruh dunia berdetak keras, nuraninya bergolak melihat musibah kemanusiaan; pembantaian jutaan anak-anak tidak berdosa, pemerkosaan, serta pengusiran rakyat Palestina secara sistematis dari tanah airnya. Di wilayah tersebut terdapat tanah suci tiga agama; Islam dengan Masjid Al Aqsha, Kristen dengan tempat kelahiran Yesus, dan Yahudi dengan *Wailling Wall* (tembok ratapan). Musibah kemanusiaan berkobar di tanah suci pilihan Tuhan.

Persoalan ini melahirkan jeritan - mungkin juga luapan kemarahan - para khatib (pengkhotbah) muslim yang disampaikan di mimbar Masjid Al Aqsha setelah melihat dan merasakan kebiadaban Israel, mandulnya negara-negara Arab, dan negara dengan mayoritas Islam, serta opini dunia yang cenderung memojokkan bangsa keturunan Ismail dan agama Islam.

Dalam buku ini pembaca bisa merasakan ungkapan manusiawi bagaimana nurani dan jiwa mereka yang dekat dengan Tuhan ini bergolak serta luapan emosinya yang menyayat setiap perasaan manusia. **EF** ❑

DAFTAR AGEN MAJALAH PERCIKAN IMAN

BANDUNG: ■Ade Agency Jl. Teungku Umar (Dipati Ukur/depan UNPAD) ■Al-Huda TB Jl. Astana Anyar ■Al-Khayru Agency Jl. Kopo Gg. Pabrik Kulit Utara No.34 Tlp. 6018062 ■Ampar Agency Jl. Terusan Pasirkoja Gg. Saluyu No. 252/196 B Tlp. 6123018 ■Aneka Rasa PD. Jl. Padasuka 23 Tlp. 7210689, 7200420 ■Asroruddin Agency IPTN Perumahan Plat Sarijadi Blok M lantai3 No. 5 Tlp. 2000071 ■BMT Al-Hikmah Jl. Cipicung II No.165/126 F Kiara Condong Tlp. 7307453 ■Daarut Tauhid Jl. Gerlong Girang 67 Tlp. 2002075 ■Dadan Agency Jl. Cipicung 01/01 N0.3 Bale Endah Bandung ■Dahlan TB Jl. Oto Iskandar Dinata No. 522; ■Didin Agency Babakan Priangan 116/203 RT 009/001 Kel. Ciseureuh Tlp. 5225983 ■Eti Kurniaty, Pangarang Bawah No. 72 Blok 72 B ■Gallery Pusdai Jl. Dipenogoro Tlp. 7217531 ■Indriani Agency Jl. Kopo Gg. Panyileukan No.7 Tlp. 6043018 ■Indriawan Agency Jl. Arisandi No.141 Gedebage Telp. 72510652 ■Irfan Agency Jl. Ciung Wanara (depan Salman ITB) Hp. 08122365808 ■Kiki Agency, Jl. Kujang No. 15 (Komplek Wartawan) Baleendah Telp. 5940204 ■Mahabbah Agency, Jl. Gatot Subroto 503 Telp. 7317511 ■Moch. Zainal Arifin SMUN 12/ Jl. Sarimanis No. 34 Telp. 2015660 ■Mujahiddin (Waserba) Jl. Sancang No.6 ■Pustaka Agency Jl. Jend. Sudirman 836 Tlp. 6003334-6035479 ■Rabbani Muslimah Jl. Dipatiukur 43 Tlp. 2503119 ■H. Sholehudin Agency Masjid Istiqomah Divisi Haji, Telp. 4204142 ■Singgalang TB Jl. Karapitan 63-65 Tlp. 7301301 ■Tati Agency Jl. Sersan Bajuri No.10 ■Yeni Tlp. 6037336 ■Yulli Agency Jl. Citepus II No.20 RT06/10 Telp. 6004389; BANJARAN: ■BMT Al-Kautsar Jl. Cirengit Barat (depan Gedung PERSIS Cirengit) Tlp. 5944396; CICALENGKA ■Ani Agency Jl. Raya Barat 225 Tlp. 7948445 ■Wiwin Agency Kp. Bojong Desa Cikuya RT.01/02 Cicalengka Tlp. 7949652; ■Edelwis Agency, Jl. Gladiul 82 Blok VII Bumi Rancaekek Kencana Telp. 7794738 CILILIN: ■Fauzi Agency d/a Mesjid Al-Furqon Kp. Sukalilah RT.04/07 Desa Citapen, Cililin Tlp. 6867157; CIMAHI: ■Rachmat Agency Komp. Pakusarakan Jl. Larasantang I /22 Tani Mulya Tlp. 6625375 ■Agustini Agency Perumahan Suaka Indah Jl. Suaka V No.4 RT 08/XII ■Elis Kholisoh Perumnas Cijerah II Blok 10 No. 119 Tlp. 6023966 ■Puja Agency Jl. Troposcater No.7 Komp. TELKOM-Cibeureum Tlp. 6073203 ■Rosyid agency Bukit Cimindi Raya Blok L3 Tlp. 6612743 ■Wiharya Agency Jl. Cibogo Permai Blok IX B13; MAJALAYA ■Aar Syiarudin, Jl. Balekambang RT 04/ 19 Sukamaju Majalaya Telp. 5954113 PADALARANG: ■Elisa Kulsum Jl. Cijeungjing Utara No. 22 Tlp. 6809976; SOREANG ■Al-Khairi, Jl. Soreang Banjaran No. 299 Kp. Cipetir RT 03/XIV Telp. 5892259

BOGOR: ■Arie Agency Jl. Sempur No. 24 Bogor Tlp. (0251) 322158; CIAMIS: ■Zakaria Agency Jl. Cihaurbeuti Gg. H. Muchtar No.45 No.45 Ancol I Sindangkasih Cikoneng Tlp. (0265) 325324 ■Kopontren Al-Amin Jl. Cihaurbeuti No.80 Ancol I Sindangkasih Cikoneng Tlp. (0265) 325285; CIANJUR: ■Wildan Agency Jl. Slamet No.4 Gg. Mutiara I Rancabali Tlp. (0263) 270181; GARUT: ■Asep Agency Kp. Gudang No. 115 Balewangi Cisurupan Tlp. (0262) 577928 ■Edi Agency Kp. Cigunung Agung RT.02/07 Karang Tengah-Kadungora ■Pahad Nurdiansyah, Pesantren Persis No. 76 Tarogong Garut, Telp/Fax (0262) 234657 Garut 44151 JAKARTA ■Majelis Taklim Sakinah, Pondok Kopi Blok Q5 No.1 Jakarta Timur. ■Yayasan Al-Wafa, Jl. Cilangkap Raya No. 6 Jakarta Timur 13870 Telp/Fax. (021) 84592802 MAJALENGKA: ■Anwar Agency Pasar Sindangkasih Kios E2 No. 55-56 Tlp. (0233) 284007 ■Endah Agency Jl. Talaga Kulon No.08 RT.12/04 Talaga Kulon Tlp. (0233) 319264; SUMEDANG: ■Kios Tazkia Jl. Jatinangor 172 Tlp. 796242 ■Pustaka Elhanna Jl. Jatinangor (seberang UNPAD); ■Siti Agency d/a TK. Nurul Aiman Jl. Kenanga No.29 Lanjung RT.04/01 Tanjung Sari Tlp. 7911326; ■Roni Mutakin, Bumi Cipacing Permai RT 03/17 Cikeruh ■Nennie Agency, SMUN I Sumedang, Jl. P. Geusan Ulun No. 39 Sumedang

Cara berlangganan via WESEL POS :

Kirimkan alamat lengkap beserta uang berlangganan untuk:

☐ 3 bln (Rp. 16.500,-) ☐ 6 bln (Rp. 33.000,-) ☐ 12 bln (Rp. 66.000,-) melalui :

- Wesel Pos ke majalah Percikan Iman, Jl. Surya Sumantri Komplek Setrasari Mall Kav. B3/63 Bandung 40164
- Transfer ke BNI'46 Capem Sumbawa No. **Rek : 002.000596700.011** a/n majalah PERCIKAN IMAN
- Transfer ke Bank Syariah Jabar No. **Rek. : 56.00.01.000123.0** a/n majalah PERCIKAN IMAN
- Transfer via ATM BCA No. **Rek. : 2821283118** a/n Ritta Indriasari

Fax lembar ini bersama copy bukti transfer ke nomor (022) 2015935 atau kirimkan ke Majalah



Jl. Surya Sumantri, Komplek Setrasari Mall Kav. B3/63,
Bandung 40164. Tlp. (022) 2019086